

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA SURAT KABAR HARIAN  
SERAMBI INDONESIA  
(EDISI APRIL-MEI 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

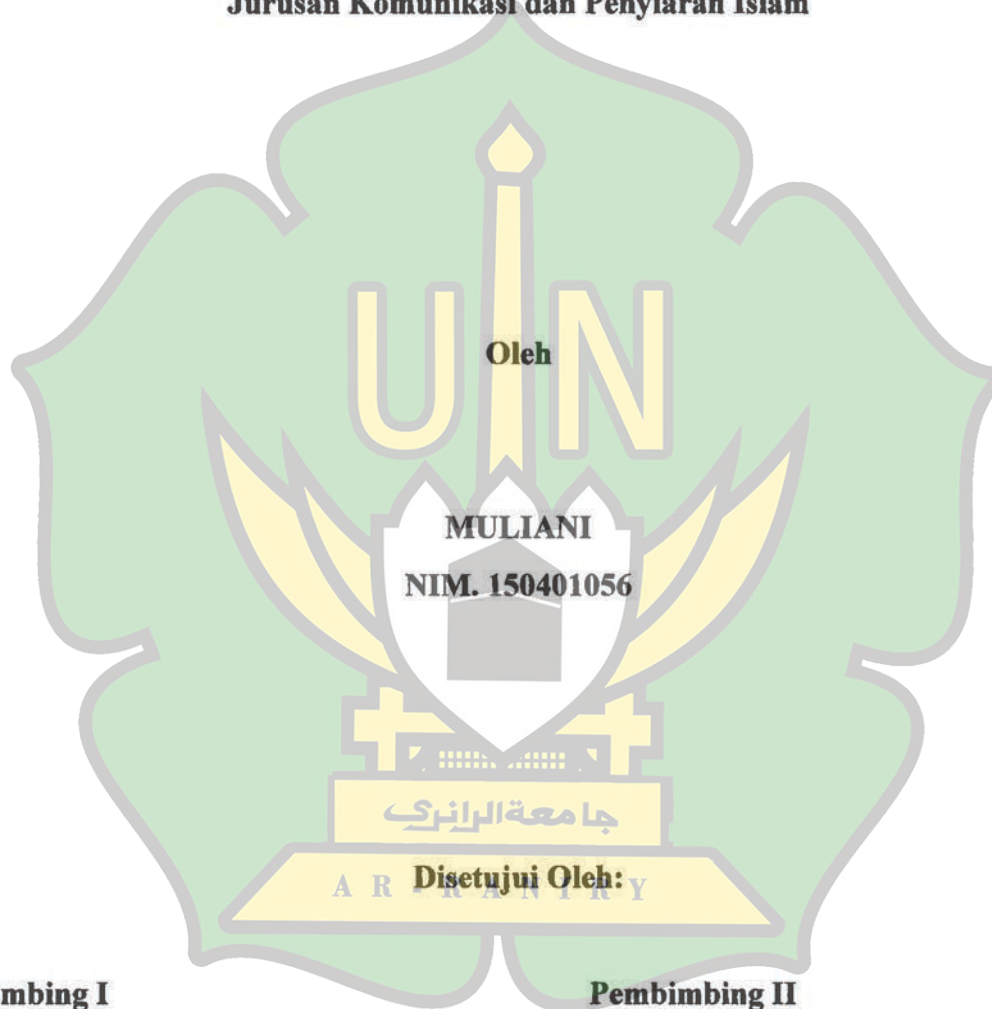
**MULIANI  
NIM. 150401056  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1442H/2021 M**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Dr. Hendra Syahputra, S.P., MM.

**Nip. 197610242009011005**



Arif Ramdan Sulaeman, S.sos, M.A

**NIDN. 0231078001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh  
MULIANI  
NIM. 150401056**

**Pada Hari/Tanggal**

**Selasa , 02 Februari 2021 M  
20 Jumadil Akhir 1442 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

**Dr. Hendra Syahputra, M.M  
NIP. 19761024 200901 1 005**

**Sekretaris,**

**Arif Ramdan, M.A.  
NIDN. 20310780001**

**Anggota 1,**

**Ridwan Muhammad Hidayat, S.Pd.  
NIP. 19710413 200601 1 002**

**Anggota II,**

**Fajri Chairawati, S. Pd.L, M.A.  
NIP. 197903302003122002**

**Mengetahui,**

**Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Abdul Fakhri, S.Sos., MA.  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : MULIANI

NIM : 150401056

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 26 Januari 2021  
Yang Menyatakan,



MULIANI  
NIM. 150401056

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## ABSTRAK

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk menyeru atau mengajak seseorang dalam kebaikan. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara media maupun langsung. Media yang digunakan dapat berupa media cetak seperti surat kabar atau lainnya. Dakwah dalam surat kabar biasanya dilihat dari kandungan berita jenis nilai dakwah yang terdapat didalamnya. Dalam penelitian ini nilai-nilai dakwah yang diperhatikan adalah kandungan berita pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April-Mei 2020 dengan dilatarbelakangi bahwa pada edisi ini masih kurangnya berita yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah yang disampaikan seperti jenis nilai dakwah keimanan yang hanya terdapat pada edisi Mei tapi tidak dengan edisi April. Jika pada suatu berita disurat kabar Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020 terdapat informasi dakwah yang lebih banyak maka dapat membantu pengetahuan masyarakat untuk menambah wawasan tentang pentingnya ilmu dan pesan agama terlebih pada edisi ini masyarakat kaum muslimin sedang melaksanakan ibadah puasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengdeskripsikan nilai dakwah apa saja yang terdapat dalam berita serta kandungan berita nilai-nilai dakwah yang terdapat pada halaman opini dan manfaat bagi pembaca terhadap adanya berita nilai dakwah tersebut. metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field rearch* (penelitian lapangan). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara dengan 8 narasumber, 4 diantaranya tim redaksi dan 4 lainnya merupakan pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis informasi dakwah yang disampaikan pada edisi April-Mei 2020 sangat beragam, ada yang membahas tentang Ramadhan seperti tata cara niat berpuasa, tidak hanya mengenai informasi dakwah yang berupa Ramadhan. Namun, juga berisi berita lainnya seperti manfaat menyantuni anak yatim. Jenis berita dakwah dari kedua edisi ini ditemukan bahwa edisi bulan Mei 2020 lebih banyak daripada edisi bulan April. Kandungan informasi yang berisi nilai dakwah pada bagian opini sangat berbeda yang disebabkan oleh kesesuaian berita dengan kondisi yang sedang terjadi atau berita yang ter-*update* pada saat itu.

**Kata Kunci: Dakwah, Nilai-nilai Dakwah, Harian Serambi Indonesia.**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia (Edisi April-Mei 2020)”. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabat yang telah bersusah payah membawa dari dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. MA. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu dan juga belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Fakhri, S.Sos, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Drs. Yusri M.LIS selaku Wakil Dekan I Zainuddin T. M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. T Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Jurusan Komunkasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST.,MM

4. Ibu Anita S. Ag, M.Hum selaku sekretaris Prodi KPI yang selalu meluangkan waktu, serta sangat sabar dalam memberikan arahan untuk para mahasiswa KPI berkonsultasi terkait permasalahan akademik.
5. Dr. Hendra Syahputra, ST.,MM sebagai Pembimbing I Yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti. Arif Ramdan, M.A.sebagai Pembimbing II, beliau sangat sabar , ramah dan juga tidak pernah mengabaikan pesan, meskipun konsultasi harus dilakukan secara online karena pandemi Covid-19.
6. Ade Irma, B. H. Sc., M.A. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan sumbnagan pikiran dan motivasi untuk saya.
7. Para Dosen dan asisten Dosen, serta karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Pimpinan Harian Serambi Indonesia beserta staf, Zainal Arifin sebagai Pemimpin Redaksi dan Bukhari M. Ali sebagai Sekretaris Redaksi dan juga Mufti sebagai staf bagian Litbang Serambi Indonesia yang telah memberikan data-data yang saya butuhkan untuk penelitian ini.
9. Keluarga dan sanak saudara, teristimewa kepada ayahanda Idris Wahab dan Ibunda Aisyah yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayangnya selama ini. Begitu juga kepada kedua abang saya Sufriadi, S.IP dan (alm) Saifullah dan juga untuk ketiga adik-adik saya, Fazil Baidawi, M. Ilham, Ahmad Zaisyi yang ikut menemani hari-hari saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan KPI semua angkatan. Teristimewa untuk teman-teman seperjuangan, khususnya leting 2015 yang telah menemani saya dalam suka maupun duka selama lima tahun terakhir ini. Ucapan terimakasih untuk Ulfia Fadhillah, Khalidar, Maisal Jannah, Khairayani, Cut Megawati, SY. Mazidah, Aprila Juwita, Mickyal Oktarina, Okta, Husna, Arwella, Lia, lisa, Yanti.
11. Teman-teman dan sahabat terbaik yang senantiasa menemani dan memberikan semangat serta mengingatkan saya agar segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih untuk Ulfia Fadhillah, Khalidar, Fazri Baziahni, Nuzulul Rahmi, livia, santi, dan masih banyak lainnya yang tidak sanggup penulis sebutkan satu-persatu.
12. Keluarga besar TPA Raudhatul Qur'an, beserta ustad ustazah seperjuangan. Dan juga keluarga besar Dayah Miftahul Khairi.
13. Pengurus Radio Assalam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta kerabat baik saya, Kak Rahmi Fitriyah, Nur Rahmi, Asmadi, Ridia Armis, Nanda Putri, Khalidar, Maisal Jannah, Cut Lala yang juga turut memberikan semangat, dukungan serta motivasi.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan atas semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Darussalam, 02 Februari 2021  
Penulis,

(Muliani)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. NilaiNilai Dakwah dan Media Massa .....	12
1. Pengertian Dakwah .....	12
2. Tujuan Dakwah.....	13
3. Unsur Dakwah .....	14
4. Materi Dakwah .....	16
5. Maetode Dakwah.....	17
6. Landasan Dakwah.....	17
C. Media Massa .....	25
1. Pengertian Media Massa.....	26
2. Fungsi Media Massa .....	28
3. Karakteristik Media Massa .....	29
D. Harian Serambi Indonesia.....	34
E. Teori Persuasif Dakwah.....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Sumber Data Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Visi-Misi Harian Serambi Indonesia .....	46
C. Struktur Harian Serambi Indonesia.....	47
D. Hasil Penelitian .....	49

E. Pembahasan .....	71
<b>BAB V : PENTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Informasi Nilai Dakwah Pada edisi April 2020 .....	58
Tabel 4.2 Contoh Informasi Nilai Dakwah Pada edisi Mei 2020 .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Sebelum Revisi .....	79
Lampiran 2: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Sebelum Revisi .....	80
Lampiran 3: Surat Permohonan Keizinan Untuk Mengadakan Penelitian .....	81
Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian .....	82
Lampiran 5: Lembar Wawancara .....	83
Lampiran 6: Lembaran Pedoman Wawancara .....	88
Lampiran 7: Foto Dokumentasi Penelitian .....	90



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan atau ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya. Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>1</sup>

Perintah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh tiap-tiap muslim. Hal tersebut dikarenakan keberadaan dakwah di tengah-tengah umat manusia sangat diperlukan, sehingga dapat memberikan ketentraman dan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Ali Imran ayat 104:



وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

A R - R A ١٠٤

Artinya: *Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

---

<sup>1</sup>Muhammad Rizkhan, Transformasi Dakwah Melalui Konseling Islam, *Interdisciplinary Journal of Communication*. Vol 2, No.1, 2017.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini, “Harus ada segolongan orang dari umat ini yang mengemban amanat *amar makruf nahi munkar*, meski kewajiban ini adalah untuk setiap individu sesuai bidang kemampuannya masing-masing”.<sup>2</sup> Menurut riwayat Ibnu Abbas dan sejumlah Tabiin, adapun maksud dari ayat ini bahwa mereka adalah umat yang paling baik dan paling berguna bagi umat lainnya. Selain itu juga dijelaskan dalam Al-Qur’an surah An-nahl 1 ayat 125, yaitu:<sup>3</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي  
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:” Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An Nahl ayat 125).

Berdasarkan dalil Al-Quran diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dakwah bagi semua orang untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki masing-masing. Karena jika dakwah yang akan dilakukan adalah dakwah yang sempurna, maka tidak ada yang dapat melakukannya karena memang pada dasarnya manusia tidak luput dari kesalahan.

<sup>2</sup>Al-Imam Abul Fida Isma’il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 3*, (Bandung: Sinar Baru al-Gensindo, 2002), h. 20.

<sup>3</sup>A. Mudjab Mahali, *Asbabun Nuzul; Studi Pendalaman Al-Qur’an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 167-168

Baik itu kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Sedangkan, masyarakat saat ini sangat membutuhkan informasi, bahkan telah menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok. Informasi yang tersebarpun tidak semuanya dapat dikatakan dan dimaknai benar dan tepat. Oleh karena itu, memang diperlukam kelompok khusus untuk menangani dan menyelesaikan masalah-masalah informasi yang kerap membingungkan bagi masyarakat.

Informasi dakwah dapat disebarluaskan dengan berbagai macam cara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkadang masyarakat lebih banyak memperoleh informasi melalui media, salah satunya media massa. Penyampaian informasi dakwah dalam suatu media massa harus selalu sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dalam ajaran Islam dengan tujuan untuk memegang teguh kebenaran yang apa adanya dan mencegah segala bentuk kemungkaran yang tidak sesuai dengan Alquran dan hadis.<sup>4</sup> Media massa mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dakwah bagi masyarakat. Karena, semua pesan dakwah yang terdapat pada media akan menjadi bahan informasi dan referensi pengetahuan untuk masyarakat seperti pengetahuan keagamaan.

Terkait dengan hal tersebut, banyak jenis media massa yang dapat memberikan informasi dakwah terhadap masyarakat, salah satunya media cetak. Dengan segala kelebihan yang dimilikinya media cetak merupakan bentuk media massa tertua dan oleh karenanya memiliki sifat yang relatif lebih sederhana jika dibandingkan media lain. Selain itu, media cetak mempunyai kelebihan yaitu, pesan-pesan yang disiarkan media cetak dapat dikaji ulang dan dipelajari serta

---

<sup>4</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al-qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002). h. 209.

disimpan untuk dibaca pada tiap kesempatan sampai mengerti isi pesan yang disampaikan, tanpa biaya tambahan. Media cetak biasanya juga lebih mudah untuk menjelaskan hal-hal yang bersifat kompleks dan nyaman untuk dibaca sehingga mampu membuat pembaca untuk berpikir lebih spesifik terkait isi tulisan.<sup>5</sup>

Kemudian, media cetak tidak terlepas dari jurnalis atau para wartawan. Para wartawan sendiri sangat berpengaruh terhadap media cetak terutama dalam penyampaian informasi dakwah. Para wartawan atau jurnalis muslim tentunya selalu bergelut dengan informasi. Maka ia berkewajiban melakukan filterisasi dan seleksi (penyaringan dan pemilihan) dari banyak informasi yang membanjiri media cetak saat ini. Karena Tidak semua informasi yang ada itu benar, baik dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya umat Islam. Untuk memperoleh informasi berupa media cetak, biasanya masyarakat mendapatkannya dari surat kabar. Pemanfaatan surat kabar sebagai media dakwah dimaksudkan bukan untuk mengganti peran dakwah tetapi hanya saja sebagai sarana Islamisasi kehidupan.<sup>6</sup> Surat kabar termasuk jenis media cetak yang berupa Harian Serambi Indonesia, Prohaba, Tabloid atau lainnya.

Sesuai dengan tujuan peneliti yang berfokus pada surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April-Mei 2020, maka pada edisi ini merupakan suatu hal yang sangat istimewa yaitu semua kaum muslimin yang di dunia ini menjalankan perintah Allah Swt. yang sesuai dengan rukun Islam yang ke 3 yakni

---

<sup>5</sup>Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor Selatan: Gahlia Indonesia, 2008), h. 21.

<sup>6</sup>ST. Nasriah, Surat Kabar Sebagai Media Dakwah, "*Jurnal Tabligh Dakwah*", Vol. 13. No. 1, 2012, h. 162-163.



melaksanakan ibadah puasa Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam penanggalan Hijriyah (sistem penanggalan dalam Islam). Sepanjang bulan ini, pemeluk agama Islam melakukan serangkaian aktivitas keagamaan termasuk di dalamnya berpuasa, shalat tarawih, peringatan turunnya Al-qur'an, mencari malam Laylatul Qadar, memperbanyak membaca Al-Qur'an dan kemudian mengakhirinya dengan membayar zakat fitrah dan rangkaian perayaan Idul Fitri. Bulan Ramadhan yaitu bulan yang penuh barakah karena Allah memberikan kesempatan selebar-lebarnya kepada umat Islam untuk melakukan segala bentuk kebaikan. Suasana pada bulan Ramadhan dibuat sedemikian rupa sehingga setiap muslim bisa mengerjakan kebaikan dengan mudah.

Oleh karena itu sangat penting adanya nilai-nilai dakwah terhadap penyampaian pesan agama berupa dakwah ini dalam sebuah media massa berbentuk surat kabar khususnya Harian Serambi Indonesia karena hal ini tidak hanya membantu masyarakat memperoleh pesan agama, tetapi mengajak masyarakat untuk memahami isi informasi itu serta meyakini dan mengamalkan isi pesan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 sampai dengan 9 September 2020 mengenai berita pada Harian Serambi Indonesia menunjukkan adanya keberagaman informasi. Namun, disini peneliti ingin mengetahui seberapa banyak informasi nilai dakwah yang dimuat dalam media tersebut sehingga dari hasil observasi ini peneliti memperoleh bahwa tidak semua penyampaian berita pada edisi April-Mei 2020 mengandung nilai-nilai dakwah dikarenakan terdapat

perbedaan penyampaian berita antara edisi April dan Mei, seperti pada halaman opini yang sering diterbitkan berita tentang nilai-nilai dakwah. Namun, opini ini pun pada edisi April kurang ditemukan berita dakwah, sedangkan edisi Mei banyak ditemukan. Seperti diketahui bahwa opini merupakan pendapat orang lain yang disampaikan di surat kabar ketika berita itu dikatakan layak untuk diterbitkan di media cetak seperti surat kabar Harian serambi indonesia. oleh sebab itu, pada edisi April ini pembaca kurang menemukan berita yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah dibandingkan edisi Mei.

Opini adalah salah satu konten media massa, baik cetak, media elektronik maupun media sosial. Dari ketiga media massa tersebut ,opini yang paling menonjol karena diberikan kolom khusus di media cetak. Media cetak seperti surat kabar dan majalah biasanya memberikan rubrik tersendiri untuk penempatan opini, baik yang datang dari luar redaksi maupun dari dalam redaksi. Opini adalah penulisan atau pemaparan yang mengandung arti yang subjektivitas bukan hanya fakta. Artikel, surat pembaca, kolom, karikatur, dan tajuk rencana merupakan jenis-jenis opini di media massa. Wartawan tidak boleh berpendapat, tetapi harus menyampaikan pendapat orang berkaitan dengan gagasan berita. Tugas wartawan adalah melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi, bukan membuat opini dalam berita.

Padahal, jika pada suatu berita disurat kabar Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020 terdapat informasi dakwah yang lebih banyak maka dapat membantu pengetahuan masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat. Seperti diketahui untuk penyampaian berita pada Harian Serambi Indonesia, orang

yang sangat berpengaruh adalah wartawan. Karena wartawan pada umumnya harus mampu memprediksi efek-efek pemberitaan yang ditulisnya, serta memperhatikan kelayakan berita sebelum diterbitkan di surat kabar Harian Serambi Indonesia.

Jika dikaitkan kembali dengan dakwah, wartawan atau sering disebut para jurnalis tentu dituntut untuk menyeru, mengajak dan memanggil seseorang atau sekelompok orang untuk berada pada jalan kebajikan, yakni jalan yang diridhai Allah swt. melalui proses pencarian, pengumpulan, pengolahan dan menyebarkan informasi menjadi sebuah berita melalui media pers. Melalui proses tersebut, jurnalisme dakwah tentunya akan sejalan dengan konsep dasar dakwah yakni menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia (edisi April-Mei 2020)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai dakwah yang terdapat di Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020?
2. Bagaimana kandungan informasi berita pada bagian opini terhadap adanya nilai-nilai dakwah Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020?
3. Bagaimanakah manfaat bagi pembaca dengan adanya informasi nilai-nilai dakwah di surat kabar Harian Serambi Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai dakwah apa saja yang terdapat di Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020.
2. Untuk mendeskripsikan kandungan informasi berita pada bagian opini terhadap adanya nilai-nilai dakwah Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020.
3. Untuk mendeskripsikan manfaat bagi pembaca dengan adanya informasi nilai-nilai dakwah di surat kabar Harian Serambi Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang nilai-nilai dakwah pada media massa terhadap Harian Serambi Indonesia.
2. Bagi para pembaca, menambah wawasan tentang penting adanya nilai dakwah yang terdapat dalam surat kabar berupa serambi sehingga dapat membantu para pembaca untuk memperoleh pesan-pesan agama yang terdapat pada surat kabar tersebut.
3. Bagi koran Harian Serambi Indonesia, dapat memberikan informasi yang lebih banyak tentang adanya nilai-nilai dakwah dalam penyajian informasi di surat kabar sehingga dapat menambah minat dan ketertarikan masyarakat dalam membaca berita

## E. Definisi Operasional

- a. Nilai-nilai Dakwah, nilai yang merupakan komponen sentral yang dapat membimbing dan memandu tingkatan atau kegiatan seseorang.<sup>7</sup> Nilai dakwah tersebut dapat berupa nilai kedisiplinan, nilai kejujuran dan nilai kerja keras.<sup>8</sup>
- b. Media massa adalah suatu kelompok kerja yang terorganisasi disekitar beberapa perangkat untuk mengedarkan pesan yang sama, pada waktu yang sama ke sejumlah besar orang.<sup>9</sup>
- c. Surat kabar adalah media cetak yang tergolong populer dikalangan masyarakat, terutama menengah ke bawah. Dalam kasus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran tercetak yang dibuat dalam bentuk laporan peristiwa yang terjadi pada masyarakat kemudian diterbitkan sehingga dibaca oleh masyarakat atau para pembaca surat kabar.<sup>10</sup>
- d. Koran Serambi, surat kabar lokal yang terbit pada tahun 9 Februari 1989, bertepatan dengan Hari Pers Nasional.<sup>11</sup>

<sup>7</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Filsafat dan Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 377.

<sup>8</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 195.

<sup>9</sup>Lahyanto Nadine, *Katalog Dalam Terbitan Media Massa dan Pasar Modal Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Publik*. (Jakarta: Media Center, 2018), h. 36.

<sup>10</sup>Ari Ariyandi Gunawan, *Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005*, (Suka Bumi: Sanggar Seni Budaya, 2019). h. 11.

<sup>11</sup>Syamsul Kahar, *Harian Serambi Indonesia, Beginilah Riwayat Awal*, (Aceh Besar : PT. Aceh Media Grafika, 2009), h. 20-21.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh T. Emy Kurniawan yang juga berkaitan dengan nilai-nilai dakwah pada media maka beliau menjelaskan bahwa nilai dakwah merupakan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan al-Hadist. Saat ini telah banyak muncul aplikasi pembayaran online yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun sekian banyak aplikasi yang ada, aplikasi PayTren memiliki hal unik yang tidak dimiliki aplikasi lainnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan program aplikasi bisnis PayTren dengan nilai-nilai dakwah, serta mengetahui bagaimana tanggapan mitra PayTren terhadap aplikasi bisnis PayTren. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, serta wawancara secara langsung dan mendalam dengan mitra PayTren yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu menentukan secara sengaja unit analisis dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam aplikasi bisnis PayTren yaitu sedekah, menanamkan nilai kerja keras, nilai kejujuran dan membentuk komunitas untuk menciptakan ekonomi umat Islam yang merata. sedekah tersebut diperoleh dari hasil transaksi pembayaran seperti tagihan listrik, PDAM, isi pulsa dan sebagainya. Selanjutnya, mitra pengguna aplikasi bisnis

PayTren mengatakan bahwa aplikasi tersebut sangat bermanfaat untuk memudahkan pembayaran kebutuhan sehari-hari. Disamping itu ada juga yang menggunakan sebagai peluang bisnis.<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian terdahulu juga dilakukan oleh M. Agus yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah dalam penyajian informasi pada sebuah media seperti media cetka, maka penelitian diketahui bahwa latar belakang dalam penelitian ini yakni pentingnya mengetahui nilai-nilai dakwah dalam karakter tokoh pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut: Membaca seluruh novel untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh serta informasi yang lengkap dan membaca beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul sebagai informasi pendukung. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode *telling* dan *showing* Albertine Minderop dengan mencari tahu terlebih dahulu kebutuhan dari penelitian ini lalu mengidentifikasi nilai-nilai dakwah dengan memusatkan penelitian ini pada nama tokoh, penampilan tokoh, tuturan pengarang, dialog, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, tekanan, dialek dan kosa kata, tindakan para tokoh. Penelitian ini menemukan bahwa novel ini mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan ke-Tuhanan yaitu nilai *taqarrub ilallah*. Nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia yaitu nilai kesabaran, pemaaf, kejujuran, kebijaksanaan, rendah hati, kedermawanan, kesopanan dan ketaatan kepada orang

---

<sup>12</sup>T. Emy Kurniawan., Nilai-Nilai Dakwah Dalam Aplikasi Paytren, "*Skripsi*", (Banda Aceh: UIN ar-Raniry, 2014), h. 13.

tua. Nilai-nilai yang berhubungan dengan etos kerja yaitu nilai kedisiplinan, kerja keras, amanah dan kreatifitas.<sup>13</sup>

Selain itu, penelitian terdahulu juga terdapat pada Fakhaiatul tentang nilai-nilai dakwah yang dilatar belakangi dengan mengajak umat muslim untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt melalui informasi yang diperoleh, peneliti merumuskan masalah “ Apa saja nilai – nilai dakwah dalam novel Bismillah?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan nilai – nilai dakwah yang dalam novel “Bismillah”. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian analisis isi. Adapun unit analisisnya sumber informasi yang akan diolah pada tahap analisis, dengan menganalisis nilai – nilai dakwah novel “Bismillah”. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai – nilai dakwah meliputi lima aspek yaitu nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai kebersihan, dan nilai kompetisi. Nilai kedisiplinan terkait erat dengan manajemen waktu. Nilai Kejujuran terbagi menjadi tiga yaitu pelurusan akidah dengan menyakini dan mengikhhlaskan ibadah hanya kepada Allah SWT, berperilaku jujur dan tidak menyakiti orang, jangan merusak bumi. Nilai Kerja keras seperti pepatah siapa yang bersungguh – xiii sungguh dialah yang pasti dapat. Nilai kebersihan yang sering dianjurkan karena

---

<sup>13</sup>M. Agus Maulidinnor, Nilai-Nilai Dakwah Dalam Karakter (Tokoh) pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Sharazy, “*Skripsi*”, (Banjarmasin” Universitas Islam Negeri Antasari, 2019), h. 6.



kebersihan sebagian dari Iman. Dan Nilai Kompetisi salah satu motivasi psikologis yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia.<sup>14</sup>

## **B. Nilai-nilai Dakwah pada Media Massa**

### **a) Dakwah**

#### **1. Pengertian Dakwah**

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Pengertian tersebut dijumpai dalam ayat Al-Qur'an surat Yunus (10) ayat 25: "Allah menyeru (manusia) ke Darussalam(surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."

Dengan demikian, dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam, antara lain:

- a. Memanggil dan menyeru, seperti dalam firman Allah dalam surah dalam surah Yunus ayat 25: "*Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)*".
- b. Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.
- c. Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d. Doa (Permohonan Kepada Allah)

---

<sup>14</sup>Fakhiatul Maulidya, Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah", (Semarang: Fakultas Islam Negeri Wali Songo, 2019), h. 12.

- e. Meminta dan mengajak seperti ungkapan, *da'a bi as-syai'* yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan ataupun minuman.

Dakwah secara terminologi diungkapkan secara langsung oleh Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an. Kata dakwah di dalam Al-Qur'an diungkapkan sekitar 198 kali yang tersebar dalam ayat 55 surat (176 ayat). Kata dakwah oleh Al-Qur'an digunakan secara umum. Artinya, Allah masih menggunakan *da'wah ila Allah* (dakwah islam) dan *da'wa ila nard* (dakwah setan). Oleh karena itu, dalam tulisan ini dakwah yang dimaksud adalah *da'wah ila Allah* (dakwah islam) *tabligh, amar ma'ruf dan nahi mungkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.*<sup>15</sup>

## 2. Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki, dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan al-hadist dan mengajak manusia untuk mengamalkannya. Tujuan dakwah ini dapat dibagi menjadi, tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek tujuan dakwah ada empat tujuan yang meliputi: tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat, dan tujuan manusia sedunia. Adapun tujuan dakwah dilihat dari aspek materi, menurut Masyhur Amin ada tiga tujuan yang meliputi: *pertama*, tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia. *Kedua*, tujuan hukum, atktivitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum

<sup>15</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 6-7

yang disyariatkan oleh Allah SWT. *Ketiga*, tujuan akhlak, yaitu terwujudnya pribadi Muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Dari keseluruhan tujuan dakwah dilihat dari aspek maupun materi dakwah, maka dapat dirumuskan tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian, tujuan dakwah adalah melakukan proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dari dalam berbagai aktivitas untuk nilai tertentu, dan nilai yang ingin dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah pada hakikatnya merupakan konsekuen logis dari usaha-usaha dakwah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.<sup>16</sup>

### **3. Unsur-unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah dalam pembahasan ini adalah bagian-bagian yang terkait dan merupakan satu kesatuan dalam suatu penyelenggaraan dakwah. Jadi, unsur-unsur dakwah tersebut yaitu:<sup>17</sup>

#### **a. Subjek Dakwah**

Dalam hal ini yang dimaksud dengan subjek dakwah adalah melaksanakan tugas-tugas dakwah, orang itu disebut da'i atau mubaligh. Dalam aktivitasnya subjek dakwah dapat secara individu ataupun bersama-sama. Hal ini tergantung kepada besar kecilnya kepada besar kecilnya skala penyelenggaraan dakwah dan permasalahan-permasalahan dakwah yang digarap. Semakin luas dan kompleksnya permasalahan dakwah yang dihadapi, tentunya besar pula penyelenggaraan dakwah dan mengingat keterbatasan subjek dakwah, baik dibidang keilmuan, pengalaman, tenaga, biaya, maka subjek dakwah yang

---

<sup>16</sup> Syamsuddin,...h. 11-12

<sup>17</sup> Syamsuddin,..h. 6-7

terorganisasi akan lebih efektif daripada secara individu (perorangan) dalam rangka pencapaian tujuan dakwah. Dalam pengertian subjek dakwah yang terorganisasi, dapat dibedakan dalam tiga komponen, yaitu : (1) da'i, (2) perencana; dan (3) pengelola dakwah. Sebagai orang da'i harus mempunyai syarat tertentu, di antaranya: menguasai isi kandungan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul serta hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas dakwah: menguasai ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dakwah, takwa pada Allah SWT.

b. Objek Dakwah (Audience).

Objek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran suatu kegiatan dakwah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka setiap manusia tanpa membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, warna kulit, dan lain sebagainya, adalah sebagai objek dakwah. Hal ini sesuai dengan sifat keuniversalan dari agama islam dan tugas kerisalahan Rasulullah. Ditinjau dari segi tugas kerisalahan Rasulullah SAW, maka objek dakwah dapat digolongkan menjadi dua kelompok: *pertama*, umat dakwah yaitu umat yang belum menerima, meyakini dan mengamalkan ajaran agama islam. *Kedua*, umat ijabah yaitu umat yang dengan secara ikhlas memeluk agama islam dan kepada mereka sekaligus dibebani kewajiban untuk melaksanakan dakwah. Mengingat keberadaan objek dakwah yang heterogen, baik pada tingkat pendidikan, ekonomi, usai, dan lain sebagainya, maka keberagaman tersebut hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan model penyelenggaraan dakwah, sehingga benar-benar dapat secara efektif dan

berhasil dalam menyentuh persoalan-persoalan kehidupan manusia sebagai objek dakwah. Pada prinsipnya objek dakwah terbagi dua yaitu:

- a. Objek material; ilmu dakwah adalah semua aspek ajaran islam (dalam Al-Qur'an dan sunnah), sejarah ajaran islam(hasil ijtihad dan realisasinya dalma sistem pengetahua, teknologi,sosial hukum, ekonomi pendidikan dan kemasyarakatan, politik dan kelembagaan islam).
- b. Objek formal; ilmu dakwah adalah mengkaji salah satu sisi objek formal yang dihadapi umat. Hal-hal yang dipandang bersifat doktrinal dan konseptual dinyatakan secara empirik yang hasilnya dapat dirasakan oleh umat manusia sebagai rahmat Islam di jagat raya (*rahmatan lil alamin*).

#### **4. Materi Dakwah**

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadis. Agama islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, dan bersifat abadi sampai diakhir zaman serta mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid,akhlak, dan ibadah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi dakwah meliputi tauhid,akhlak, dan ibadah. Sangat mendalam dan luasnya ajaran Isalam menuntut subjek dakwah dalam penyampaian materi dakwah sesuai kondisi objektif objek dakwah, sehingga akan terhindar dari pemborosan. Oleh karena itu, seorang da'i hendaknya mengkaji objek dakwah dan strategi dakwah terlebih dahulu sebelum menentuka materi

dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.

### **5. Metode Dakwah**

Metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok, maupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah di terima, diyakini, dan diamalkan. Sebagaimana yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dalam surah an-Nahl (16) ayat 125:” *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat mendapat petunjuk.*”

### **6. Landasan Dakwah**

Landasan dakwah dalam Al-Qur'an ada tiga, yaitu:

- a. Bil hikmah (kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim atau korban bencana alam, pemberian modal, pembangunan tempat-tempat ibadah, dan lain sebagainya.
- b. Mau'idah hasanah, yakni memberi nasihat atau mengingatkan kepada orang alin dengan tutur kata yang baik, sehingga nasihat tersebut dapat diterima tanpa ada rasa keterpaksaan. Penggunaan metode dakwah model ini dapat dilakukan antara lain dengan

melalui : (1) kunjungan keluarga; (2) sarasehan; (3) penataran/kursus-kursus ; (4) ceramah umum ; (5) tabligh ; dan (6) penyuluhan.

- c. Mujadalah (bertukar pikiran dengan cara yang baik), berdakwah dengan menggunakan cara bertukar pikiran (debat). Pada masa sekarang menjadi suatu kebutuhan, karena tingkat berpikir masyarakat sudah mengalami kemajuan. Namun demikian, da'i hendaknya harus mengetahui kode etik (aturan main) dalam suatu pembicaraan atau perdebatan, sehingga akan memperoleh muitiara kebenaran, bahkan terhindar dari keinginan menjari popularitas ataupun kemenangan semata.

## **b) Nilai-Nilai Dakwah**

### **1. Pengertian Nilai-Nilai Dakwah**

Nilai-nilai dakwah terdiri dari kata “Nilai-nilai, dan Dakwah”. Pada setiap kata terdapat pengertian-pengertian yang penting untuk diketahui, oleh karena itu sebelum mendefinisikan nilai-nilai dakwah, terlebih dahulu akan dibahas tentang nilai-nilai, dan dakwah.

Nilai, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>18</sup> Begitu juga menurut Milton Rokeach dan James Bank bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 260.

<sup>19</sup>Taha, Hamdy, *Riset Operasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), h. 60.

Dakwah, secara bahasa berasal dari kata دعوة يدعو دعا yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong kepada, berdo'a memohon, mengajak kepada sesuatu, merubah dengan perkataan, perbuatan dan amal.<sup>20</sup> Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridlai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.<sup>21</sup>

Oleh karena itu, jika digabungkan dengan nilai-nilai dan dakwah maka untuk pengertian nilai-nilai dakwah adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai ini disesuaikan dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat sehingga nilai ini bukanlah barang yang mati. Kemudian, nilai-nilai dakwah ini dapat membantu memberikan gambaran kepada masyarakat dalam menyeru kebaikan serta kebaikan yang terdapat didalamnya dapat menjadikan contoh terhadap masyarakat.

Ada beberapa nilai-nilai dakwah sering diaplikasikan dalam kehidupan umat, diantaranya:<sup>22</sup>

a. Nilai Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan perilaku yang mencerminkan kebersamaan, dengan adanya tolong menolong maka dapat membantu satu sama lain antara dengan satu individu dengan lainnya. Tolong menolong biasanya terdapat dalam masyarakat yang saling bekerjasama atau bergotong royong dalam melakukan suatu kegiatan dan memiliki maksud atau tujuan yang ingin dicapai.

<sup>20</sup>A.W. Munawwir, "Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap", h. 407.

<sup>21</sup>Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 51

<sup>22</sup>Abdul Basit, Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006). h. 257-277.



b. Nilai Keimanan

Keimanan adalah kepercayaan yang kokoh kepada Allah Swt, Syaikh Husein bin Audah al-awaisyah menyebutkn bahwa “iman adaalah keyakinan dalam hati, ucapan dengan lisan dan perbuatan dengan anggota tubuh. Amal perbuatan dengan segala macamnya, baik amalan hati maupun amalan anggota tubuh termasuk hakikat keimanan”.

c. Nilai Kedisiplinan

Disiplin bukan hanya milik tentara atau polisi saja, tetapi menjadi milik semua orang yang ingin sukses. Kedisiplinan tidak diartikan dengan kehidupan yang kaku dan susah tersenyum. Kedisiplinan terkait erat dengan manajemen waktu. Bagaimana waktu yang diberikan oleh Tuhan selama 24 jam dalam sehari dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

d. Nilai Kejujuran

Ada tiga hal penting yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita untuk memberantas ketidakjujuran dan kejahatan lainnya yaitu: *pertama*, pelurusan akidah dengan meyakini dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata. *Kedua*, berperilaku jujur dan jangan menyakiti orang lain. *Ketiga*, jangan merusak bumi. Maksudnya bisa diperluas bukan hanya arti yaang sebenarnya, tetapi bisa dimaksudkan jangan merusak sistem yang sudah dibangun dengan baik, akibat dari perilaku individu yang tidak jujur.

e. Nilai Kerja keras

Siapa yang sungguh-sungguh dialah yang pasti dapat. (*man jadda wajada*). Pepatah Arab tersebut merupakan hukum sosial yang berlaku universal bagi masyarakat, tidak mengenal etnis, agama maupun bahasa. Orang cina yang rajin dan bekerja keras, pasti akan mendapatkan hasil dari kerja kerasnya. Sebaliknya, umat Islam yang malas, pasti akan menerima hasil yang sedikit karena kemalasannya.

f. Nilai Kebersihan

Umat Islam seringkali diperkenalkan dan dianjurkan untuk menjaga kebersihan. Setiap bahasan pertama tentang Fiqh Islam diawali dengan pembahasan tentang kebersihan seperti menghilangkan hadast besar dan kecil, menggunakan air yang bersih lagi mensucikan, berwudlu, dan lain sebagainya. Menjaga kebersihan merupakan nilai dakwah universal yang dapat dilakukan oleh siapa saja, apalagi umat Islam yang jelas-selas memiliki dasar kuat untuk menjaga kebersihan.

g. Nilai Kompetisi

Islam tidak melarang umatnya untuk berkompetisi, karena kompetisi merupakan salah satu motivasi psikologis yang sangat umum dimiliki oleh setiap manusia. Setiap mahasiswa akan memiliki motivasi untuk berkompetisi di antara teman-temannya. Masih banyak nilai-nilai dakwah yang bisa dikembangkan atau diturunkan dari sumber ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan alHadist. Abdul Basit hanya mencontohkan sebagian kecil dari nilai-nilai dakwah yang ada. Nilai-nilai dakwah yang berlaku universal tersebut senantiasa disosialisasikan kepada

masyarakat sehingga nilai-nilai tersebut menjadi kebiasaan, tradisi, atau norma yang berlaku di masyarakat.

Berdakwah melalui surat kabar dapat dilakukan dalam bentuk tulisan maupun gambar-gambar yang mengekspresikan suatu ajaran dan aplikasinya dengan kehidupan umat manusia kini. Masyarakat dengan leluasa membaca surat kabar apa saja; dari surat kabar politik, dakwah, sampai surat kabar yang seluruh isi halamannya diisi dengan berita-berita sensual lengkap dengan gambar-gambarnya yang serba terbuka salah satu kelebihan surat kabar ialah mampu memberi informasi yang lebih lengkap, bisa dibawa ke mana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan. Menurut Munawar surat kabar dan majalah merupakan media dakwah yang bersifat tulisan. Media ini memiliki keunggulan yang lain dibanding dengan media massa lainnya. Keunggulannya antara lain; mudah dijangkau masyarakat, harganya relative murah dibandingkan dengan media massa lainnya. Selain itu media massa tersebut dapat dijadikan publikasi yang beraneka ragam misalnya dengan rubric khusus mimbar agama, karikatur, artikel biasa yang bernafaskan dakwah dan sebagainya. Ciri khas surat kabar dan majalah yaitu sebagai media yang dapat dibaca berulang kali, sehingga dapat dipahami atau dihafal sampai mendetail. Dakwah melalui koran lebih tepat dan cepat tersebar keseluruh masyarakat. Di samping itu masyarakat mudah memahaminya sebba kora merupakan media yang telah mampu menyangkal keberadaan masyarakat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018),. h.108-109.

## 2. Kelebihan Media terhadap adanya Nilai-Nilai Dakwah

Kelebihan surat kabar dan majalah sebagai media dakwah antara lain:<sup>24</sup>

- a. Surat kabar dan majalah memiliki keunggulan sebagai alat komunikasi massa dan media dakwah, yang mewakili media dari golongan *the printed writing* (yang berbentuk tulisan) atau media dari golongan media visual ( yang hanya dapat ditangkap oleh mata), yaitu dapat dibaca kapan saja dan dimana saja.
- b. Surat kabar dan majalah memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan kepentingannya. Bahkan pembaca dapat membacanya secara berulang-ulang dan bebas, dalam artian ia bisa berhenti kapan saja dan melanjutkannya kembali.
- c. Surat kabar dan majalah tidak terikat oleh waktu dalam menemui khalayaknya, secara bebas mereka dapat kembali kepada materi atau naskah yang pernah dibacanya.
- d. Surat kabar dan majalah juga dapat mengembangkan suatu topik kepada suatu tingkatan yang diinginkan. Topik yang dapat dikembangkan lebih luas dan lebih baik. Pengembangan topik yang dimuat oleh surat kabar dapat juga dilakukan melalui media lain, seperti radio, film, dan televisi.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa dakwah tidak hanya dapat dilakukan melalui media lisan akan tetapi bisa juga

<sup>24</sup>Abdul Piro., h. 109.

<sup>25</sup>Ahmad Zaini, Dakwah Melalui Media Cetak, "Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam", Vol.2.No.2, 2014.

melalui media tulisan, seperti media cetak. Dengan adanya dakwah yang terdapat dalam media cetak maka dapat membantu masyarakat dan pembaca untuk memperoleh informasi atau pemberitaan tentang agama. Seperti diketahui bahwa masyarakat tidak terlepas dari media massa, karena media massa mempunyai beberapa fungsi:

- a. Fungsi informasi, yaitu menyediakan informasi tentang suatu peristiwa dan kondisi dalam kehidupan masyarakat dan dunia.
- b. Fungsi korelasi, yaitu menjelaskan dan mengomentari peristiwa dan informasi yang ada serta merupakan wadah dari proses bersosialisasi.
- c. Fungsi Mobilisasi, yaitu informasi yang berkaitan dengan suatu hal seperti berpolitik, ekonomi, dan agama.

Pelaksanaan dakwah melalui media sesungguhnya merupakan suatu perintah islam yang mewajibkan sebagian dari umat islam memiliki ilmu untuk berdakwah, terutama ketika seorang muslim melihat kemungkaran, yang dilakukan secara terang-terangan. Meskipun demikian, media menyadari bahwa dakwah merupakan kebutuhan masyarakat termasuk informasi atau pemberitaan soal agama. Dalam konteks ini media mengandung pesan-pesan keagamaan yang diangkat dari peristiwa keagamaan. Proses ini dilakukan dalam bentuk berita yang diakses ke publik.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Nurul Syobah, "Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah," *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol.14, No. 2, 2013.

## c) Media Massa

### 1. Pengertian Media Massa

Media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar, Gerlach dan Ely menyebut secara garis besar media massa meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>27</sup> Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara. Dari pengertian para ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan).<sup>28</sup>

Menurut McLuhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita, melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda orang dan atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak, informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra. Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet, buletin dan lain-lain. Contoh, media elektronik adalah televisi, radio, website dan lain-lain.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h . 3

<sup>28</sup>Moh Ahli Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2004), h. 403

<sup>29</sup>Nova, Firsan, *Crisis Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011), h.204-205

## 2. Fungsi Media Massa

Media selain sebagai sarana informasi, media juga memiliki beberapa fungsi, menurut Laswell dikutip Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr, fungsi media massa yaitu:<sup>30</sup>

### a. Pengawasan (Surveliellance)

Fungsi pertama memberikan informasi dan menyediakana berita. Dalam bentuk fungsi ini, media massa sering kali memperingatkan kita akan bahaya yang mungkin terjadi seerti kondisi cuaca yang ekstreaam atau berbahaya atau ancaman militer. Fungsi pengawasan juga termasuk berita yang tersedia dimedia yang penting dalam ekonomi, publik, dan masyarakat, seperti laporan bursa pasar, lalu lintas, cuaca dan sebagainya.

### b. Korelasi (Correlation)

Korelasi adalah seleksi dan interprestasi informasi tentang lingkungan. Fungsi korelasi bertujuan untuk menjalankan norma sosial dan menjaga konsensus dengan mengeskpos penyimpangan, memberikan status dengan cara menyoroti individu terpilih dan dapat berfungsi untuk mengawasi pemerintahan. Media massa sering kali memasukkan kritik cara bagaimana seseorang harus bereaksi terhadap kejadian tertentu. Fungsi korelasi dapat menjadi disfungsi ketika media terus menerus melanggengkan *stereotype* dan menumbuhkan kesamaan, menghalangi perubahan sosial dan inovasi, mengurangi kritik dan melindungi serta memperluas leluasaan yang mungkin perlu diawasi.

---

<sup>30</sup> Denis McQuil, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga,2003), h.3

c. Penyampaian warisan sosial (Transmission of the Sosial Heritage)

Penyampaian warisan sosial merupakan suatu fungsi media menyampaikan informasi, nilai, dan norma dari suatu geerasi ke generasi berikutnya atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang. Dengan cara ini media massa bertujuan untuk meningkatkan kesatuan masyarakat dengan cara memperluas dasar pengalaman umum mereka, namun demikian mengingat sifatnya yang cenderung tidak pribadi, media mssa dituduh ikut berperan dalam depornalisasi masyarakat(Disfungsi). Media massa diletakkan diantara individu dan menggeser hubungan langsung pribadi dalam komunikasi.

d. Informasi

Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi yang terjadi dalam masyarakat dan dunia. Menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan.

e. Kesenambungan

Mengesksespresikan budaya dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus(*Subculture*) serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

f. Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.

g. Mobilisasi

Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama.



Fungsi media massa secara umum adalah sebagai berikut:

1. Media massa memiliki fungsi sebagai pengantar (pembawa) segenap macam pengetahuan, jadi media massa memainkan peran institusi lainnya.
2. Media massa menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik. Pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara sukarela, umum dan murah.
3. Pada dasarnya hubungan antara pengirim dan penerima pesan seimbang dan sama.
4. Media massa menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainnya dan sejak dahulu "mengambil alih" peranan sekolah, orang tua, agama dan lain- lain.

### **3. Karakteristik Media Massa**

Karakteristik atau ciri khas pada media massa yang intinya yaitu media yang ditujukan kepada khalayak umum sebagai sasarannya, hubungan antara komunikator dan komunikan hanya bersifat interpersonal. Adapun media massa memiliki beberapa karakteristik sebagaimana diungkapkan oleh Canggara sebagai berikut:

- a. Bersifat melembaga

Pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi. Artinya sebagai komunikator media massa, ia harus menyesuaikan isi pesan kepada sifat dan kebijaksanaan lembaga dan menyelaraskan kepada sistem pemerintahan

dimana lembaga itu beroperasi. Kesalahan dalam isi konten yang dilakukan oleh lembaga media bisa menyebabkan eksistensi media itu menjadi terancam.

c. Bersifat satu arah

Komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antar pengirim dan dengan penerima. Kalau misalnya terjadi reaksi atau umpan balik maka biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

d. Meluas dan serempak

Media dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.

e. Bersifat terbuka

Pesan dapat diterima oleh siapa saja dan diamna saja tanpa mengenal siapa usia, jenis kelamin, agama dan suku bangsa. Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi meaknis seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan komputer.

#### 4. Jenis-Jenis Media Massa

Jenis media massa yang sering dijumpai terdiri dari:

a. Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara, bisa juga

merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>31</sup>

Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya/terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.<sup>32</sup> Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain.<sup>33</sup>

#### b. Televisi

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran videonya disiarkan secara *broadcasting*. Kata televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “Tele “ yang berarti jauh dan “Vision” yang berarti “melihat jauh” , karena pemirsa berada jauh dari studio televisi.<sup>34</sup> Maksudnya adalah melihat yang jaraknya sangat jauh dari penonton melalui sebuah alat atau bisa juga diartikan suatu komunikasi jarak jauh dengan menggunakan media visual/penglihatan. Secara umum, televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang berfungsi untuk menerima siaran gambar bergerak dan suara, baik yang berupa hitam putih atau monokrom maupun yang berwarna. Menurut Adi Badjuri, televisi merupakan media pandang sekaligus media

<sup>31</sup>Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), h. 12

<sup>32</sup>Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984), h. 81

<sup>33</sup>HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 36

<sup>34</sup>Ilham Zoebazary., *Kamus Istilah Televisi dan Film*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.. 255

pendengar berupa audio-visual, sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang ditayangkan televisi, tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut.<sup>35</sup>

### c. Surat Kabar

Menurut Efendy, surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya bermasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca.<sup>36</sup>

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh surat kabar, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Publisitas

Publisitas mengandung arti penyebaran kepada khalayak atau kepada publik. Karena diperuntukkan untuk khalayak umum, isi atau informasi dalam surat kabar ini terdiri dari berbagai kepentingan yang berkaitan dengan umum. Untuk itu, penerbitan yang meskipun sama dengan surat kabar tidak bisa disebut surat kabar jika hanya ditujukan kepada sekelompok orang atau golongan.

#### 2. Perioderitas

Perioderitas yang berarti keteraturan dalam penerbitannya. Keteraturan ini bisa satu kali sehari bisa juga satu atau dua kali terbit dalam seminggu. Karena surat kabar mempunyai keteraturan dalam penerbitannya, maka penerbit buku tidak dapat dikategorikan sebagai surat kabar meskipun isinya menyangkut kepentingan umum karena tidak disebar secara periodik dan berkala.

<sup>35</sup>Adi Badjuri., *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 39

<sup>36</sup>Uchjana Onong Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 241

### 3. Univeralitas

Universalitas yang berarti kemestaan dan keragaman. Isinya yang datang dari berbagai penjuru dunia. Untuk itu jika sebuah penerbitan berkala isinya hanya mengkhususkan diri pada suatu profesi atau aspek kehidupan, seperti majalah kedokteran, arsitektur, koperasi, atau pertanian, tidak termasuk surat kabar. Apabila, isinya hanya mengenai salah satu aspek kehidupan maka tidak dapat dimasukkan dalam kategori surat kabar karena ditujukan kepada khalayak umum dan diterbitkan secara berkala.

### 4. Aktualitas

Menurut kata asalnya aktualitas, berarti “kini” dan “keadaan sebenarnya”. Kedua-duanya sangat erat kaitannya dengan berita yang disiarkan surat kabar. Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang terjadi saat ini, dengan perkataan lain laporan mengenai peristiwa yang baru terjadi dan yang dilaporkan itu harus benar. Tetapi yang dimaksudkan aktualitas sebagai ciri surat kabar adalah pertama, yaitu kecepatan laporan, tanpa menyampingkan pentingnya kebenaran berita.<sup>37</sup>

Hal-hal yang disiarkan media cetak lainnya bisa saja mengandung kebenaran tetapi belum tentu mengenai sesuatu yang baru saja terjadi. Diantara media cetak, hanyalah surat kabar yang menyiarkan hal-hal yang baru terjadi. Pada dasarnya, isi surat kabar beranekaragaman, selain berita juga terdapat artikel, rubrik, cerita bersambung, cerita bergambar, dan lain-lain yang bukan merupakan laporan tercepat.

---

<sup>37</sup>Uchjana Onong Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 241

## 5. Media internet

Internet sendiri merupakan singkatan dari (*interconnection networking*). Internet adalah jaringankomunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya. Awalnya internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui melalui sebuah proyek yang disebut dengan ARPANET. Misi awal dari proyek ini awalnya hanya untuk keperluan militer saja, tetapi lambat laun terus berkembang dan bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Pada awal perkembangannya, Departemen Pertahanan Amerika Serikat (*Us Department of Defense*) membuat sebuah jarinagn yang bertujuan untuk menghubungkan komputer-komputer yang ada di daerah amerika pada saat itu, sehingga memungkinkan penyimpanan data di banyak tempat dan jika terjadi kondisi perang, data yang dimiliki oleh Amerika tidak mudah bocor ke tempat lain.

Terciptanya internet sudah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, internet juga telah melahirkan duniabaru yang memiliki pola, corak, dan sekaligus karakteristik yang berbeda dengan dunia nyata.

#### **d) Harian Serambi Indonesia**

##### **1. Sejarah Harian Serambi Indonesia**

Melihat sejarah berdirinya serambinews.com sudah pasti melihat awal berdirinya serambi indonesia yang berada di Aceh. Awalnya harian ini bernama Mimbar Swadaya yang dipimpin oleh M Nourhalidyn (1943-2000). Manajemen yang kurang baik pada masa itu, membuat mingguan yang berdiri pada 1970-an tersebut sering tak terbit. Tak ingin korannya mati, M Nourhalidyn kemudian bersama sahabatnya Syamsul Kahar yang juga wartawan *KOMPAS* di Aceh, mencoba menjajaki kerjasama dengan harian *KOMPAS* Jakarta. Alhasil duet Nourhalidyn dan Samsul Kahar akhirnya berhasil meyakinkan harian terbesar yang ada di Indonesia itu.

Tepat pada 9 Februari 1989, mingguan Mimbar Swadaya akhirnya menjelma menjadi harian Serambi Indonesia. M Nourhalidyn duduk sebagai Pemimpin Umum dan Syamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi.

Saat Tsunami melanda Aceh pada Desember 2004, kantor Serambi Indonesia yang megah di kawasan Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar beserta mesin cetak ikut hancur lebur, tidak kurang 55 karyawan, dan 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior hilang dihempang Tsunami.

Serambi Indonesia kembali ke pasar pada 1 Januari 2005 dengan menggunakan mesin cetak yang ada di Lhokseumawe. Kantor yang baru berada di kawasan Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Banda Aceh dan juga melakukan rekrutmen tenaga redaksi yang baru. Kini harian telah

bertiras 40 ribu ex perhari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar sebagai PemimpinUmum dan Mawardi Ibrahim sebagai Pemimpin Redaksi.

Bisnis Serambi, kini melebar dengan memiliki harian lainnya bernama PROHABA. Harian ini sehari-hari terbit dengan oplah 20 ribu ex. Pada tahun 2014 Serambi juga terjun ke bisnis Broadcasting Pertelevisian dengan mendirikan Serambi On TV, yang tayang di channel youtube Serambi On Tv dan websitenya serambinews.com.

Serambinews.com berdiri kurang lebih tahun 2006, pada awal mula namanya adalah serambinews.com. Tujuan dari serambinet ini adalah untuk menyampaikan informasi atau berita kepada masyarakat Aceh yang berada di luar Aceh,meskipun tidak efektif. Kemudian pada tahun 2014 Serambinews.com bergabung dengan Aceh Tribunew.com, dengan tujuan agar berita yang ada di aceh dapat dibaca dan diakses oleh dunia.

#### e) **Teori Persuasif Terhadap Dakwah**

Teori persuasif merupakan suatu komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan diharap mampu mengubah sikap, kepercayaan dan perilaku pihak penerima atau komunikan. Sedangkan maksud komunikasi persuasif dalam kerangka dakwah adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis mad'u dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam.<sup>38</sup> Pesan dakwah yang disampaikan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan media massa.

---

<sup>38</sup>At-Tabsyir. 2014. Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur'an. "Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam" Volume 2 no 2. h. 128



Aktivitas dakwah melalui media juga memiliki efek (pengaruh), baik efek kognitif, afektif, maupun behavioral. Efek dari dakwah ini tentu selaras dengan tujuan yang hendak dicapai dari dakwah tersebut. Efek afektif apabila dakwah dapat menyentuh perasaan dan kesadaran hati nurani mad'u. sedangkan efek behavioral apabila dakwah dapat menggerakkan mad'u untuk melakukan perbuatan atau tindakan tertentu sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. persuasif adalah proses mempengaruhi pendapat dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri. Dalam hal ini, ada kesamaan makna dengan dakwah yang secara bahasa berarti mengajak atau menyeru. Dalam pengertiannya disebutkan, bahwa dakwah merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan. Atau secara sederhana dakwah sering diartikan sebagai upaya merubah suatu kondisi ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.<sup>39</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, surat kabar Harian Serambi Indonesia merupakan suatu media cetak yang digemari masyarakat untuk membaca dan memperoleh informasi didalamnya. Informasi yang diperoleh pada surat kabar itu pun bermacam-macam, dimulai dalam bentuk politik, hiburan hingga keagamaan. Untuk informasi keagamaan biasanya berkaitan dengan dakwah yang merupakan menyeru atau mengajak seseorang dalam kebaikan. Oleh karena itu penyampaian berita tentang nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian

---

<sup>39</sup> Dudung Abdul Rohman. 2019. Komunikasi Dakwah Melalui Media Massa. "*Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*" Volume XIII Nomor 2. h. 129.

Serambi Indonesia membantu masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat untuk berbuat kebaikan serta membangkitkan kesadaran pembaca tentang pentingnya ajaran-ajaran agama atau tindakan-tindakan yang baik karena setiap berita yang disampaikan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia dan berisi ajakan maka berita tersebut termasuk informasi yang berkaitan adanya nilai-nilai dakwah didalamnya.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang nilai-nilai dakwah pada Surat kabar Harian Serambi Indonesia ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.<sup>40</sup> Penelitian ini dilakukan biasanya dikarenakan dua sebab, pertama untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak dan teorinya dites dilapangan. Kedua, untuk mencari kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian dilapangan.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian ini berfokus pada kejadian yang fakta di lapangan dengan adanya pemanfaatan landasan teori. Landasan teori pada penelitian ini pun bertujuan untuk menggambarkan secara umum tentang latar belakang penelitian dan dapat menjadikan bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau kuantifikasi yang lain. Penelitian

---

<sup>40</sup>Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemn, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 4

<sup>41</sup>Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*, (DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), h. 12.

<sup>42</sup>Rukin., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2000), h. 6.

ini biasanya menggunakan pendekatan naturalistik dan berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena pada situasi yang sama.<sup>43</sup>

Kemudian pada latar belakang penelitian, peneliti melakukan observasi awal di Kantor Harian Serambi Indonesia untuk memperoleh data awal dan mencari permasalahan yang terjadi dalam surat kabar dengan melakukan wawancara serta peneliti juga membaca surat kabar Harian Serambi Indonesia itu sendiri untuk memperoleh informasi yang akurat pada agar dapat dijadikan pembahasan pada latar belakang penelitian. Setelah itu, peneliti baru mencari teori-teori yang terkait dengan tujuan dari topik yang akan diteliti dan fakta yang terjadi di lapangan sehingga penelitian yang dilakukan dapat dijadikan pembahasan pada hasil akhir penelitian.

#### **B. Populasi, Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sebelum melanjutkan penelitian ini peneliti menentukan populasi yang akan diteliti. Populasi ini merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah keseluruhan informasi berita tentang nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui berita yang seperti apa mengandung nilai-nilai dakwah dalam penyampaiannya sehingga dapat menambah pengetahuan agama terhadap pembaca berita.

Namun, untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan populasi maka peneliti mengambil pada edisi April-Mei 2020 di Surat Kabar Harian Serambi Indonesia yang menurut peneliti lebih cocok digunakan dalam memperhatikan

---

<sup>43</sup>Albi Anggoto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 8-9.

penyampaian berita nilai-nilai dakwah di Harian Serambi Indonesia. Oleh karena itu, dalam penentuan populasi yang ditentukan peneliti adalah harus jelas dan cermat sehingga pemilihan anggotanya sesuai dengan yang akan diteliti.

Selanjutnya yaitu penentuan subjek penelitian yaitu dalam hal ini subjeknya adalah narasumber yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu mengenai ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar belakang penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>44</sup>

Subjek pada penelitian ini adalah pemimpin, redaktur pelaksana dan wartawan atau jurnalis, serta masyarakat sebagai pembaca berita Harian Serambi Indonesia, pustaka dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti memperoleh informasi sesuai tujuan yang di capai peneliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. oleh karena itu pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Purposive dapat disebutkan sebagai tujuan, maksud atau kegunaan.<sup>45</sup>

Peneliti memilih subjek penelitian tersebut adalah karena berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Menentukan layak atau tidaknya suatu berita, foto atau desain untuk sebuah penerbitan.

---

<sup>44</sup>Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat; CV. Jejak, 2017), h. 152.

<sup>45</sup>Amuri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 369.

2. Membuat perencanaan isi untuk penerbitan.
3. Mencari data, tulisan, artikel yang dibutuhkan untuk sebuah penulisan oleh reporter redaktur, dan pemimpin perusahaan.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat turun ke lapangan. Data primer juga merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari tangan pertama atau narasumber.<sup>46</sup>

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data skunder diperoleh dan dikumpulakn peneliti ketika mencari referensi lainnya misalnya diperpustakaan. Data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>47</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka diggunakan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan secara tatap muka.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara

---

<sup>46</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Proposal Kualitatif: Skripsi dan Thesis.*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2008), h. 87

<sup>47</sup>Abi Anggito dan Johan Setiawan,..h. 242

<sup>48</sup>Eko Sugiarto,... h. 88.

terencana dengan bentuk wawancara sudah disusun peneliti secara sistematis sebagai pedoman pertanyaan dari peneliti untuk responden serta mempermudah peneliti dalam memperoleh data atau informasi.<sup>49</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti.<sup>50</sup> Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, gambar maupun foto.<sup>51</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian terdiri dari sebelum dilapangan (pra-lapangan), selama di lapangan dan setelah di lapangan.

### 1. Analisis sebelum lapangan

Analisis ini bersifat sementara dan akan berkembang pada saat peneliti masuk ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menguus surat perizinan dengan tujuan untuk kelancaran kegiatan peneliti pada tempat yang akan dituju peneliti seperti dalam penelitian ini adalah Kantor Harian Serambi Indonesia Kabupaten Aceh Besar.

### 2. Analisis di lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, peneliti melanjutkan analisis data. Misalnya, peneliti melakukan wawancara analisis dilakukan terhadap hasil wawancara, apabila jawaban tersebut dirasakan belum memuaskan, peneliti melanjutkan wawancara dengan mengajukan

---

<sup>49</sup>Prof. Dr. Amuri Yusuf,...h. 376

<sup>50</sup>Eko Sugiarto,... h. 88.

<sup>51</sup>Prof. Dr. Amuri Yusuf,...h. 391

pertanyaan lanjutan sampai memperoleh data yang memuaskan. Dalam penelitian di lapangan ini, ada 3 tahap untuk dapat mendumpulkan data, yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan di lapangan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud data agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*)

Penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian adalah tahap terakhir untuk memperoleh hasil agar kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan dengan verifikasi data yang sudah terkumpul secara terus menerus selama peneliti berlangsung.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Harian Serambi Indonesia lahir di tengah-tengah politik pada orde baru yang merupakan zaman bebas berbicara bahkan bebas untuk berpikir dalam sistem politik oteriterian waktu itu. Nama Serambi Indonesia digagas oleh Gubernur Aceh Prof. Dr. Ibrahim Hasan, MBA pada tahun 1986. Kemudian pada 12 Desember 1988, barulah resmi berdiri PT Aceh Media Grafika sebagai badan hukum untuk pengurusan SIUPP koran.<sup>52</sup>

Harian Serambi Indonesia dulunya dikenal sebagai Mimbar Swadaya yang berstatus sebagai koran mingguan, hal ini terjadi pada 9 Februari 1989. Pada masa ini manajemennya kurang baik sehingga membuat media tidak sering terbit. Pada akhirnya, sang pendiri M. Nourhalidyn berusaha membangkitkan kembali media yang dikembangkannya dengan cara mencoba bekerja sama dengan KOMPAS JAKARTA sehingga menghasilkan perubahan status harian koran mingguan menjadi Harian Serambi Indonesia seperti yang dikenal pada masyarakat saat ini yang berlokasi di Jalan Raya Lambaro Desa Meunasah Manyang Kabupaten Aceh Besar.<sup>53</sup>

Sebelum berdiri Harian Serambi Indonesia yang sekarang, kantor ini dulunya hanyalah sebuah rumah yang dikontrak untuk redaksi dan produksi dan

---

<sup>52</sup>Sjamsul Kahar. "Harian Serambi Indonesia, Beginilah Riwayat Awal", dalam Darmansyah dkk. *Perjalanan di Lintas Sejarah: 20 tahun Serambi Indonesia*. (Banda Aceh: PT Aceh Media Grafika, 2009), h. 3

<sup>53</sup> Sjamsul Kahar,,. h. 18.

berlokasi di Jalan T. Nyak Arif berhadapan dengan Rumah Sakit Umum Zainal Abidin (RSUZA). Mesin cetak pertama yang digunakan adalah merek Miller, suatu sistem cetak sheet yang dipasang di satu ruang percetakan Negara banda Aceh. Persiapan tersebut bermula sejak akhir November 1988. Kemudian pada akhirnya, Harian Serambi Indonesia terbit perdana pada 9 Februari 1989, bertepatan dengan Hari Pers Nasional.<sup>54</sup> Dalam Harian Serambi Indonesia ini memuat banyak berita yang bersifat umum, seperti berita tentang olahraga, nasional, politik, budaya dan pendidikan. Setiap berita diletakan dan disesuaikan dengan tujuandari kategori berita itu sendiri sehingga memudahkan pembaca memahami maksud dari isi berita. Namun, jika berita berisikan tentang kriminal berita tersebut diletakkan pada media lain yaitu Pro-Haba. Alasannya karena tak ingin menurunkan posisi Serambi Indonesia sebagai koran *middle class* (kelas menengah). Sementara Pro-Haba menduduki posisi *low class* (kelas bawah) yang memuat berita-berita terkait dengan seks, darah, dan mistik. Koran Pro Haba dijual begitu murah karena ia tidak mewakili semua benefit yang dibutuhkan pembaca. Ia hanya bersifat menambah wawasan semata.

#### **B. Visi – Misi Harian Serambi Indonesia**

Setiap perusahaan visi dan misi yang menjadi dasar dari pekerjaan. Media yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi melalui surat kabar atau lainnya harus memiliki visi misi. Maka media memiliki visi bahwa berusaha menjadikan perusahaan online yang profesioanl, terpercaya berdasarkan fakta serat mamapu membangunkan masyarakat yang cerdas, sehingga misinya

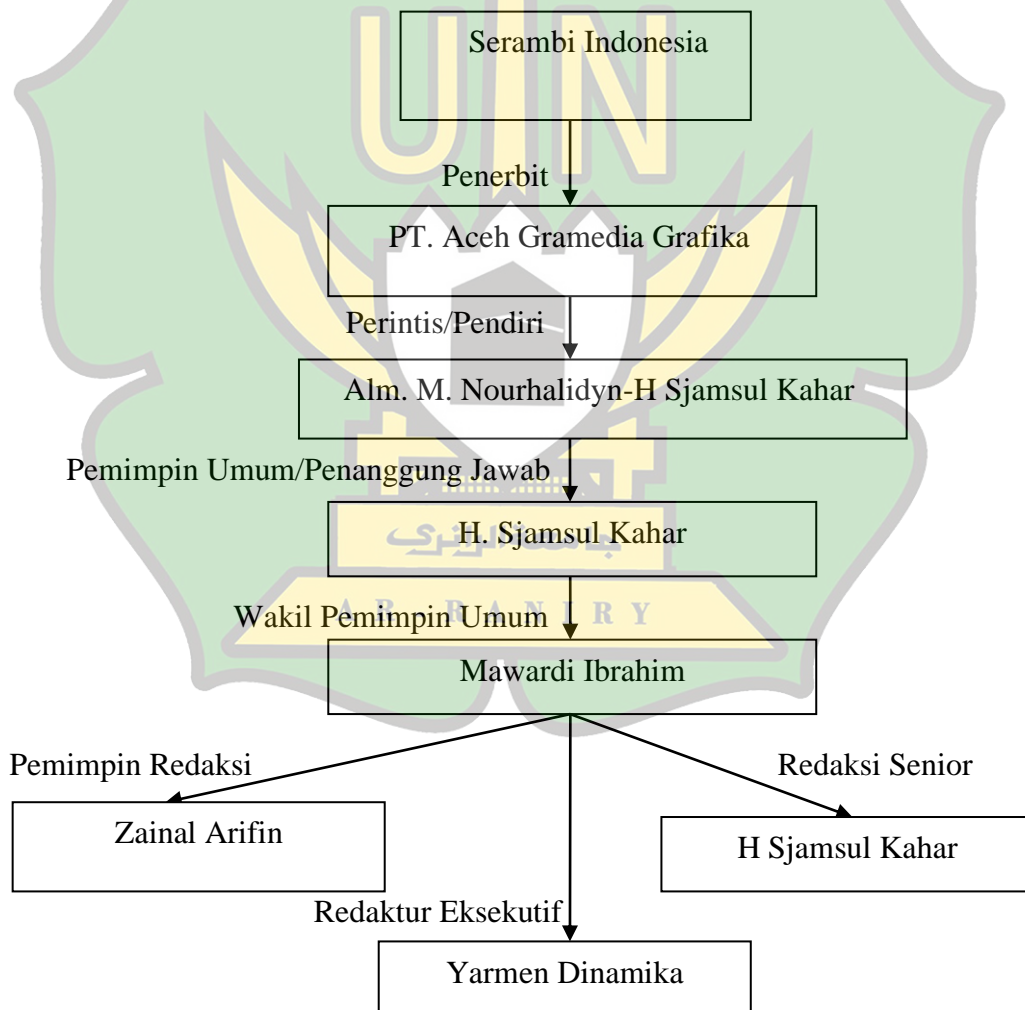
---

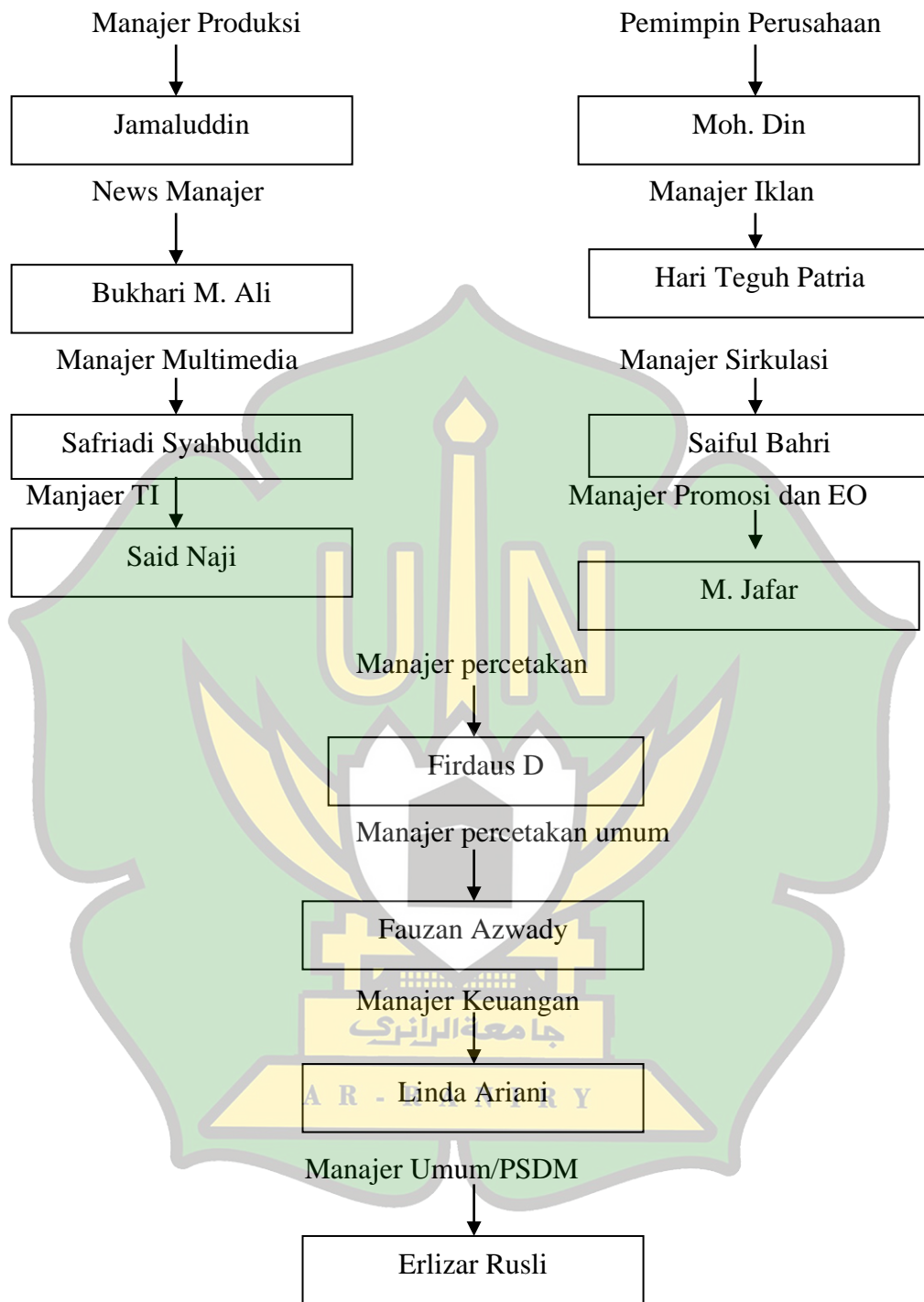
<sup>54</sup>Sjamsul Kahar,,, h. 20-21.

adalah mengedepankan kaidah-kaidah jurnalis positif sesuai dengan tata aturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dengan menyajikan berita-berita yang profesional.

Harian Serambi Indonesia mempunyai visi misi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa rakyat Aceh serta sesuai dengan logo yaitu *independet* dan *credible* dalam artian keinginan untuk memberikan informasi yang benar kepada masyarakat yang edukatif, sehingga masyarakat tidak kekurangan informasi.

### C. Struktur Harian serambi Indonesia





## D. Hasil Penelitian

### 1) Hasil wawancara dengan Narasumber

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15, 18, 23, 31 Desember 2020 serta pada hari terakhir pada tanggal 12 Januari 2021 menggunakan 8 narasumber dengan hasil wawancara yang berbeda, pertanyaan yang peneliti ajukan berupa pertanyaan wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber ketika dilapangan. Susunan pertanyaan ini membantu peneliti untuk menjadi sebuah pedoman peneliti ketika dilapangan sehingga memudahkan untuk peneliti dalam melakukan penelitian.

Wawancara pertama peneliti berhadapan langsung dengan *new manajer* Harian Serambi Indonesia yaitu Bapak Bukhari M. Ali pada Hari Senin tanggal 15 Desember 2020 di Kantor Harian Serambi Indonesia selain meminta izin untuk melakukan penelitian, peneliti juga menjadikannya sebagai narasumber.

Dari hasil wawancara dengan *new manajer* ini peneliti memperoleh bahwa:

“Setiap hal yang menyangkut publik, kepentingan umat maka itu selalu diberikan prioritas, jika ada pembahasan yang berkaitan dengan umat maka akan bekerja sama dengan MPU atau Majelis Permusyawaratan Ulama. Mereka yang akan menjelaskan dan serambi hanya memberikan tempat untuk para cendekiawan. Kemudian tidak hanya mereka, namun kampus juga ikut seperti kondisi covid-19 tentang kejadian yang menentang keras shalat berjamaah dimesjid secara jarang-jarang sehingga redaksi Serambi Indonesia akan bertanya kepada mereka yang paham agama apakah hal tersebut boleh atau tidak sehingga umat tidak simpang siur. Jadi, penjelasan-penjelasan yang diperoleh sangat memadai, padahal jika keadaannya darurat tentu saja diperbolehkan sehingga seperti inilah peran redaksi dalam mendapatkan berita untuk mengatasi kebingungan umat tentang agama. Manfaat informasi dakwah yang terdapat di Harian Serambi Indonesia dapat membantu untuk meredam suasana ketegangan diantara mereka yang sering prokontra tentang agama, sehingga dengan adanya penjelasan-penjelasan para pemuka agama di surat kabar Harian Serambi

Indonesia dapat menyelesaikan masalah perbedaan pendapat masyarakat tentang agama. Berita yang berkaitan dengan nilai dakwah dapat bersumber dari mana saja sehingga tidak hanya diperoleh dari kerja keras wartawan saja. Walaupun di Aceh ini wartawan memperoleh banyak narasumber dalam mengumpulkan berbagai informasi”.<sup>55</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti menyimpulkan nilai-nilai dakwah pada Harian Serambi Indonesia ini pada edisi April-Mei 2020 sangatlah penting untuk disampaikan karena berita tersebut berkaitan dengan kepentingan manusia untuk memperoleh informasi tambahan tentang ilmu dakwah didalamnya sehingga bermanfaat besar bagi pembaca Harian Serambi Indonesia. Walaupun informasi yang dimuat pada Harian Serambi Indonesia tidak mesti dari hasil kerja keras wartawan, tetapi juga berasal kutipan dari media lain seperti secara online. Harian Serambi Indonesia akan berusaha mengupdate berita berisi nilai-nilai dakwah ini pada edisi April-Mei 2020 dengan tujuan untuk membantu masyarakat atau pembaca memahami kandungan dari isi berita yang disampaikan khususnya pada informasi mengenai agama.

Wawancara kedua peneliti melakukan wawancara dengan ibu Mawaddatul Husna pada Hari Senin tanggal 15 Desember 2020, isi pernyataan dari wawancara itu adalah:

“Nilai-nilai dakwah diserambi Indonesia itu memang ada disetiap berita yang diliput, tetapi tergantung kejadiannya, misalkan agenda memasuki bulan Ramadhan. Pada bulan Ramadhan, kita mencari nilai-nilai keislaman yang pasti ada nilai dakwahnya. Misalkan puasa, tentang shalat tarawih atau amalan-amalan dalam bulan puasa. Jadi, menurut kami nilai-nilai dakwah itu ada di Harian Serambi Indonesia. Dengan adanya berita ini maka pembaca dapat mengambil manfaatnya melalui informasi yang mengandung nilai dakwah apalagi informasi yang diberikan itu sering berupa informasi yang baru sehingga dapat menambah wawasan pembaca

---

<sup>55</sup>Hasil Wawancara Narasumber Pertama. Senin. 15 Desember 2020. Pukul 10.00.

itu sendiri. Nah, jika di Harian Serambi Indonesia itu kurang berita yang mengandung nilai dakwah ya itu karena para jurnalis seperti kami meliput berita setiap harinya tergantung isu-isu yang sedang update pada saat itu. Jika dalam satu hari Harian serambi tidak menerbitkan berita yang mengandung nilai dakwah ya itu juga karena memang pada hari itu beritanya memang tidak didapatkan. Akan tetapi, kami jurnalis ini berusaha untuk memperoleh berita yang berkaitan nilai dakwah setiap harinay apalagi pada edisi Ramadhan seperti April-Mei 2020 ini. untuk bagian opini, penyampaian berita dakwah itu disesuaikan dengan isu. Karena opini itu merupakan pendapat orang lain. Sehingga berita yang disajikan juga bervariasi, jadi tidak mesti pada setiap hari itu berita menerbitkan berita yang berkaitan nilai-nilai dakwah ini. opini ini tergantung pda isu yang sedang viral pada masa tersebut. kemudian berita yang akan dimuatkan pada halamn opini pun, kami menyeleksi dulu dalam kelayakan atau kecocokan berita untuk diterbitkan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia “.<sup>56</sup>

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa narasumber kedua ini menyatakan dalam Harian Serambi Indonesia terdapat berita yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah, hanya saja tergantung pada isu yang sedang *update* serta dikaitkan dengan momen seperti edisi April-Mei 2020 ini yang merupakan momen Ramadhan pada masa itu. Sedangkan pada halaman opini ini, narasumber ini menyatakan bahwa pada halaman ini berita diseleksi terlebih dahulu sebelum diterbitkan ke surat kabar Harian Serambi indonesia karena opini merupakan hasil pemikiran seseorang sehingga tujuan penyeleksi berita ini adalah untuk melihat cock atau tidaknya berita yang diterbitkan serta beritanya itu pun juga di sesuaikan dengan isu yang sedang terjadi. Oleh karena itu, dengan adanya berita yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah baik di opini maupun halaman lain, maka dapat membantu masyarakat untuk menerima informasi yang baru serta menambah wawasan pembaca itu sendiri terhadap berita yang disampaikan.

---

<sup>56</sup>Hasil Wawancara Narasumber kedua. Senin. 15 Desember 2020. Pukul 13.30.

Wawancara ketiga dilakukan pada Hari Jum'at 18 Desember 2020 dengan narasumber Bapak Masrijal. Narasumber ketiga ini menyatakan bahwa:

“Berita yang berkaitan nilai-nilai dakwah pada edisi April-Mei 2020 banyak diterapkan di surat kabar Harian Serambi Indonesia, karena hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Berita yang disampaikan pun bervariasi. Namun, untuk penyampian berita dibagian halaman opini itu merupakan hasil pendapat seseorang. karena opini merupakan merupakan dendaktif dalam artian bahwa opini ditulis berdasarkan informasi yang diperoleh pada hari yang akan diterbitkan berita, misalkan jika pada satu hari wartawan telah mendapatkan informassi mengenai dalam dakwah ini dan cocok untuk diterbitkan pada Harian Serambi Indonesia, maka pada hari itulah berita tersebut disampaikan pada opini ini juga membutuhkan seleksi untuk memilih kecocokan atau kelayakan suatu berita sebelum diterbitkan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia”.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan jika Harian Serambi Indonesia banyak untuk edisi April-Mei 2020 memang banyak menerapkan informasi dakwah didalamnya, sehingga letak informasi itu terkadang tidak mesti pada halaman opini saja akan tetapi juga diletakkan pada halaman lain yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari informasi tersebut. menurut narasumber ketiga ini dalam penyampaian nilai-ilai dakwah pada halaman opini tidak bisa dijadwalkan setiap hari untuk menyampaikan berita mengenai nilai-nilai dakwah sebab opini ini bersifat dendaktif sehingga opini ini sangatlah penting untuk diseleksi dikarenakan harus bisa membawa dan memberikan solusi terhadap para pembaca khususnya edisi April-Mei 2020 bagi masyarakat untuk lebih dalam mengenai informasi niai-nilai dakwah didalamnya.

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Narasumber ketiga. Jum'at. 18 Desember 2020. Pukul 11.05.



Sedangkan untuk wawancara dengan narasumber ke empat dilakukan pada Hari Minggu tanggal 31 Desember 2020 dengan bapak Zainal arifin, hasil wawancaranya diketahui bahwa:

“Penyampaian berita yang berkaitan nilai-nilai dakwah sangat bagus jika terdapat disurat kabar Harian Serambi Indonesia. akan tetapi, penyampaian berita yang disampaikan tidak mesti hanya tentang agama dari awal kalimat hingga akhir kalimat akan tetapi jika sautu berita berisi tentang kebaikan maka itu juga dikatakan dakwah karena mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan. Nah, sedangkan untuk bagian opini, terkadang hari Jumat sopini ini menyajikan berita dakwah karena hari Jumat itu kan merupakan hari yang istimewa bagi masyarakat apalagi pada edisi April-Mei 2020”.<sup>58</sup>

Pernyataan dari wawancara ke empat ini senada dengan wawancara dengan narasumber kedua dan ketiga. Dari hasil wawancara yang senada ini peneliti menyimpulkan bahwa penyajian berita yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah ini memang sangat bermanfaat bagi masyarakat salah satunya membantu masyarakat memperoleh tambahan ilmu agama atau ilmu kebaikan dari kandungan berita yang dibaca di surat kabar Harian serambi Indonesia. seperti kesimpulan pada wawancara dengan narasumber ke empat ini mengatakan bahwa jika suatu berita berisi tentang ajakan kebaikan maka dikatakan dakwah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa dakwah memang tidak hanya sekedar informasi yang berpatokan atau secara khusus berisi agama saja. Akan tetapi, tergantung kandungan berita yang disajikan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia terutama edisi April-Mei 2020 yang sangat istimewa yaitu masa dimana seluruh umat muslim melaksanakan ibadah puasa Ramadhan.

---

<sup>58</sup>Hasil Wawancara Narasumber keempat. Jum'at. 31 Desember 2020. Pukul 12.00

Selain dengan melakukan wawancara dengan para redaksi dari Harian Serambi Indonesia, peneliti juga memperoleh informasi dari pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang tujuan dan maksud peneliti melakukan wawancara. Untuk para pembaca jumlah narasumbernya adalah 4 orang.

Hasil wawancara dengan para pembaca pertama pada tanggal 23 Desember 2020 dengan Bapak Hayatullah Zuboidi diperoleh bahwa:

“Saya menyukai membaca surat kabar karena informasi yang didapat cukup komplit dan banyak serta informasinya berbeda setiap harinya. Untuk edisi April-Mei 2020 sering ditemukan berita dakwah seperti artikel-artikel contohnya bagian Ramadhan Mubarak yang khusus membahas Ramadhan dan artikel lain tentang zakat. Bagus jika banyak informasi seperti itu diletakkan atau diterbitkan di surat kabar Harian Serambi Indonesia. Karena memang sangat bermanfaat bagi masyarakat jika ada informasi seperti itu. Sarannya untuk Serambi semoga kedepannya itu lebih banyak lagi informasi nilai dakwah pada bulan Ramadhan, supaya surat kabar ini menjadi tampil beda dan lebih menarik perhatian pembaca untuk membaca surat kabar Harian Serambi Indonesia”.<sup>59</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa narasumber ini menyukai membaca surat kabar Harian Serambi Indonesia dikarenakan surat kabar ini cukup komplit dibanding yang lain khusus di Aceh. Kemudian untuk edisi April-Mei 2020 narasumber ini sering menemukan informasi yang berisi nilai-nilai dakwah seperti di artikel-artikel surat kabar Serambi Indonesia. Oleh karena itu, narasumber ini mengatakan bahwa dengan adanya informasi nilai-nilai dakwah yang secara langsung diinginkan Harian Serambi Indonesia pada saat di Lapangan khusus edisi April-Mei 2020 ini menunjukkan bahwa Harian Serambi Indonesia berusaha untuk tampil berbeda dengan media lain.

---

<sup>59</sup>Hasil Wawancara Narasumber kelima. Rabu. 23 Desember 2020. Pukul 15.30.

Pembaca kedua pada tanggal 12 Januari 2020, wawancara dilakukan dengan Bapak Agus, beliau mengatakan:

“Saya suka baca koran apalagi surat kabar Harian Serambi Indonesia dan hampir setiap hari saya membacanya bahkan memang selalu saya sengaja membeli surat kabar tersebut untuk dapat melihat atau memperoleh berita pada setiap harinya. Kalau berbicara edisi April-Mei Ramadhan ya menurut saya berita yang disajikan di surat kabar pada bulan Ramadhan ini banyak ditemukan diberbagai halaman tidak pada satu halaman saja. Kalau dibuat lebih banyak lagi informasi yang berkaitan nilai-nilai dakwah untuk bulan Ramadhan ya lebih bagus sih, lebih banyak orang yang sering yang membaca koran memperoleh olmu agama tambahan dari koran surat kabar ini.”<sup>60</sup>

Berdasarkan keterangan peneliti menyimpulkan bahwa pembaca kedua ini juga suka membaca koran serta juga tertarik apabila pada surat kabar Harian Serambi Indonesia itu jika terdapat pada edisi Ramadhan April-Mei 2020 ini lebih banyak disajikan berita-berita yang berkaitan nilai dakwah didalamnya.

Pembaca ketiga juga pada tanggal 12 Januari 2020, wawancara dilakukan dengan Bapak zamzami, beliau menjelaskan bahwa:

“Berita yang berkaitan dakwah kalau disajikan disurat kabar Harian Serambi Indonesia itu bagus apalagi masa penyajiannya itu bulan Ramadhan, akan tetapi jika ada berita yang disampaikan terdapat tulisan arab seperti penulisan Bismillah, maka sebaiknya digunakan bahasa latin saja, dikarenakan koran nantinya setelah dibaca ada yang terbuang dan membuat ayat-ayat suci Al-Qur’an itu tidak terjaga. Masyarakat memang butuh ilmu agama karena masyarakat tidak hanya mendengarkan ceramah tertentu saja yang diadakan ditempat-tempat dengan waktu tertentu akan tetapi dengan adanya pemberitaan-pemberitaan tentang agama di surat kabar Harian Serambi Indonesia ini juga membantu masyarakat untuk peroleh ilmu tambahan sebagai penambah wawasannya”.<sup>61</sup>

Hasil keterangan wawancara dengan narasumber ketiga ini juga senada dengan narasumber sebelumnya namun terdapat hal yang berbeda sedikit

<sup>60</sup>Hasil Wawancara Narasumber keenam. Senin. 12 Januari 2020. Pukul 17.10

<sup>61</sup>Hasil Wawancara Narasumber ketujuh. Senin. 12 Januari. Pukul 18.10.

sehingga peneliti menyimpulkan bahwa selain narasumber ini menyukai membaca surat kabar Harian Serambi Indonesia, yang mana untuk penyampaian informasi nilai dakwah jika disampaikan lebih banyak nilai dakwah khususnya edisi April-Mei 2020 maka surat kabar Harian Serambi Indonesia akan lebih tertarik untuk dibaca. Namun, jika berita yang disajikan terdapat tulisan Bahasa Arab secara langsung maka alangkah bagusnya ditulis memakai bahasa latin saja mengingat surat kabar Harian Serambi Indonesia terkadang sering terbuang tanpa diarsipkan secara khusus.

Wawancara ke empat dari narasumber dilakukan dengan Bapak Zulkarnain, beliau juga menerangkan bahwa:

“Hampir setiaporang ya suka baca koran apalagi seperti surat kabar ini, disinikan banyak informasi atau berita yang didapatkan setiap hari. Rajin-rajin baca koran, banyak kita peroleh tahu apa-apa saja berita yang disampaikan. Kalau masalah infomasi agama, kadang-kadang banyak ditemukan dan kadang-kadang ada juga halaman khusus untuk berita seperti itu. Pokoknya bemanfaatlah membaca koran ini apalagi beritanya brkaitan dengan Ramadhan seperti edisi April-mei tadi. Itu kan memang Ramadhan, ya seharusnya memang harus banyak berita seperti itu.”

Berdasarkan keterangan dari narasumber ke empat ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa keterangan ini juga senada dengan narasumber sebelumnya pada kalangan pembaca. Pembaca memang menginginkan penyajian berita yang berkaitan nilai dakwah di surat kabar Harian Serambi Indonesia itu lebih banyak terutama pada masa Ramadhan seperti edisi April-Mei 2020.

## **2) Jenis Berita-Berita yang Mengandung Nilai Dakwah**

Untuk mengetahui jenis berita yang mengandung nilai dakwah pada edisi April-Mei 2020 ini peneliti melakukan penelitian dengan 8 narasumber, 4

diantaranya anggota redaksi bagian dari Harian Serambi Indonesia dan 4 diantaranya lagi adalah masyarakat sebagai pembaca Harian Serambi Indonesia. jumlah narasumber yang peneliti dapatkan mengingat keterbatasan waktu dan tempat peneliti melakukan penelitian.

Dalam sub bab ini peneliti menggali informasi tentang adanya nilai-nilai dakwah yang terdapat pada Harian Serambi Indonesia edisi April-Mei 2020 yang bertepatan pada bulan suci Ramadhan. Peneliti memilih edisi ini berasumsi bahwa edisi ini bertepatan pada bulan Ramadhan dan memungkinkan peneliti memperoleh banyak berita tentang adanya nilai-nilai dakwah pada Harian Serambi Indonesia. Edisi April-Mei 2020 mempunyai jumlah terbit berita yang berbeda. Pada edisi April jumlah berita yang mengandung adanya nilai-nilai dakwah berjumlah

Berita pada edisi April dan Mei 2020 jumlah penyampaian informasi mengenai nilai-nilai dakwah didalamnya mempunyai jumlah yang berbeda. Pada edisi April 2020 terdapat 50 berita berisi nilai dakwah. Dari 50 tersebut 47 berasal dari halaman rubrik khusus dan 3 berasal dari halaman bagian opini. Sedangkan pada edisi Mei 2020 terdapat 99 berita yang berisi nilai dakwah. Pada edisi ini informasi nilai dakwah lebih banyak dibandingkan pada bulan April dikarenakan bulan Mei sudah memasuki bulan Ramadhan. Dari 99 tersebut 88 berasal dari halaman rubrik khusus dan 11 berasal dari halaman bagian opini.

Meskipun berita yang berisi nilai-nilai dakwah ini tidak terlalu berfokus pada pada rubrik tertentu. Namun, secara umum hampir setiap harinya terdapat berisi tentang dakwah pada bagian lain walaupun cara penyampain dan

maksud isi berita berbeda. Bahkan pada bagian opini juga terkadang terdapat berita dakwah, seperti diketahui bahwa opini merupakan hasil pikiran seseorang yang kemudian dimuat dan di terbitkan pada media masa berupa Harian Serambi Indonesia ini. Berikut contoh data informasi mengenai adanya nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia (Edisi April-Mei 2020).

Tabel 4.1 Contoh Informasi Nilai Dakwah pada Edisi April 2020

No	Berita yang Disampaikan	Tanggal Terbit Berita	Rubrik	Jenis Nilai Dakwah
<b>Rubrik Khusus</b>				
1	17 ribu paket sembako disalurkan oleh PemKab Aceh Besar	24 April 2020	Serambi Kutaraja	Tolong Menolong
2	Zulfikar Azis bagi paket Ramadhan untuk Duafa			
3	Ketua komisi DPRK serahkan santunan untuk warga	24 April 2020	Nusantara	
4	Warga bantu pasien corona diisolasi			
5	Polres salurkan sembako untuk anak yatim	24 April 2020	Serambi Barat	
6	Bagi 400 takjil setiap hari			
7	Brimob kompi 3 Batalyon pelopor bagi daging	24 April 2020	Serambi Ramadhan	
8	Oknum “sunat” zakat warga			Kejujuran
9	Pembeli pesan daging via online	24 April 2020	Serambi Barat	
10	Penyuap terancam hukuman 10 tahun			
11	Santapan buka puasa yang legendaris			

12	Brimob Calang semprot Mesjid Agung	24 April 2020	Serambi Barat	Kebersihan
13	Karya tulis TMD wartawan diikutkan ke Nasional	24 April 2020	Nasional	Kerja Keras
14	Baitul Mal kota salurkan zakat	25 April 2020	Community	Tolong Menolong
15	Tgk Amran salurkan bantuan kepada korban kebakaran	25 April 2020	Serambi Tengah	
16	Pemerintah Kota atur jam operasi warkop selama Ramadhan	25 April 2020	Serambi kutaraja	Kedisiplinan
17	Jamaah tarawih di Pidie diwajibkan pakai masker	25 April 2020	Serambi Timur	
18	Dana Bos untuk Aceh mulai disalurkan	25 April 2020	Nasional	Kejujuran
19	Satu sekolah tak cair dana bos	25 April 2020	Serambi Pase	
20	Pertamina pastikan stok Elpiji aman selama Ramadhan	25 April 2020	Serambi Bisnis	
21	Kemenag Aceh Selatan melakukan kajian Ramadhan	25 April 2020	Serambi Kutaraja	Kerja keras
22	Santapan buka puasa yang legendaris	25 April 2020	Serambi pase	
23	Banda Aceh salurkan berbagai bantuan sosial masa Covid-19	26 April 2020	Serambi Kutaraja	Tolong menolong
24	Puskesmas salurkan APD ke rumah sakit	26 April 2020	Serambi Barat	
25	Dandim bagikan paket sembako untuk anak yatim	26 April 2020		
26	Indonesia dapat sumbangan 77,49 juta dolar AS	27 April 2020	Nusantara	Tolong menolong
27	Pemerintah Bireun tetapkan safari Ramadhan	27 April	Nusantara	

28	Anggaran penanganan corona bikin pemerintah kewalahan	2020		
29	Tahun ini kpk terima laporan klarifikasi senilai Rp. 11,9 miliar	27 April 2020	Politik	Kejujuran
30	Rp. 5,6 miliar zakat tertahan	27 April 2020	Serambi Timur	
31	Dinsos Aceh Besar salurkan paket sembako	28 April 2020	Community	Tolong menolong
32	PK bagikan masker dimesjid	28 April 2020	Serambi Pase	
33	Bagi masker gratis untuk pengguna jalan	28 April 2020		
34	Bener meriah terima 5.500 masker kain	28 April 2020	Serambi Tengah	
35	Zakat ingatkan agar penerima sembako tidak double	28 April 2020	Serambi Kutaraja	Kejujuran
36	Donasi Iftar Ramadhan	29 April 2020	Community	Tolong Menolong
37	BKM babul Maqgfirah adakan program lomba tahfidz	29 April 2020	Community	Kompetisi
38	Dinsos langsa distribusikan bantuan dari pemerintah Aceh	30 April 2020	Serambi Timur	
39	Donasi Iftar Ramadhan	30 April 2020	Community	Tolong Menolong
40	Plt Bireun terima bantuan dari Aceh	30 April 2020		
41	Sarkawi anggarkan Rp 500/KK	30 April 2020	Serambi Tengah	
42	Pemerintah bantu bayar bunga kredit	30 April 2020	Serambi Bisnis	
43	Banda Aceh raih anugrah AMI terbaik 1 se-Aceh	30 April 2020	Serambi Kutaraja	Kompetisi



44	Tamiang wajibkan masker dimesjid	30 April 2020	Serambi Timur	Tolong menolong
45	40 mesjid masih adakan tarawih dengan tetap pakai masker	30 April 2020	Ramadhan Mubarak	Kedisiplinan
46	PemKab Singkil tiadakah safari Ramadhan			
47	Cut Marlina ajak masyarakat untuk mematuhi lalu lintas	30 April 2020	Serambi pase	
<b>Halaman Opini</b>				
48	Alasan menuntut ilmu di Nurul Fiqri	24 April 2020	Opini	Kompetisi
49	Berharap tidak seperti pasal karet	27 April 2020		Kejujuran
50	Siaga Gampong	28 April		Kedisiplinan

Tabel 4.2 Contoh Informasi Nilai Dakwah pada Edisi Mei 2020

No	Berita yang Disampaikan	Tanggal Terbit Berita	Rubrik	Jenis Nilai Dakwah
<b>Rubrik Khusus</b>				
1	Karena mematuhi prokes ponpes darussalam dapat apresiasi dari Plt Bupati Aceh Selatan	2 Mei 2020	Nusantara	Kedisiplinan
2	85% CJH Sudal lunasi biaya	2 Mei 2020	Serambi Kutaraja	Kejujuran
3	Plt Bupati Bireun usulka anggaran Rp. 106 Milya untuk irigasi dan lainnya	2 Mei 2020	Serambi Kutaraja	
4	Walikota salurkan bantuan Qatar Charity	2 Mei 2020	Serambi Kutaraja	Tolong menolong
5	Wakil walikota salurkan sembako dari DPR untuk	2 Mei 2020	Serambi Kutaraja	

	warga Bantaran Krueng Daroy			
6	Donasi Ifthar Ramadhan	2 Mei 2020	Community	
7	Selama berpuasa volume meningkat	3 Mei 2020	Serambi Pase	Kebersihan
8	Haura pintar sains	3 Mei 2020	Serambi Kids	Kompetisi
9	Kapoldan dan Pangdam bagikan sembako dari door ke door	3 Mei 2020	Serambi Kutaraja	Tolong menolong
10	Baitul Mal Aceh salurkan bantuan Ramadhan	3 Mei 2020	Nusantara	
11	Ambil sertifikat, prajab wajib pakai masker	4 Mei 2020	Serambi Timur	Kedisiplinan
12	91 juta akun tokopedia bocor	4 Mei 2020	Nusantara	K17ejujuran
13	Bansos harus tepat sasaran			
14	6.696 sembako sudah disalurkan ke 10 kecamatan	4 Mei 2020	Serambi Kutaraja	Tolong menolong
15	Wanita sumbangkan Al-Qur'an untuk program tahfidz	4 Mei 2020	Nasional	
16	Dinsoso salurkan bantuan masa panik	4 Mei 2020	Serambi Pase	
17	KAMMI Aceh Launching kajian millenial di kondisi covid-19	4 Mei 2020	Community	Kerja keras
18	Cara buat kelapa jelly untuk buka puasa yang segar	4 Mei 2020	Ramadhan mubarak	
19	Polres pidie tangani bansos PKH	4 Mei 2020	Politik	Kejujuran
20	Apbk Pidie 2020 dipangkas dari 103 milyar menjadi 2,2 triliun	4 Mei 2020	Serambi Timur	

21	Donasi ifthar Ramadhan	4 Mei 2020	Community	
22	Baitul mal melakukan bantuan fakir miskin	4 Mei 2020	Serambi Tengah	Tolong menolong
23	Perwal terapkan masker berlaku pada hari jum'at	4 Mei 2020	Serambi Timur	Kedisiplinan
24	Polres Pidie tangani PKH	5 Mei 2020	Politik	Kejujuran
25	APBK Pidie 2020 dipangkas dari 103 Milyar menjadi 21 triliun	5 Mei 2020	Serambi Timur	Kejujuran
26	Donasi Ifthar Ramadhan	5 Mei 2020	Community	Tolong Menolong
27	Baitul Mal salurkan bantuan fakir miski	5 Mei 20	Serambi Tengah	
28	Usaha membuat kuliner Ramadhan yang diyakini dapat membangkitkan imun tubuh	5 Mei 2020	Serambi Barat	Kerja Keras
29	Personel tetapkan masker berlaku pada hari jum'at	5 Mei 2020	Seambi Kutaraja	Kedisiplinan
30	Baitul Mal tuntaskan bantuan zakat	6 Mei 2020	Seambi Kutaraja	Tolong Menolong
31	Donasi Ifthar Ramadhan	6 Mei 2020	Community	
32	Sumbang gaji untuk warga terdampak covid-19	6 Mei 2020	Serambi Pase	
33	1800 warga pidie dapat bantuan	6 Mei 2020	Serambi Timur	
34	Zakat Fitrah Rp. 25.000-Rp. 35.000	8 Mei 2020	Serambi Tengah	Kejujuran
35	Walikota dapat Apresiasi dari Dewan (DPRK)	8 Mei 2020	Nusantara	Kompetisi
36	Siswa kurang mampu diberikan	8 Mei 2020	Nusantara	

	semabako			
37	Kemenag Aceh salurkan bantuan ke 25 mesjid	8 Mei 2020	Serambi Timur	Tolong menolong
38	PT. Surya meulakat: berbagi berkah Ramadhan	8 Mei 2020	Serambi Barat	
39	PLT. Bupati Bireun serahkan rumah bantuan bank Aceh syariah peduli	8 Mei 2020	Serambi Pase	
40	Siti Maghfirah, Bantu gugus sebagai relawan	8 Mei 2020	Serambi Pase	Kerja Keras
41	SMAN 5 Langsa bantu sembako warga kurang mampu	9 Mei 2020	Serambi Pase	Tolong menolong
42	Sarkawi tinjau ulang uang zakat fitrah	9 mei 2020	Serambi Tengah	Kejujuran
43	Budi daya tanaman dengan teknik hidroponik	9 Mei 2020	Serambi Tengah	Kerja keras
44	Dana desa Rp 80 juta dialihkan untuk modal pemberdayaan	12 Mei 2020	Serambi Barat	Kejujuran
45	BPDB kota langsa imbau warga bersihkan lingkungan	12 Mei 2020	Serambi Pase	Kebersihan
46	Brimob bersihkan material impor	12 Mei 2020	Serambi Tengah	
47	Bersama donatur program Indonesia serahkan rumah untuk Duafa	13 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong
48	Walikota Banda Aceh salurkan bantuan tunai bagi 5.385 KPM	13 Mei 2020	Serambi Kutaraja	
49	Husaini bagikan 2.500 masker diratusan sembako ke kutaraja	13 Mei 2020		

	dimeuraxa			menolong
50	Pemerintah Kabupaten Selatan Bansos Rp. 2,8 Milyar	13 Mei 2020	Serambi Barat	
51	Radio Syiar Tauhid Aceh salurkan paket iftar dan sedekah uang tunai	13 Mei 2020	Community	
52	Bank Aceh Syariah cabang kutacane salurkan bantuan untuk korban banjir	13 Mei 2020		
53	Wakil ketua TP-PKK Aceh serahkan bantuan untuk korban banjir	13 Mei 2020	Ramadhan Mubarak	Tolong menolong
54	Anggaran 6,6 Milyar, sabang salurkan sembako untuk 20 ribu warga	14 Mei 2020	Serambi Kutaraja	
55	Hari ini bupati salurkan sembako ke pulau Aceh	14 Mei 2020		Tolong menolong
56	Lanud SIM salurkan sembako	14 Mei 2020	Nasional	
57	Plt bupati serahkan sembako CSPR Bank Aceh	14 Mei 2020	Serambi Pase	
58	1.001 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu	15 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong menolong
59	Bupati salurkan sembako untuk warga pulau aceh			
60	Nazar salurkan zis sebesar 1,6 Milyar		Serambi Barat	
61	Besok PemKo razia masker	15 Mei 2020	Serambi Kutaraja	Kedisiplinan
62	Bank Aceh salurkan sembako korban banjir bandang	16 Mei 2020	Serambi Indonesia	

63	Sisihkan gaji, Musriadi bantu sembako dan masker untuk lansia	16 Mei 2020	Nasional	Tolong menolong
64	Bupati salurkan dana desa ke kecamatan darussalam			
65	Donasi ifthar Ramadhan	16 Mei 2020	Community	
66	BPS DM bagikan sembako untuk tenaga honor dan kontrak			
67	Terimakasih Bank Aceh, bupati Eli berterimakasih dikarenakan Bank Aceh serahkan bantuan	17 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong menolong
68	Bagikan 2.000 paket sembako kepada masyarakat	17 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong menolong
69	Warga Sumedang Ara salurkan bantuan santunan anak yatim	19 Mei 2020	Serambi Timur	
70	SMA Kartika XIV-I Banda Aceh salurkan 50 paket sembako	19 Mei 2020	Community	
71	Donasi Ifthar Ramadhan			
72	Warga diimbau laksanakan shalat di rumah	19 Mei 2020	Ramadhan Mubarak	Kedisiplinan
73	PLT Bireun terima sembako dari mubadala petroleum	19 Mei 2020	Serambi Timur	
74	Sarkawi serahkan sertifikat tanah	19 Mei 2020	Serambi Pase	
75	Bupati antar bantuan ke jamaah sulok	19 Mei 2020	Nusantara	

76	Bank Aceh salurkan paket sembako	22 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong menolong
77	65.408 keluarga terima BLT	22 Mei 2020	Nusantara	
78	Rindam 1 M dan SSC bagikan sembako			
79	Loper Serambi Indonesia terima sembako	22 Mei 2020	Nasional	
80	PGRI santuni anak yatim			
81	Donasi Ifthar Ramadhan	22 Mei 2020	Ramadhan Mubarak	Tolong menolong
82	Bank Aceh salurkan sembako sebanyak 1.500	23 Mei 2020	Serambi Indonesia	Tolong menolong
83	KNPI menyapa dan berbagi	23 Mei 2020	Serambi Kutaraja	
84	Aceh Besar tiadakan terakhir keliling	23 Mei 2020	Serambi Kutara	Kedisiplinan
85	PT. Mifa distribusikan 1.500 masker untuk warga Meurebo	23 Mei 2020	Nusantara	Kedisiplinan
86	Gampong jeulingke salurkan BLT	23 Mei 2020	Nusantara	Tolong menolong
87	Siti Balqis Afifah juara fahmil yang ingin jadi dosen	23 Mei 2020	Community	Kompetisi
88	Program ceria Ramadhan di tutup	23 Mei 2020		
<b>Halaman Opini</b>				
89	Berbaringlah orang yang berpuasa	2 Mei 2020	Opini	Keimanan
90	ibadah:menghilangkan wabah	4 Mei 2020		
91	Keutamaan seorang ayah	8 Mei 2020		
92	Memburu malam lailatul qadr	9 Mei 2020		

93	MUI ajak ulama berdoa			
94	10 sebab terhalangnya doa oleh Ibrahim bin Adham	12 Mei 2020		
95	Keutamaan menyegerakan berbuka puasa			
96	Dimensi Jihad Ramadhan			
97	Zakat Fitrah dalam Al-Qur'an	13 Mei 2020		
98	Ikan, kecerdasan dan daya tahan tubuh	13 Mei 2020	Opini	Kerja keras
99	Siapa yang berusaha			

### 3) Kandungan Informasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Berita pada Bagian Opini

Edisi April 2020 dimulai tanggal 24 April yang merupakan awal Ramadhan menunjukkan bahwa pada edisi ini untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan nilai dakwah masih kurang. Seperti pada tanggal 24 April 2020 awal Ramadhan menunjukkan informasi yang berkaitan nilai dakwah terdapat pada 5 rubrik dengan jenis nilai dakwah yang berbeda dan rubrik tersebut berasal dari 20 halaman lembar surat kabar Harian Serambi Indonesia pada masa tersebut. Sedangkan untuk tanggal berikutnya seperti tanggal 25, 26, 27, mengalami peningkatan dan penurunan jumlah informasi nilai dakwah. Untuk tanggal tersebut jumlah halaman berasal dari 16 halaman dan informasi yang berkaitan dengan nilai dakwah pun berkurang pada tanggal tersebut dibandingkan dengan tanggal 24 April 2020. Pada tanggal 28, 29, dan 30 April



2020 ini mempunyai jumlah halaman sebanyak 20 lembar dan informasi yang berkaitan dengan nilai dakwah pada tanggal ini juga kurang yang diperoleh dari golongan jenis nilai dakwah yang terdapat pada isi berita tersebut. kemudian, untuk pemberitan nilai dakwah pada halaman bagian opini maka terdapat pada tanggal 24,27 dan 28 April saja yang mana pada tanggal 24 berkaitan dengan jenis nilai dakwah kompetisi, tanggal 27 ini menunjukkan bahwa jenis berita nilai dakwahnya itu termasuk pada kejujuran dan tanggal 28 April 2020 jenis beritanya menunjukkan pada kedisiplinan.

Berdasarkan hasil perolehan data tentang nilai dakwah di edisi April ini maka peneliti menyimpulkan bahwa pada edisi ini informasi nilai dakwahnya masih kurang karena informasi yang diberikan sesuai dengan kejadian yang sedang terjadi dan *ter-update*. Kemudian informasi dakwah yang disampaikan pun memiliki jenis nilai dakwah yang berbeda seperti Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan tersebut tidak mesti harus berisi tentang agama saja namun tergantung dengan maksud dan tujuan berita serta dapat menjadi contoh bagi masyarakat seperti meniru kebaikan yang ada pada berita tersebut. sedangkan pada bagian opini di edisi ini menunjukkan bahwa opini memang pendapat seseorang yang kemudian beritanya diseleksi terlebih dahulu oleh pihak redaksi sebelum diterbitkan, sehingga pada edisi April 2020 ini opini mengalami kekurangan berita yang berkaitan dengan nilai atau yang termasuk dengan jenis nilai dakwah.

Edisi Mei 2020 yang dimulai dari tanggal 1 Mei merupakan 7 Ramadhan. Penyajian berita yang berkaitan dengan nilai dakwah ini lebih banyak pada jenis

nilai dakwah tolong menolong. Hal ini peneliti ketahui ketika mengumpulkan isi berita dan menggolongkan jenis berita tersebut. Penyajian berita yang berkaitan nilai dakwah pada edisi ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan edisi April 2020. Edisi Mei 2020 ada 99 berita yang termasuk dalam jenis nilai dakwah pada bagian keimanan. Pada bagian ini, isi berita membahas tentang keagamaan dan cara untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. Kemudian, jenis nilai dakwah yang lainnya mengandung suatu hal atau perbuatan baik yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok terhadap orang lain maupun dirinya sendiri sehingga patut untuk dicontoh pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia. Selain itu, mengenai bagian opini, berita pada edisi ini terdapat jenis nilai dakwah yang menunjukkan tentang keimanan sebanyak 11 berita. Berita yang disajikan pada bagian halaman opini merupakan berita yang bertujuan untuk memberi wawasan luas kepada pembaca terhadap tata cara meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt terutama pada bulan suci Ramadhan.

Oleh karena itu, jenis nilai dakwah seperti tolong menolong, kedisiplinan, kejujuran, kebersihan, kompetisi dan keimanan merupakan hal yang sangat penting terhadap kandungan berita baik pada edisi April maupun Mei 2020. Karena dengan adanya kandungan nilai dakwah dalam suatu berita maka dapat membantu pembaca memperoleh wawasan tambahan serta dapat mengambil manfaat atau mencontohi perbuatan baik berdasarkan kandungan berita yang disampaikan dari jenis nilai dakwahnya. Seperti diketahui bahwa dakwah dalam suatu berita itu tidak mesti membahas tentang keagamaan saja, akan tetapi jika

berita berisi tentang kebaikan maka itu juga dikatakan dakwah. Karena dakwah menurut peneliti adalah mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan baik di dunia maupun diakhirat.

### **E. Pembahasan**

Penelitian adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti<sup>62</sup>. Pada saat dilapangan peneliti menggunakan sample sebanyak 8 narasumber serta 4 diantaranya adalah para redaksi Harian Serambi Indonesia itu sendiri dan 4 diantaranya adalah kalangan para pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia . Keterbatasan narasumber yang digunakan peneliti mengingat waktu, tempat serta tenaga peneliti. Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia di edisi April-Mei 2020 yang merupakan bulan ramadhan. Seperti diketahui berita nilai-nilai dakwah sangat bermanfaat untuk masyarakat untuk memperoleh ilmu-ilmu didalamnya dan informasi tersebut bernilai positif, setiap berita yang diperoleh tentang keislaman seperti edisi April-Mei 2020 ini.

Peneliti menyimpulkan dari wawancara terhadap 4 redaksi diketahui bahwa untuk informasi yang sangat khusus penyampain tentang keislaman, maka akan diterbitkan pada halaman mihrab, yang mana halaman ini diterbitkan 1 minggu sekali yaitu pada hari jum'at saja. Akan tetapi, jika para redaksi

---

<sup>62</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 18.

menerima informasi umum namun berkaitan dengan informasi nilai-nilai dakwah pada edisi ini maka akan diterbitkan pada halaman lain, seperti serambi opini yang biasanya mempunyai beragam informasi pada setiap harinya. Penerbitan informasi pada opini ini juga harus bergantung pada informasi yang sedang terjadi pada saat ini. Jika informasi tersebut sesuai dengan situasi yang sedang terjadi seperti edisi April-Mei 2020 maka hal tersebut akan diterbitkan pada halaman opini.

Selanjutnya, penyampaian berita di surat kabar Harian Serambi Indonesia jika masih kurang disampaikan dikarenakan disesuaikan dengan momen dan pada Harian Serambi Indonesia semua informasi diliput oleh para redaksi sehingga pada setiap harinya tidak hanya meliput informasi berita yang mengandung nilai-nilai dakwah saja. Namun, untuk edisi April-Mei 2020 ini para redaksi berusaha memperoleh informasi berita mengenai nilai-nilai dakwah ini untuk diterbitkan di surat kabar Harian Serambi Indonesia, sehingga semakin banyak informasi dakwah yang disampaikan pada edisi ini maka membantu masyarakat memperoleh informasi dakwah di dalamnya.

Sedangkan hasil wawancara dengan masyarakat atau para pembaca diketahui bahwa masyarakat sering membaca surat kabar ini apalagi pada edisi April-Mei 2020. yang mana pada umumnya para pembacanya adalah kaum bapak-bapak dan biasanya itu terjadi di warung kopi. Karena warung kopi hampir setiap harinya menerima layanan surat kabar Harian Serambi Indonesia. sehingga, setiap pengunjungnya yang datang, maka surat kabar tersebut akan terbaca. Selain itu, juga ada sebagian masyarakat atau pembaca surat kabar

Harian Serambi Indonesia dengan sengaja membeli atau berlayanan dengan tujuan untuk meng-*update* informasi atau kejadian-kejadian yang sedang setiap harinya. Pembaca mengharapkan bahwa pada edisi April-Mei 2020 ini atau momen Ramadhan pada edisi lainnya nanti lebih banyak di beritakan informasi dakwah sehingga ada hal khusus pada bulan Ramadhan selain bermanfaat untuk membantu masyarakat memperoleh ilmu dan menambah wawasan, juga dapat membuat suat kabar ini menjadi lebih menarik pembaca untuk membaca suat kabar Harian Serambi Indonesai.

Jenis informasi yang disampaikan pada surat kabar Harian Serambi Indonesia disesuaikan dengan momen seperti pada edisi April-Mei 2020 merupakan bulan ramadhan, contoh seperti mengenai amalan-amalan tentang bulan puasa serta surat kabar Harian Serambi Indonesia menerpakan pada halaman khusus seperti Serambi Ramadhan. Kemudian, naskah yang disampaikan dalam surat kabar surat kabar Harian Serambi Indonesia tidak hanya perolehan dan kerja keras dari redaksi namun juga diperoleh dari tempat lain seprti artiel yang berasal secara online. Akan tetapi informasi tersebut teap disesuaikan dengan hal yang sedang terjadi pada edisi April-Mei 2020.

Untuk kandungan informasi nilai-nilai dakwah pada halaman opini ini disesuaikan dengan isu yang sedang terjadi sehingga tidak dapat dimuat atau diterbitkan setipa harinya. Terkadang informasi yang redaksi peroleh dri opini masyarakat tentang nilai-nilai dakwah tetapi tidak sesuai dengan kondisi edisi April-Mei 2020 maka informasi tidak diterbitkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian serambi Indonesia (edisi April-Mei 2020) disimpulkan bahwa:

1. Jenis informasi dakwah yang disampaikan pada edisi April-Mei 2020 sangat beragam, ada yang membahas tentang Ramadhan seperti tata cara niat berpuasa, pelaksanaan shalat tarawih serta juga mengenai pembayaran zakat, tidak hanya mengenai informasi dakwah yang berupa Ramadhan. Namun, juga berisi berita lainnya seperti manfaat menyantuni anak yatim, keutamaan menghafal Al-Qur'an. Jenis berita dakwah dari kedua edisi ini ditemukan bahwa edisi bulan Mei 2020 lebih banyak daripada edisi bulan April.
2. Kandungan informasi yang berisi nilai dakwah pada bagian opini sangat berbeda. Berita yang disampaikan pada opini disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi atau berita yang *ter-update* pada saat itu sehingga kandungan berita yang akan disampaikan perlu diseleksi kembali oleh redaksi sebelum diterbitkan. Seperti berita dakwah juga disesuaikan dengan kondisi dan *ter-updatenya* suatu berita. Karena opini bukan tempat khusus penyampaian berita dakwah, namun opini merupakan hasil pemikiran seseorang yang

kemudian telah lulus diseleksi dan terakhir di *publishkan* pada media massa.

3. Manfaat bagi pembaca terhadap berita yang berkaitan dengan nilai dakwah edisi April-Mei 2020 adalah membantu masyarakat untuk memperoleh wawasan tambahan baik dalam segi agama maupaun kebaikan. Wawasan tambahan bergantung dengan kandungan maksud berita seperti penyajian berita yang mengandung suatu kebaikan sehingga kebaikan tersebut patut dicontoh oleh masyarakat atau pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih banyak informasi berita-berita berisikan dakwah dengan cara lain, seperti memahami beberapa rubrik. Melakukan analisis berita atau melakukan penelitian pada media lain sehingga dapat menarik daya minat pembaca untuk mendapatkan wawasan atau ilmu agama dari media tersebut.
2. Peneliti dan pembaca surat kabar Harian serambi Indonesia mengharapkan bahwa adanya penyajian berita yang lebih banyak berisi nilai-nilai dakwah didalamnya pada edisi bulan suci Ramadhan kedepannya sehingga terdapat perbedaan antara edisi bulan lain dan edisi Ramadhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi. (2002). *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 3*. Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.
- A. Mudjab Mahali. (2002). *Asbabun Nuzul; Studi Pendalaman Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ari Ariyandi Gunawan. (2019). *Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005*. Suka Bumi: Sanggar Seni Budaya.
- Abdul Basit. (2013). *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmuni Syukir. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Abdul Basit. (2006). *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Abdul Pirol. (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Ahmad Zaini. (2014). *Dakwah Melalui Media Cetak, "Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam"*, Vol.2. No.2.
- Asep Syamsul dan M. Romli. (2009). *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Anwar Arifin. (1984). *Strategi Komunikasi*. Bandung: ARMICO.
- Ali Hasan Zein. (2012). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemn, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Albi Anggota dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Amuri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Adi Badjuri. (2010). *Jurnalistik Televisi*,. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Bungaran Antonius Simanjuntak. (2009). *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Denis McQuil. (2003). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Eko Sugiarto. (2008). *Menyusun Penelitian Proposal Kualitatif: Skripsi dan Thesis.*, Yogyakarta: Suaka Media.
- Fakhiatul Maulidya. (2019). *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah"*. Semarang: Fakultas Islam Negeri Wali Songo.
- Haris Herdiansyah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- HA. Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilham Zoebazary. (2010). *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lahyanto Nadine. (2018). *Katalog Dalam Terbitan Media Massa dan Pasar Modal Strategi Komonikasi bagi Perusahaan Publik*. Jakarta: Media Center.
- M. Agus Maulidinnor. (2019). *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Karakter (Tokoh) pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Sharazy. "Skripsi"*. Banjarmasin" Universitas Islam Negeri Antasari.
- Muh. Fitrah dan Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat; CV. Jejak.
- Muhammad Rizkhan. (2017). *Transformasi Dakwah Melalui Konseling Islam. Interdisclinary Journal of Communication*. Vol 2, No.1
- Mondry. (2008). *Pemahamn Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor Selatan: Gahlia Indonesia.
- Moh Ahli Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta : PRENAMEDIA GROUP.
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurul Syobah.(2013). *Konstruksi Media Massa dalam Pengembangan Dakwah," Jurnal Dakwah Tabligh"*. Vol.14, No. 2.
- Quraish Shihab. (2009). *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al-qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Rukin. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Syamsul Kahar. (2009). *Harian Serambi Indonesia, Beginilah Riwayat Awal. Aceh Besar : PT. Aceh Media Grafika.*
- ST. Nasriah. (2012). Surat Kabar Sebagai Media Dakwah. “*Jurnal Tabligh Dakwah*”, Vol. 13. No. 1.
- Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- T. Emy Kurniawan. (2014). Nilai-Nilai Dakwah Dalam Aplikasi Paytren. “*Skripsi*”. Banda Aceh: UIN ar-Raniry.
- Taha, Hamdy. (1996). *Riset Operasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Uchjana Onong Effendy. (2013). *Ilmu, Filsafat dan Komonikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Uchjana Onong Effendy. (1993). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1  
Judul Skripsi Sebelum direvisi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.3985/Un.08/FDK/KP.00.4/10/2019

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dra. Muhsinah, M. Ag. .... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Azman, S.Sos.I., M.I.Kom. .... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Muliiani  
NIM/Jurusan : 150401056/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Konvergensi Media Dakwah dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Dakwah*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan-ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 14 Oktober 2019 M  
15 Safar 1441 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
3. Pembimbing Skripsi.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip.  
Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 13 Oktober 2020

Lampiran 2  
Surat Keterangan Judul skripsi setelah direvisi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.3055/Un.08/FDK/KP.00.4/11/2020

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Hendra Syahputra, M.M. .... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Arif Ramdan, M.A. .... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Muliani  
NIM/Jurusan : 150401056/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia (Edisi April - Mei 2020)*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;

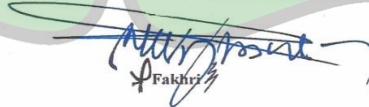
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 9 November 2020 M  
23 Rabi'ul Awal 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Fakhriz

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
3. Pembimbing Skripsi.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip.  
Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 8 November 2021

Lampiran 3  
Surat Penelitian

14/12/2020

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.3318/Un.08/FDK/PP.00.9/12/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kantor Harian Serambi Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MULIANI / 150401056  
Semester/Jurusan : XI / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat sekarang : Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Nilai-Nilai Dakwah Pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia (edisi April - Mei 2020)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Desember 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember  
2020

Drs. Yusri, M.L.I.S.

AR - RANIRY

Lampiran 4  
Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian

Managed by UIN  
**Serambi**  
INDONESIA

online: <http://www.serambinews.com>, e-mail: [serambinews@yahoo.com](mailto:serambinews@yahoo.com) | [redaksi@serambinews.com](mailto:redaksi@serambinews.com)  
Jl. Raya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar - Banda Aceh Telepon : (0651) 635544 (Hunting), Fax : (0651) 637170 – 637180

---

**SURAT KETERANGAN**  
No: 01/RED-SI/2021

Pimpinan Harian *Serambi Indonesia* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muliani  
NIM : 150401056  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian *Serambi Indonesia* dengan judul "**Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia**" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Januari 2021  
Serambi Indonesia  
  
Bukhari M. Ali  
Manajer Newsroom

AR - RANIRY

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry  
2. Arsip

Lampiran 5  
Lembar Wawancara

a. Redaksi

**Pedoman Wawancara**  
**Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia**  
**(edisi April-Mei 2020)**

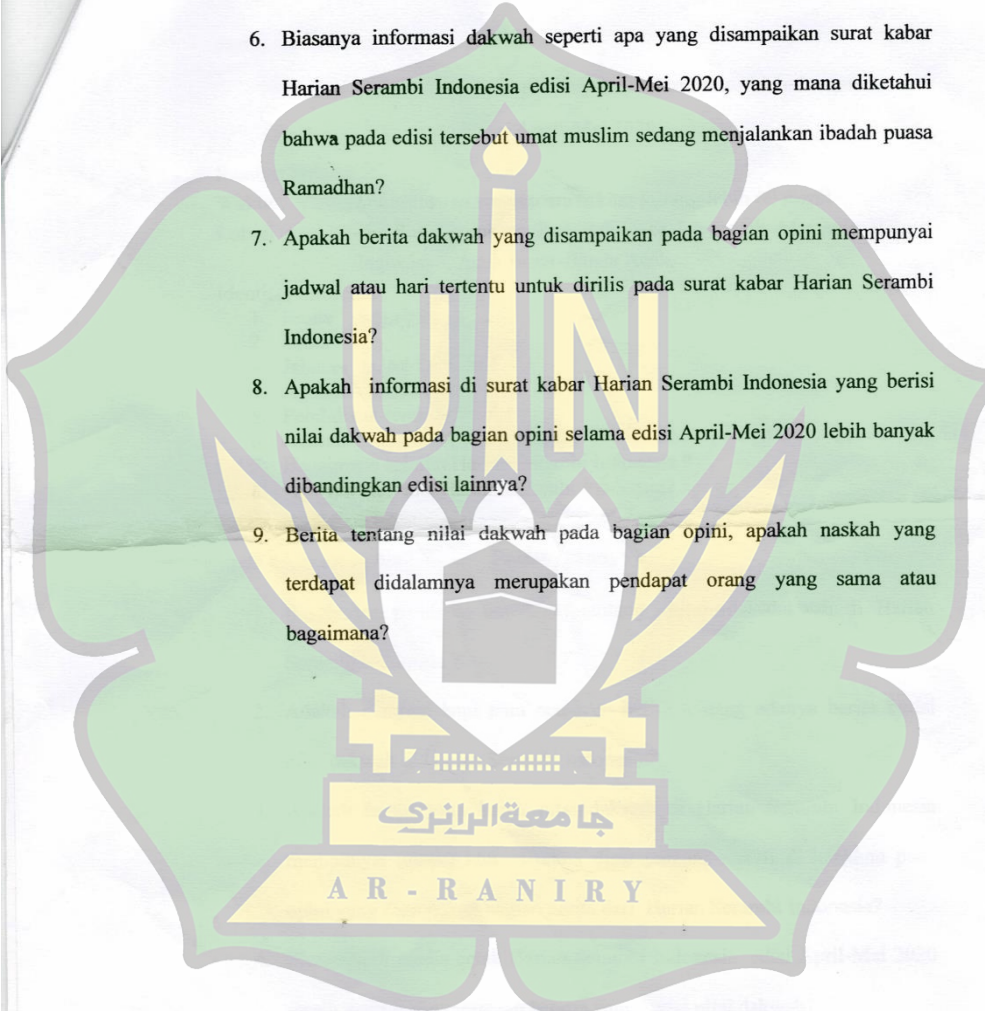
Sumber Data :  
Waktu : Durasi setiap wawancara sekitar kurang lebih 60 menit  
Lokasi : Jln. Raya Lambaro Km. 4,5 Desa Meunasah Manyang PA,  
Ingin Jaya, Aceh Besar-Banda Aceh.

Identitas Informan

1. Nama	..... Drs. Burhan M. al
2. Umur	..... 62 th
3. Jabatan	..... Kew. Manajer
4. Agama	..... Islam
5. Pendidikan terakhir	..... Sarjana # KIP Unhisa
6. Alamat	..... Banda Aceh
7. Bagaimana sejarah Harian Serambi Indonesia ?	
8. Apa visi dan misi Harian Serambi Indonesia?	

**Pertanyaannya :**

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang nilai-nilai dakwah di Harian Serambi Indonesia ?
2. Adakah manfaat bagi para pembaca berita tentang adanya berita berisi nilai dakwah di Harian Serambi Indonesia?
3. Apakah berita yang berisi nilai dakwah di Harian Serambi Indonesia mempunyai tempat khusus untuk disampaikan, seperti di letakkan pada opini yang merupakan bagian berita dari Harian Serambi Indonesia?
4. Mengapa di media cetak Harian Serambi Indonesia edisi April-Mei 2020 masih kurang penyampaian beerita yang berisi nilai dakwah?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika pada edisi April-Mei 2020 diterapkan lebih banyak penyampaian berita yang berisi nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia?

- 
6. Biasanya informasi dakwah seperti apa yang disampaikan surat kabar Harian Serambi Indonesia edisi April-Mei 2020, yang mana diketahui bahwa pada edisi tersebut umat muslim sedang menjalankan ibadah puasa Ramadhan?
  7. Apakah berita dakwah yang disampaikan pada bagian opini mempunyai jadwal atau hari tertentu untuk dirilis pada surat kabar Harian Serambi Indonesia?
  8. Apakah informasi di surat kabar Harian Serambi Indonesia yang berisi nilai dakwah pada bagian opini selama edisi April-Mei 2020 lebih banyak dibandingkan edisi lainnya?
  9. Berita tentang nilai dakwah pada bagian opini, apakah naskah yang terdapat didalamnya merupakan pendapat orang yang sama atau bagaimana?

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



b. Masyarakat

**Pedoman Wawancara**  
**Nilai-Nilai Dakwah pada Surat Kabar Harian Serambi Indonesia**  
**(edisi April-Mei 2020)**

Sumber Data :  
Waktu : Durasi setiap wawancara sekitar kurang lebih 60 menit

Identitas Informan  
1. Nama : Zulkarnaini  
2. Alamat : Pekanbaru

**Pertanyaan**

1. Apakah bapak/ibu suka membaca surat kabar Harian Serambi Indonesia?  
Berikan alasannya!
2. Apakah bapak/ibu sering menemukan berita yang berisi nilai dakwah di dalam surat kabar Harian Serambi Indonesia?
3. Apa hikmah yang bapak/ibu dapatkan setelah membaca berita tentang adanya nilai dakwah di dalam surat kabar tersebut?
4. Menurut bapak/ibu, sejauh mana bapak/ibu jika di dalam surat kabar Harian Serambi Indonesia memberikan informasi berita mengenai dakwah di dalamnya, dan berikan alasannya?
5. Edisi April-Mei 2020 merupakan waktu bulan ramadhan, apakah pada edisi tersebut bapak/ibu banyak mendapatkan informasi yang berisi tentang adanya nilai dakwah didalam suatu berita pada surat kabar Harian Serambi Indonesia?
6. Menurut bapak/ibu berita seperti apa yang harus banyak disampaikan di surat kabar Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020?

7. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang informasi berita yang berisi nilai dakwah pada bagian opini surat kabar Harian Serambi Indonesia?



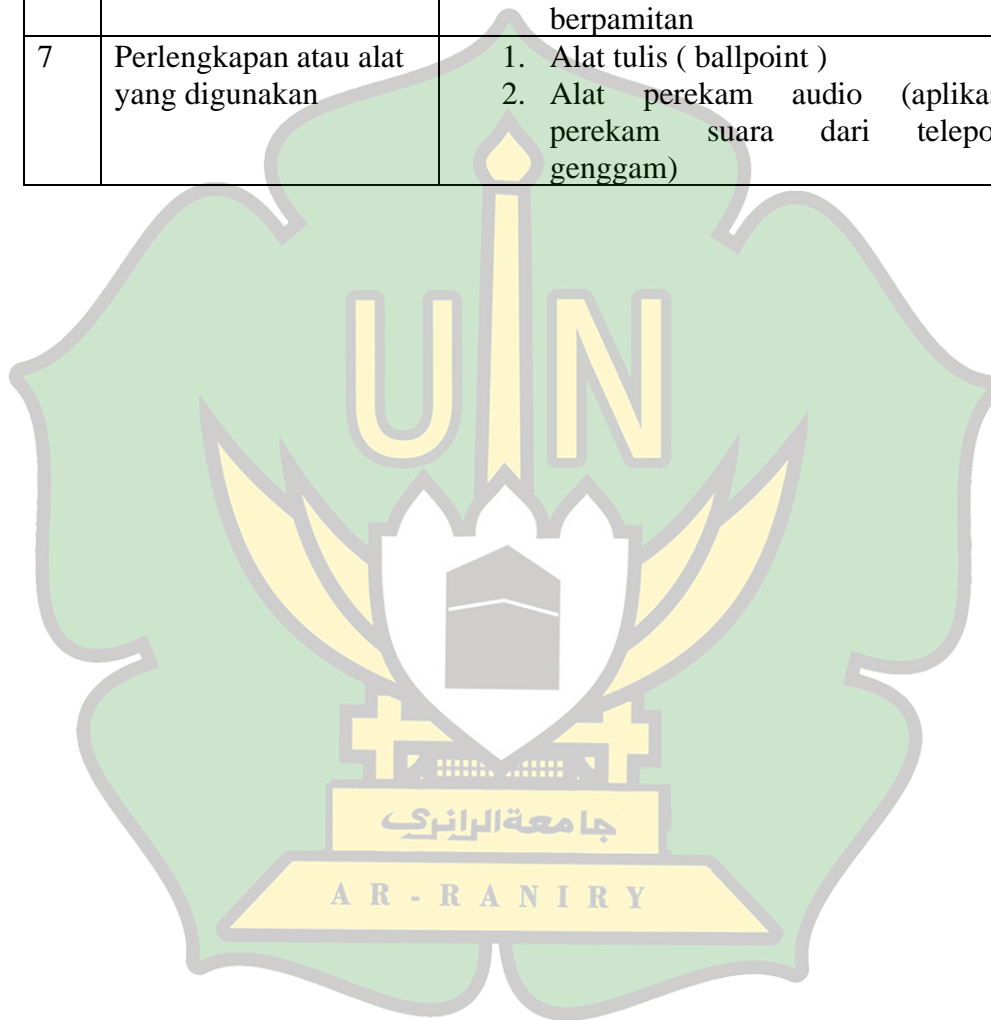
Lampiran 6  
Lembaran Pedoman Wawancara

**Pedoman wawancara**

**Nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia  
(Edisi April-Mei 2020)**

NO	ASPEK	URAIAN
1	Tujuan	Memperoleh informasi yang mendalam tentang:
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai-nilai dakwah pada surat kabar Harian Serambi Indonesia (Edisi April-Mei 2020)</li> <li>2. Kandungan informasi berita pada bagian opini terhadap adanya nilai-nilai dakwah Harian Serambi Indonesia pada edisi April-Mei 2020.</li> </ol>
2	Tekhnik dan Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Studi Dokumentasi</li> </ol>
3	Jumlah Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 4 orang dari Redaksi Harian Serambi Indonesia</li> <li>2. 4 orang dari Pembaca surat kabar Harian Serambi Indonesia</li> </ol>
4	Waktu	Durasi setiap wawancara sekitar 60 menit
5	Lokasi	Jl. Raya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar-Banda Aceh
6	Langkah-langkah (proses) wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri.</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.</li> <li>3. Meminta ketersediaan informan atau responden untuk diwawancarai, dicatat dan direkam sebagai data penelitian.</li> <li>4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab sesuai dengan pedoman wawancara</li> <li>5. Meminta persetujuan informan bahwa data yang diberikan akan dijadikan dokumentasi dalam penelitian.</li> <li>6. Mengkonfirmasi semua hasil catatan dan rekaman kepada informan dan responden untuk akurasi informasi yang diperoleh</li> </ol>

		<p>7. Menyampaikan terima kasih kepada informan dan responden atas waktu dan informasi yang sudah diberikan</p> <p>8. Meminta kesediaan informan menerima peneliti kembali jika memerlukan informasi tambahan</p> <p>9. Mengakhiri wawancara dan berpamitan</p>
7	Perlengkapan atau alat yang digunakan	<p>1. Alat tulis ( ballpoint )</p> <p>2. Alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam)</p>





Nomor Berita : 1 dan 2  
 Halaman Berita : 3  
 Edisi Koran : April 2020  
 Rubrik : Serambi Kutaraja  
 Jenis Nilai Dakwah : Tolong Menolong

## 17 Ribu Paket Bantuan Sembako Disalurkan oleh Pemkab Aceh Besar

**JANTHO** - Pemkab Aceh Besar mulai menyalurkan paket sembako untuk warga setempat yang terdampak dari Pandemi Covid-19 ini. Bupati Aceh Besar, Ir Mawardi Ali dan unsur Forkopimda setempat melepas penyaluran sembako, Kamis (23/4/2020) di Posko BPBD/Dambak Aceh Besar di Sibreh. Untuk tahap pertama akan disalurkan sebanyak 17.324 paket sembako dari total 25 ribu paket yang direncanakan. Paket bantuan itu bersumber dari APBK Aceh Besar yang penyalurannya disebar ke 23 kecamatan.

Satu paket bantuan sembako itu bernilai Rp 200 ribu, dengan isinya berupa 10 Kg beras, 2 Kg Gula Pasir, 2 Liter Minyak Goreng dan 4 Bungkus Mie Instan/KK.

Bupati Aceh Besar, Ir Mawardi Ali mengatakan, bantuan diperuntukkan bagi mereka yang terdampak Pandemi Covid-19, jadi tidak hanya untuk fakir miskin. Sebelumnya juga sudah disalurkan banyak bantuan untuk fakir miskin, dari berbagai sumber anggaran.

Dalam sambutannya, Mawardi mengkhawatirkan persentase ke miskin akan meningkat semenjak wabah COVID-19 merebak di seluruh dunia, termasuk Aceh Besar.

Sehingga Aceh Besar telah merancang sejumlah program untuk percepatan penanganan dan Pencegahan Covid-19, dengan membentuk gugus tugas, melakukan imbauan kepada masyarakat untuk mematuhi imbauan pemerintah tentang tata cara pencegahan Covid 19.

Selain itu juga dilakukan pembagian masker gratis, penyemprotan



Bupati Aceh Besar, Ir Mawardi Ali saat menyalurkan sembako untuk warga terdampak Covid-19, Kamis (23/4/2020) di Kantor BPBD Aceh Besar di Sibreh. Foto Humas Pemkab Aceh Besar

desinfektan di semua lokasi publik, Masjid, Meunasah, Pasar dan kantor. Lalu menyiapkan fasilitas isolasi di seluruh kecamatan untuk warga yang baru kembali dari daerah yang terjangkit Covid.

Melakukan pemantauan terhadap ODP, membantu masyarakat terdampak dengan penyediaan skema jaring pengaman sosial atau bantuan sosial dengan sumber dana APBA, APBK dan APBN. Katanya, paket sembako khusus Jaring Pengaman Sosial bersumber APBA telah disalurkan ke 2.810 Kepala Keluarga di Aceh Besar.

Sehingga kemarin mulai disalurkan paket Sembako lainnya bersumber dana

APBK direncanakan sebanyak 25.000 Kepala Keluarga, yang penyalurannya secara berlanjung ke ke penerimanya di setiap kecamatan.

Tahap pertama penyaluran adalah 17.324 KK, dan juga direncanakan Bantuan Sosial Tunai (BLT) dan Sumber Dana Pusat untuk 15.116 Keluarga.

Mawardi menjelaskan, Kriteria penerima bantuan skema Jaring Pengaman Sosial ini yaitu bukan penerima Program Sembako Reguler dan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH), agar bantuan tepat sasaran bagi seluruh masyarakat yang terdampak Covid-19. (HAB/\*)

جامعة الرانيري

## Zulfikar Aziz Bagi Paket Ramadhan untuk Duafa

“Selain itu, penyerahan bantuan ini juga dalam rangka Milad Ke-22 PKS.”

-- **ZULFIKAR AZIZ,**  
Wakil Ketua DPRK  
Aceh Besar



Wakil Ketua DPRK Aceh Besar dari PKS, Zulfikar Aziz SE, menyerahkan paket Ramadhan 1441 Hijriah, Kamis (23/4/2020).

“Selain itu, penyerahan bantuan ini juga dalam rangka Milad Ke-22 PKS,” kata Zulfikar Aziz.

Kemarin Zulfikar Aziz, juga menyalurkan paket Ramadhan kepada puluhan wartawan media cetak dan elektronik di Aceh Besar yang terdampak covid-19 ini. Bantuan ini secara seremonial ia serahkan kepada Ketua Persatuan Wartawan Aceh Besar (Perwabes), Marwan Muhammad di sebuah warung kopi di Banda Aceh.

Menurut Zulfikar, ban-

tuhan itu tak seberapa, tetapi jangan dinilai dari harganya, melainkan sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap wartawan yang tetap harus bekerja di luar rumah tengah masa 'darurat' corona saat ini.

“Ini bantuan tidak seberapa, tapi ini sebagai bentuk kepedulian keluarga besar PKS bersama anggota DPRK Aceh Besar. Semoga bantuan ini bermanfaat bagi rekan-rekan wartawan di Aceh Besar,” harap Zulfikar. (dab/\*)

Nomor Berita : 3  
Halaman Berita : 3  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Serambi Kutaraja  
Jenis Nilai Dakwah : Kedisiplinan

## Anggota DPRK Desak Wali Kota Segera Keluarkan Perwal Wajib Pakai Masker

**BANDA ACEH** – Ketua Komisi I DPRK Kota Banda Aceh, Musriadi SPd MPd mendesak wali kota setempat segera mengeluarkan Peraturan Wali Kota (Perwal) tentang kewajiban warga memakai masker selama pandemi wabah virus corona atau Covid-19.

"Di tengah ancaman wabah virus corona seperti sekarang, mestinya pemakaian masker diwajibkan kepada masyarakat saat berada di luar rumah. Masker merupakan pengaman minimal yang bisa dikenakan. Masker juga sebagai pelengkap kebijakan physical distancing," katanya, Kamis (23/4/2020).

Musriadi menyatakan warga yang memakai masker saat melakukan kegiatan di luar rumah akan terlindungi dari penularan virus. Setidaknya, terlindungi dari kemungkinan penyebaran akibat droplet (percikan air dari bersin dan batuk).

"Kalau tidak pakai masker



جامعة البراني  
Musriadi SPd MPd  
Ketua Komisi I  
DPRK Kota Banda Aceh

sama sekali, tentu tidak ada filter dan pengaman sama sekali. Setidaknya, masker adalah pengaman minimal yang mesti dipakai. Karena itu, saya berharap Perwal yang mewajibkan masyarakat memakai masker saat berada di luar rumah segera diterbitkan," ujarnya.

Dengan adanya kebijakan ini, lanjut politikus

PAN ini, setidaknya dapat mempengaruhi aktivitas dan produktivitas industri rumah tangga. Sejalan dengan itu, pemerintah juga dituntut menjamin ketersediaan masker di pasaran dengan harga terjangkau oleh semua kalangan.

Selain penggunaan masker, sambung Musriadi, dalam Perwal itu juga harus diatur tentang penyediaan wastafel dan hand sanitizer di tempat usaha dan ruang publik lainnya, serta selalu menerapkan protokol menjaga jarak (physical distancing) bagi masyarakat umum.

"Rencana kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh mengeluarkan Perwal tentang penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah, patut didukung oleh semua elemen masyarakat. Yang lebih penting dengan lahirnya kebijakan ini harus disosialisasikan secara masif kepada masyarakat," pungkasnya. (\*)

Nomor Berita : 4  
Halaman Berita : 4  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Nusantara  
Jenis Nilai Dakwah : Kedisiplinan

# Tak Ada Tarawih di Istiqlal

**JAKARTA** - Seiring penetapan awal Ramadhan 1441 Hijriah yang jatuh pada Jumat (24/4/2020) hari ini, maka sejak Kamis (23/4/2020) tadi malam, umat Islam mulai melaksanakan shalat Tarawih. Namun, jika biasanya shalat Tarawih digelar berjemaah di masjid, kali ini pemerintah mengimbau umat Islam untuk melaksanakan Tarawih dan ibadah Ramadhan lainnya di rumah masing-masing, tidak di masjid untuk mencegah Covid-19.

Di Jakarta dan sekitarnya, imbauan itu dipatuhi oleh beberapa pengurus masjid. Salah satunya Masjid Istiqlal. Kepala Bagian (Kabag) Hubungan Masyarakat (Humas) dan Protokol Masjid Istiqlal, Abu Huraerah, mengatakan, jika selama ini ada 17 program selama Ramadhan yang rutin dilaksanakan di Masjid Istiqlal, tahun ini hanya tinggal dua program yang masih berjalan yakni Istiqlal Peduli Anak Yatim dan Istiqlal Berzakat.

**Dari 17 program itu, sekarang hanya tinggal dua yang masih tetap berjalan.**

**ABU HURAIRAH**  
Kabag Humas dan Protokol Masjid Istiqlal

**R - RANIRY**  
Adapun 15 program lainnya, termasuk shalat Tarawih dan buka puasa bersama ditiadakan selama masa pandemi Covid-19. "Dari 17 program itu, sekarang hanya tinggal dua yang masih tetap berjalan," kata Abu kepada *Tribunnews.com* saat dihubungi, Kamis (23/4/2020).

Selain Tarawih dan buka bersama, beberapa program yang juga dihapus antara lain Istiqlal bershalat Rawatib Berjamaah, Istiqlal beritikaf, Istiqlal Bermaudzah Hasanah,

Istiqlal Bertilawatil Quran, Istiqlal Siraman Rohani, Istiqlal Bertadarus, Istiqlal Berkuliah Subuh, Istiqlal Berdialog Interaktif, Istiqlal Bermuzulul Qur'an, Istiqlal Berqiyamullain, Istiqlal Pesantren Ramadhan, Istiqlal Bertakbir, serta Istiqlal Shalat Idul Fitri.

"Untuk Istiqlal Peduli Anak Yatim, mekanismenya adalah santunan kepada anak-anak yatim diberikan kepada yayasan. Jadi, tidak lagi mengundang mereka untuk datang, karena akan menyebabkan kerumunan massa," lanjut Abu.

Kemudian program kedua, yakni Istiqlal Berzakat, Abu mengatakan pihaknya sudah membuka layanan penerimaan dan penyaluran zakat pada hari pertama bulan puasa. "Jamaah yang ingin berzakat dengan mengirimkan uang juga kami layani. Begitu juga yang berzakat menggunakan beras 3,5 liter kami layani," pungkasnya. (**tribun network/rin/den/dod**)



Nomor Berita : 5 dan 6  
 Halaman Berita : 4 dan 6  
 Edisi Koran : April 2020  
 Rubrik : Nusantara dan Serambi Timur  
 Jenis Nilai Dakwah : Tolong Menolong

## Ketua Komisi I DPRK Serahkan Santunan untuk Warga

**BANDA ACEH** - Ketua Komisi I DPRK Kota Banda Aceh, Musriadi SPd MPd mewakili Lembaga Riset, Pelatihan dan Kemanusiaan (Natural Aceh) menyerahkan secara simbolis santunan operasi dan rawat inap kepada peserta Program Tabungan Kesehatan Masyarakat (Bungkesmas) Kota Banda Aceh.

Para anggota Bungkesmas mendapatkan santunan operasi sebesar Rp 2.5 juta dan rawat inap sebesar Rp 100.000 per hari sesuai jumlah hari inapnya. Total santunan yang diserahkan kemarin berjumlah Rp 17.700.000.

Program Tabungan Kesehatan Masyarakat (Bungkesmas) merupakan salah satu inisiatif dan terobosan Musriadi di Banda Aceh sebelum terpilih sebagai anggota DPRK. JPA Bungkesmas sendiri adalah program santunan yang diberikan



**Musriadi SPd MPd**  
Ketua Komisi I DPRK Kota Banda Aceh

kepada masyarakat pekerja informal untuk melengkapi BPJS Kesehatan.

Musriadi mengatakan, jika berobat selama ini ditanggung oleh BPJS Kesehatan maka biaya operasional akan ditanggung oleh JPA. Santunan rawat inap Rp 100.000 per hari, santunan operasi Rp 2.5 juta, uang duka meninggal Rp 2.5 juta dan kecelakaan meninggal

Rp 20 juta.

"Santunan ini bisa memberikan dampak yang signifikan bagi peserta dalam menghadapi program Tabungan plus asuransi yang mencaup kesehatan, kecelakaan, dan kematian.

"Program Bungkesmas bisa mendorong masyarakat agar terang bekerja, lebih produktif, dan memiliki jaminan agar tidak terpuruk ketika kena musibah sehingga bisa meningkatkan ekonomi mereka," ungkapnya. (\*)

<https://www.instagram.com/serambinews> serambinews

### Poktan Wira Bantu Madu ke Petugas Medis RSUD Langsa

**LANGSA** - Kelompok tani (Poktan) Warisan Linot Kimba Aceh (Wira) Aceh Timur memberi bantuan sebanyak 65 botol madu Linot, kepada petugas medis RSUD Langsa sebagai rumah sakit rujukan Covid-19, Kamis (23/4).

Madu linot atau madu kelulut yang mulai banyak dibudidayakan masyarakat tersebut diserahkan Sekretaris Poktan Wira, Zulkifli Yusuf, didampingi anggota Idris.

Penyuluh KPH Wilayah III Rijanalpa Sar Sihut. Bantuan diterima Direktur RSUD Langsa, dr Fardhyani, didampingi Wakil Direktur Administrasi Umum, Hadi Wijaya SSTP MSP, Humas RSUD, Erwin-syah SKM, di Posko Covid rumah sakit setempat.

Zulkifli Yusuf mengatakan bantuan yang diberikan sebagai bentuk dukungan pihaknya kepada petugas medis RSUD Langsa. Dikatakan, di tengah wabah Covid-19, petugas medis sebagai garda terdepan dalam menanganai pasien yang terpapar wabah

## Warga Bantu Pasien Corona Diisolasi

Seperti diketahui, sejak tahun 2017 budidaya usaha ternak madu linot mulai gencar dilakukan masyarakat Aceh Timur, karena memiliki ekonomi tinggi. Disebutkan, dalam satu liternya, harga madu linot di pasaran Rp 600 ribu.

Bahkan selain madu, lebah ini juga akan menghasilkan Bee Pollen yang merupakan serbuk sari mengandung karbohidrat, protein, asam lemak, antioksidan, serta vitamin dan mineral.

"Namun kendala kita hadapi pembudidayaan madu linot ini, bee pollen dan bee propolis belum ada pasar khusus di Aceh," pungkasnya.

Sementara Direktur RSUD Langsa, dr Fardhyani, mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari Kelompok Tani Wira Aceh Timur, semoga usaha masyarakat ini terus berkembang. "Madu ini memang sangat kita butuhkan sebagai suplemen penambah imunitas atau kekebalan tubuh dari penyakit bagi petugas medis yang menanganai pasien Covid-19," imbuhnya. (\*)

KUALASIMPANG - Mobil ambulans RSUD Aceh Tamiang yang membawa pasien suspek virus Corona ke Banda Aceh mengalami kecelakaan tunggal di kawasan Gampong Biantanghu, Kecamatan Liseukonim, Aceh Utara pada Kamis (23/4) dinihari, sekira pukul 24.00 WIB.

Dua warga yang mencoba membantu mengulangi para penumpang ambulans langsung diisolasi RSU Cut Meutia, Aceh Utara. Kebijakan ini harus dilakukan mengingat ambulans jenis itu membawa satu pasien PDP Corona yang awalnya akan dirujuk ke Banda Aceh.

Pj Direktur RSUD Aceh Tamiang, T Dedy Syah menjelaskan proses evakuasi ini dilakukan sesuai standar penanganan kasus virus Corona, yakni menggunakan APD lengkap.

"Namun ada dua warga yang ikut membantu, mereka ini ada di lokasi sebelum tim dari Dinkes Aceh Utara tiba di lokasi kejadian," kata Dedy. Dedy mengatakan kedua warga tersebut kemudian menjalani pemeriksaan medis dan saat ini sudah ditempatkan di ruang isolasi.

"Pasien juga sudah ditempatkan di ruang isolasi RSU Cut Meutia," lanjutnya. Dia menambahkan pasca-kejadian itu lokasi kejadian, ambulans yang mengalami kecelakaan tunggal sudah dipersiapkan sebagai langkah sterilisasi.

"Kejadian ini sudah kami laporkan ke provinsi, termasuk langkah-langkah sterilisasi terhadap lokasi kejadian dan ambulans yang mengalami kecelakaan," bebernya. Kecelakaan ini terjadi ketika ambulans RSUD Aceh Tamiang membawa satu PDP Corona menuju Banda Aceh.

Kondisi jalan lelecin akibat hujan deras sepanjang Rabu (22/4) malam, membuat sopir hilang kendali hingga ke luar jalur dan terperosok ke dataran yang lebih rendah. Namun Dedy menduga kecelakaan ini berkaitan dengan kondisi sopir ambulans yang mengenakan APD secara lengkap.

Menurutnya, sopir tersebut juga mengenakan kacamata Google yang membuat pandangannya terbatas dan terganggu. "Sesuai SOP" sopir kita juga harus memakai APD termasuk kacamata Google, tapi ini kan tidak nyaman dipakai saat mengemudi, berembun," katanya.

Kondisi ini diperparah dengan kondisi ambulans yang tidak dilengkapi AC, sehingga suhu tinggi di dalam mobil ini disebabkan juga membuat sopir tidak nyaman dan gerah. "Ambulans untuk pasien Corona memang tidak boleh ada AC, harus dimatikan. Begitu SOP nya," lanjut Dedy. (mas)

**"Sesuai SOP sopir kita juga harus memakai APD termasuk kacamata Google, tapi ini kan tidak nyaman dipakai saat mengemudi, berembun."**

**T DEDY SYAH**  
Pj Direktur RSUD Aceh Tamiang.

**KRONOLOGI KECELAKAAN**

- Ambulan melaju dari RSUD Tamiang, Rabu (22/4)
- Membawa seorang pasien suspek virus Corona
- Dengan tujuan RSUZA Banda Aceh
- Tiba di Biantanghu, Liseukonim, ambulans tergelincir
- Penumpang dan pasien selamat dari kecelakaan
- Dua warga sempat memberi bantuan
- Sebelum petugas Dinkes Aceh Utara tiba
- Dua warga sudah diisolasi di RSU Cut Meutia
- Pasien suspek juga diisolasi di RSU Cut Meutia
- Lokasi kecelakaan sudah disterilasi

Nomor Berita : 7  
Halaman Berita : 6  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Serambi Timur  
Jenis Nilai Dakwah : Kedisiplinan

## Mursil Minta Datok Penghulu Data Pendatang

**KUALASIMPANG** - Bupati Aceh Tamiang, Mursil meminta seluruh datok penghulu untuk mendata pendatang atau perantau yang pulang kampung.

Hal itu disampaikan di depan datok penghulu dari 213 kampung yang dikumpulkan di Mapolres Aceh Tamiang untuk membahas penanggulangan virus Corona dengan aparat TNI dan Polri, pada Rabu (22/4).

Bupati Aceh Tamiang, Mursil menjelaskan pertemuan yang juga diikuti Kapolres Aceh Tamiang AKBP Zulhir Destrian dan Dandim 0117/Aceh Tamiang, Letkol Inf Deki Rayusyah Putra ini untuk memberikan satu pemahaman antara datok penghulu dengan Kapolsek dan Danramil dalam menangani kasus Covid-19.

"Tujuannya agar di lapangan

antara datok dengan Kapolsek dan Danramil sudah memiliki kesepahaman, makanya dikumpulkan," kata Mursil. Dalam pertemuan itu kembali diingatkan agar seluruh pihak proaktif dalam menanggulangi ancaman sebaran virus Corona dan warga yang memiliki riwayat perjalanan dari daerah transmisi Corona diingatkan agar bermisiatif melapor ke perangkat kampung.

"Begitu juga perangkat kampung, bila tahu ada pendatang, langsung didata biar diperiksa oleh tim medis," ujarnya. Mursil mengingatkan agar masyarakat meningkatkan pengawasan dan kebersihan di lingkungan masing-masing, menyusul sudah adanya kasus pasien positif Corona versi rapid test.

Kasus baru ini dinilainya

sebuah peringatan serius agar masyarakat tidak lagi mengangap enteng ancaman virus Corona. Selama ini sikap warga yang masih banyak enggan mengenakan masker dan berkumpul di warung juga menjadi perhatian Forkopimda.

Pemerintah daerah sendiri hanya bisa mengimbau warga untuk mematuhi social distancing dan mengenakan masker di

luar lingkungan. Meski begitu, Mursil tetap meminta warga tidak panik karena kasus positif virus Corona terjadi warga berstatus pendatang.

"Artinya masyarakat kita yang aktivitasnya hanya di Aceh Tamiang masih aman-aman saja. Insya Allah tidak ada lagi kasus positif Corona, baik pendatang maupun penduduk tetap," katanya. (mad)

## Gugus Tugas Minta Warga Langsa tidak Panik

**LANGSA** - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Kota Langsa meminta warga tidak panik, atas beredarnya informasi yang tidak benar atau hoax.

Hal itu terkait beredarnya informasi di group-group WhatsApp melalui sebuah grup

WA perlu diuruskan. Dikatakan, sesuai laporan dari Kepala Puskesmas Langsa Kota, dr Akbar, bahwa pada Rabu (22/4) pukul 09.00 ada 1 pasien yang datang untuk mendapat pelayanan kesehatan.

Pasien itu diantar oleh keluarganya, termasuk 1 orang yang diantarkan positif Covid-19

terhadap staf PKM Kota yang melayani pasien tersebut.

Perlu juga disampaikan, bahwa warga yang positif Covid-19 versi rapid test itu bukan masyarakat di Langsa, akan tetapi warga Aceh Tamiang yang merupakan keluarga ibu yang berobat ke Puskesmas Langsa Kota. Ramadhan



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR**  
BESERTA SELURUH JAJARAN

Mengucapkan

**MARHABAN WAA RAMADHAN**

**Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1441 H**

**DI BULAN YANG SUCI PENUH MAGFIRAH DAN AMPUNAN**

Nomor Berita : 8 dan 9  
 Halaman Berita : 6  
 Edisi Koran : April 2020  
 Rubrik : Serambi Barat  
 Jenis Nilai Dakwah : Kebersihan dan Tolong Menolong



**SEMPROT JALAN** - Mobil water canon milik Satbrimob Calang melakukan penyemprotan cairan disinfektan di jalan depan Masjid Agung Aceh Jaya, Selasa (21/4/2020).

## Brimob Calang Semprot Masjid Agung

**CALANG** - Kompi 4 Yon A Pelopor Calang, Aceh Jaya melakukan penyemprotan disinfektan pada Masjid Agung Jabal Rahmah Calang, Selasa (21/4/2020). Penyemprotan tersebut dilakukan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 atau yang dikenal dengan virus corona menjelang datangnya bulan suci Ramadhan.

Danli Brimob Calang, AKP Usman yang memimpin lang-

sung kegiatan disinfeksi itu menjelaskan, jika pihaknya menyemprotkan 3 ton cairan disinfektan menggunakan mobil water canon. "Ada dua puluh personel yang kita kerahkan dan satu unit mobil water canon untuk kegiatan ini. Kita semprot mulai dari jalan menuju masjid serta lingkungan masjid juga kita semprot," terangnya.

Menurut AKP Usman, penyemprotan disinfektan ini

sebagai upaya dari Satbrimob Calang untuk membantu pencegahan corona dan membantu pengurus masjid dalam mempersiapkan tempat ibadah itu menyambut bulan suci Ramadhan. Amantan Serambi, selain penyemprotan disinfektan, personel Brimob juga turut melakukan pembersihan Masjid Agung Aceh Jaya tersebut yang berada di kawasan Desa Bahaga, Kecamatan Krueng Sabee. (e52)

## Polres Salurkan Sembako untuk Anak Yatim

**MEULABOH** - Kapotres Aceh Barat, AKBP Andrianto Argamuda beserta anggota membagikan 348 paket sembako kepada anak yatim, fakir miskin, supir travel, dan ojek online, Selasa (21/4/2020). Mereka yang mendapatkan bantuan tersebut merupakan warga terdampak virus corona.

"Warga miskin yang merasakan dampak Covid-19 diberikan paket sembako sebanyak 348 paket. Semoga dengan adanya bantuan tersebut bisa membawa manfaat untuk meringankan beban hidup warga terdampak corona dalam menyambut bulan

suci Ramadhan," kata Kapotres Aceh Barat, AKBP Andrianto Argamuda kepada Serambi, Selasa (21/4/2020).

Kapotres menjelaskan, wabah corona ikut berdampak pada perekonomian warga. Untuk itu, ia berharap, bantuan tersebut setidaknya mampu membahagikan mereka yang kurang mampu meski hanya sesaat. "Setidaknya telah bisa meringankan beban mereka dari apa



**SALURKAN PAKET SEMBAKO** - Personel Polres Aceh Barat membagikan paket sembako kepada tukang becak di halaman Mapolres setempat, Meulaboh, Selasa (21/4/2020).

yang telah diberikan melalui bakti sosial Polres Aceh Barat," ujarnya.

Bantuan tersebut, beber AKBP Andrianto, dibagikan

pada 151 lokasi di Aceh Barat, salah satunya di halaman Mapolres Aceh Barat di Meulaboh. Sementara isi paket yang dibagikan itu yakni,

beras, gula, minyak goreng, mi instan, teh, ikan sarden, teh celup, kecap manis, susu kental manis, daging, dan soklin. (e45)

SERAMBI/SATU BAHU

Nomor Berita : 10  
Halaman Berita : 12  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Serambi Ramadhan  
Jenis Nilai Dakwah : Kedisiplinan

**Diimbau  
Jangan  
Lewatkan  
Sahur**

► **Bugar Saat Puasa di Tengah Pandemi Covid-19**

**JAKARTA** - Mulai Jumat (24/4/2020) merupakan hari pertama menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Ramadhan tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena adanya pandemi virus corona.

Dokter Spesialis Gizi Klinik, dr Arti Indra SpGK mengingatkan selama puasa pastikan tubuh tetap bugar agar terhindar dari virus, dengan memenuhi nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

Kepada masyarakat yang menjalankan ibadah puasa, dr Arti mengimbau agar tidak melupakan makan sahur yang biasanya sahur, itu penting," ucap dr Arti saat live di Instagram Penerbit Erlangga, Kamis (23/4/2020).

**Jangan lewatkan makan sahur sebagai modal untuk energi kita sehari-hari puasa. Selain makanannya penuh juga kebutuhan cairan dengan minum saat sahur, itu penting.**

**ARTI INDRA**  
Dokter Spesialis Gizi

**Marhaban  
ya Ramadhan**

SELAMAT  
MENUNAIKAN  
**IBADAH  
PUASA**

RAMADHAN  
**1441 H**

PARTAI DEMOKRAT

جامعة الفارابي  
APRANIRY

**AGUS HARIMURTI YUDHOYONO**      **TEUKU RIEFKY HARSYA**

Nomor Berita : 10  
Halaman Berita : 12  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Serambi Ramadhan  
Jenis Nilai Dakwah : Tolong Menolong

## Bagi 400 Takjil Setiap Hari

**PEMBATASAN** Sosial Ber-skala Besar (PSBB) yang dite-rapkan pemerintah membuat Masjid Agung Al Azhar menia-dakan acara buka puasa sela-ma bulan Ramadhan.

Namun, Ketua Panitia Ra-madhan dan Idul Fitri Masjid Agung Al Azhar, Mochammad Zainul Arifin menegaskan akan mengadakan pembagian takjil setiap hari untuk menggantikan acara buka puasa harian.

"Adapun untuk pengan-ti buka puasa, kita menyedia-kan drive thru untuk buka pu-

sa gratis dengan takjil kepada pengendara yang lewat di se-kitar Masjid Agung Al Azhar," ujar Arifin, kepada Tribunnews.com, Kamis (23/4/2020).

Arifin mengatakan, pihak-nya menyiapkan takjil seba-manyak 400 kotak setiap harinya bagi pengendara motor yang melintas di sekitar masjid.

"Jadi mereka (pengendara motor) kita persilakan untuk bisa mengambil takjil buka pu-asa. Kita sediakan setiap hari itu 400 kotak untuk mereka," kata dia. (tribunnews)

Nomor Berita : 11  
 Halaman Berita : 14  
 Edisi Koran : April 2020  
 Rubrik : Opini  
 Jenis Nilai Dakwah : Kompetisi

Kita kita masih terus bergolak, bahkan eskalasinya makin tinggi, seperti di Sumatera Utara (Sumut)," imbuhnya.

Karena itu, mengabaikan anjuran pemerintah tentang social distancing akan menyebabkan kelompok terpapar yang terdeteksi dapat beresolusi berada di tengah keramaian dan menyebabkan penyakit ke orang lain. "Harapan kita, Aceh saat ini memang seperti anggapan masyarakat dan mudah-mudahan tidak ada peningkatan kasus. Tetapi kita juga harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapi kondisi yang terburuk," tambahnya. Diperkirakan pula bahwa ancaman berikutnya datang dari Sumatera Utara (Sumut) yang saat ini merupakan epizentrum baru kasus Covid-19 di Sumatera dengan jumlah kasus positif mencapai lebih dari 90 orang sampai dua hari lalu.

Setiap harinya, ratusan kendaraan keluar masuk Aceh-Sumut melalui tiga pintu perbatasan, Aceh Tamiang, Aceh Tenggara, dan Subulussalam. Bila tidak dilakukan pengawasan ketat dan serius, bukan mustahil Aceh akan kembali mendapatkan kasus impor dari Sumut. "Setu kasus positif terburu yang kita miliki membuktikan bahwa pasien punya riwayat pulang dari Kota Medan (Sumut)."

Terkait dengan Corona, harapan kita tentu Aceh ini tidak seperti apa dalam sekam. Akan tetapi para ahli mengatakan, angka penularan Covid-19 berpotensi bertambah secara eksponensial. Perkembangan mengulit deret ukur yang jumlahnya berangsur membesar dan kemudian tak terkendali jika tidak ada upaya segera mengurangi laju penyebaran dengan menghilangkan faktor-faktor penting yang dapat memperluas wabah penyakit ini.

Pertumbuhan cepat serupa terjadi di Italia, Iran, dan Korea Selatan. Dampaknya, rumah sakit dan petugas kesehatan di sana kewalahan menangani ribuan pasien yang butuh perawatan bersamaan. Jika pemerintah kita, khususnya di Aceh, bersama masyarakat tidak segera secara serius berusaha menontrol laju pertumbuhan virus, potensi penularan virus akan makin meluas sebagaimana dikatakan pihak IDI Aceh.

Karena itu di bulan Ramadhan yang biasanya ada banyak kegiatan buka bersama dan malamnya shalat tarawih di masjid yang melibatkan banyak orang dan kontak dekat antarang, ini harus hati-hati. Jika sudah diwajibkan menggunakan masker saat ke masjid atau meunasah, maka itu harus dipatuhi. Begitu pula sudah diminta masing-masing jamaah membawa sendiri sajadah dari rumah, ini juga jangan pura-pura lupa. Semua harus ingat, semua harus patuh jika ingin semua kita selamat dari ancaman Corona.

Dalam kondisi apapun, sebagai muslim tentu kita tak boleh mengurugi kualitas dan kuantitas ibadah kita di bulan yang agung ini. Akan tetapi, kita memang tak dapat melaksanakan banyak ibadah kitasecara leluasa di Ramadhan kali ini. Ada keterbatasan-keterbatasan yang harus kita patuhi.

Apa boleh buat, demi mencegah sebaran Corona kali ini kita tak memaksa diri untuk menggelar acara buka puasa bersama sebagaimana kebiasaan tahun-tahun sebelumnya. Tapi, kita punya banyak cara untuk berkenduri, misalnya mengantar langsung bantuan kita ke anak yatim dan fakir miskin lebih baik daripada mengajak mereka berkumpul di

## Alasan Menuntut Ilmu di Nurul Fikri

**K**ALAU boleh saja bererita, tanggal 21 Juli 2019 merupakan hari yang bersejarah bagi santri baru tahun ajaran 2019-2020. Pasalnya semua santri ini merupakan orang-orang terpilih yang telah berjuang sesuai kemampuan, sehingga lulus seleksi. Atas perjuangan itu, mereka berakadab di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SM-PTI) Nurul Fikri yang memiliki program khusus yaitu tahfidz Alquran.

SMPTI Nurul Fikri Boarding School Aceh beralamat di Jalan Groot, Desa Liang, Darul Kamal, Aceh Besar. Sekolah berbasis pesantren ini berdiri sejak 2013. Nurul Fikri (NF) telah melahirkan generasi-generasi bergaransi islami yang mampu menghafal Quran secara utuh.

Demikian menciptakan alasan andal dan berkualitas. NF menetapkan jadwal khusus yang berbeda dengan program pondok pesantren lainnya. Misalnya, pada pukul 04.00 WIB santri sudah dibangunkan oleh kakak kelas yang bertugas sebagai piket harian. Para santri pun langsung berlanjut menuju kamar mandi. Memang, hampir setiap pukul 4 malam kami ber-komble-komble ke kamar mandi agar mendapatkan kesempatan pertama, sebab krisis air.

Mungkin hampir seluruh pesantren yang ada asramanya pasti bermasalah dengan air. Siapa yang pernah jadi santri hampir pasti pernah mengalami kondisi seperti ini.

Usai mandi kami berpakain seragam sekolah, lalu dilapisi dengan baju lain, biasanya baju jubah. Tujuannya, agar nanti pagu-pagu tidak terasap ke kelas.

Sebelum azan Subuh, misalnya sudah dipenuhi santri yang melaksanakan shalat tahajjud. Biasanya shalat yang kerap dihamilkan oleh orang-orang sa-

Setelah makan, semua santri bergegas menuju kelas yang terletak di lantai dua. Bel berbunyi pada pukul 8.00, tetapi semua pelajar NF sudah masuk ruangan, menunggu guru tiba di kelas. Lebih kurang setengah jam sebelum bel berdering.

Selesai, namanya, Nurul Fikri berarti cahaya intelektual, bijaksana, cerdas, dan cerdas. Buktiannya, NF setiap tahun mencetak para penghafal Quran yang insyaallah akan memimpin negeri ini, bahkan dunia. Rasanya tidak berbeda berjaya-itu sedemikian tinggi kan?

NF sendiri berbasis mencetak hafidz Quran 30 juz dan beberapa lainnya akan menyusul, termasuk saya.

NF dipimpin oleh Tgk Afril Hidayat Lema, Pembina Yayasan Nurul Fikri Aceh adalah Ustaz Mukhyaridin Yusuf. Kepala SMP-nya, Ustaz Fadri Mizan. Mereka adalah motor penggerak dan menciptakan konsep hebat agar NF terus berjaya.

NF memiliki program unggulan yang membuat anak-anak berbondong-bondong ingin menyekolahkan anaknya di pesantren ini, karena memiliki program khusus menghafal Quran. Dalam sehari ada dua kali pertemuan kelas tahfidz, yaitu sesuai subuh dan balda maghrib.

Target hafalan di sini adalah satu hari satu halaman. Sekali pertemuan wajib menyeter tujuh baris, sisanya ditajwidkan



SAFFAR HUSNI LABIB,

Santri Kelas VI B Nurul Fikri, Aceh Besar, dan alumnus SDN 3 Sigi, melampirkan dari Aceh Besar

Berhubung saya santri NF Kompleks putra, maka saya akan penceritakan semuanya yang ada di kompleks putra dan mohon maaf untuk yang putri.

Nurul Fikri bisa dibilang sekolah elite dengan fasilitasnya yang memadai. Untuk bisa sekolah di sini biaya masuknya Rp 8,5 juta dan SPP sekitar Rp 1,5 juta/bulan. Nominal yang lumayan tinggi ini membuat kurangnya remaja yang bersekolah di NF dan masyarakat di luar jarang mengetahui lokasi NF. Padahal, NF ada di pinggiran

gunung, sehingga suasananya amat asri.

Namun demikian, orang tua tetap mengizinkan anaknya menuntut ilmu di tempat berkualitas. Soal biaya tidak perlu risau. Pejabat Aceh mengatakan "memang keu anak nah tute jeut kuperaloe asal jeut jajak sikulu/Kalau untuk anak, kepala juga bisa itu jual, asalkan dia bisa sekolah."

Berbicara mengenai fasilitas, tentunya setiap orang menginginkan kenyamanan. Begitu juga di NF, punya banyak fasilitas, seperti delapan unit asrama yang setiap asrama dihuni 16 santri dan 1 ustaz sebagai wali asrama. Juga dilengkapi dengan AC. Selain itu juga memiliki lima kelas dengan kapasitas 28 santri/kelas, dua ruang laboratorium, satu perpustakaan, empat blok kamar mandi yang tiap bloknya memiliki 8 unit kamar mandi.

Selain itu ada satu minimarket, tiga

Minggu. Pada malam itu semua santri selesa shalat Iya berbamburan kembali ke asrama. Mereka cepat-cepat mengganti pakaian dan menyiapkan sepasang bantal tidur dan guling untuk dibawa ke misla, sebagai persiapan tidur. Jadi, serasa di bioskop. Namanya juga arak pesantren, malam Minggu-nya dengan guling dan film.

Program yang kedua adalah muhadharah atau lebih dikenal malam perijukan bakat untuk melatih mental santri. Yang terakhir, kelas mentoring pada setiap hari Jumat.

Sedangkan untuk ekstrakurikuler/ekskul ada Pramuka, karate, menenah, dan menulis esai. Semua santri diwajibkan memilih salah satunya, sesuai dengan bakat dan minatnya. Saya sendiri memilih kelas esai bersama beberapa teman lainnya.

Di sini cuma ada 12 pelajaran, mulai dari bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, fisika, matematika, biologi, PPKn, dan beberapa lainnya.

Di NF, dewan guru biasanya dipanggil ustaz atau ustazah, mereka guru-guru berprestasi yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan.

Kembali ke masalah kedisiplinan. Tentunya semua orang tua menginginkan anaknya disiplin. Anda tahu sendiri kan ada pepatah mengatakan, "Disiplin itu kunci kesuksesan". Untuk mendidik santrinya agar disiplin, Dayah NF juga mengeska, jika ada yang telat ke luar pagor (sebab misla di luar pagor), masuk shalat, tidak jamaah, tidak shalat, berbicara kotor, dan sebagainya, semua pelanggaran itu akan mendapatkan sanksi tegas yang akan dieksekusi pada malam hari.

Nah, sidang pembaca sekalian, NF juga

Nomor Berita : 12  
Halaman Berita : 15  
Edisi Koran : April 2020  
Rubrik : Serambi Timur  
Jenis Nilai Dakwah : Kerja Keras

## Karya Tulis TMMD Wartawan Serambi Diikutkan ke Nasional

**LANGSA** - Karya tulis Wartawan Harian Serambi Indonesia wilayah Aceh Timur, Seni Hendri tentang TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-107 Kodim 0104/Aceh Timur akan diikutkan ke tingkat nasional. Walau meraih juara III dengan tulisan berjudul : "Kehadiran TMMD Wujudkan Harapan Warga Daerah Tertinggal", dinilai layak untuk meraih prestasi lebih tinggi lagi.

Piagam penghargaan kepada Seni Hendri yang juga Ketua Persatuan Wartawan Aceh Timur (PESAWAT) diserahkan oleh Dandim 0104/Aceh Timur, Letkol Czi Hasanul Arifin Siregar SSos, MTr (Han), di aula Kodim, Kota Langsa pada Rabu (22/4).

Untuk juara I diraih oleh

Dedek Juljadi Rendra (Wartawan Waspada) dengan judul "TMMD Ke-107: Rajut Asa Warga Peudawa". Selanjutnya, juara II diraih oleh, Sudirman (Wartawan Analisa) dengan judul "Asa Terwujud di Leupon Berkat TMMD".

Untuk pemenang lomba dengan kategori Kuantitas Berita atau berita terbanyak juara I diraih oleh, Rolly SPd (Wartawan Kabar Langsa) sebanyak 64 berita, dan juara II diraih oleh, Ridwan (Wartawan Radar Aceh) sebanyak 63 berita.

Dandim 0104/Aceh Timur, yang juga selaku Dansatgas TMMD ke-107 tahun 2020, Hasanul Arifin Siregar dalam arahnya menyampaikan terimakasih atas semangat dan dedikasi para jurnalis mensukseskan TMMD di Aceh Timur, melalui pembe-

ritaannya, sehingga TMMD sebulan penuh yang mulai 16 Maret sampai 14 April 2020 berjalan sukses.

"Atas nama komando, dan keluarga besar Kodim 0104, saya mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan jurnalis yang telah berkontribusi mensukseskan TMMD dan perlombaan karya tulis ini resmi saya tutup," ujar Dandim.

Dandim juga membagikan masker kepada rekan jurnalis untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, yang kemudian menyerahkan piagam penghargaan kepada para pemenang. Selanjutnya, karya tulis para jurnalis baik kategori karya tulis maupun kuantitas dikirim ke Jakarta untuk diperlombakan tingkat nasional. (zb)

II  
ra  
(I  
ni  
di

lo  
ol  
N:  
da  
H  
B  
TI

14  
ke  
se  
se  
Ri  
Ki  
pe  
il,  
hi

Ki  
m  
m  
m

Nomor Berita : 13  
 Halaman Berita : 3  
 Edisi Koran : Mei 2020  
 Rubrik : Serambi Kutaraja  
 Jenis Nilai Dakwah : Tolong Menolong

## Wakil Wali Kota Salurkan Sembako dari PUPR untuk Warga Bantaran Krueng Daroy

**BANDA ACEH** - Wakil Wali Kota Banda Aceh, Zainal Arifin, menyalurkan sembako untuk warga bantaran Krueng Daroy, Seutui, Banda Aceh, Kamis (30/4/2020). Bantuan tersebut merupakan sumbangsih jajaran Kementerian PUPR dan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) atas bantuan tersebut. Dikatakan, di tengah sulitnya ekonomi warga karena pandemi Covid-19, bantuan sembako yang diberikan PUPR sangat membantu warganya yang sedang kesulitan perekonomian karena dampak dari wabah corona.

Untuk Gampong Seutui, ada 18 KK yang mendapatkan paket sembako tersebut. Chek Zainal-sapaan akrab Wakil Wali Kota-menyampaikan apresiasi kepada Kementerian PUPR dan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) atas bantuan tersebut. Dikatakan, di tengah sulitnya ekonomi warga karena pandemi Covid-19, bantuan sembako yang diberikan PUPR sangat membantu warganya yang sedang kesulitan perekonomian karena dampak dari wabah corona.

"Yang pertama, kita sampaikan apresiasi dan terimakasih kepada Bapak Menteri PUPR dan jajaran yang telah beri perhatian untuk Banda Aceh. PUPR bukan hanya alokasikan anggaran untuk pembangunan di Banda Aceh seperti IPAL dan Kotaku, tapi juga beri perhatian lewat kegiatan sosial seperti ini," kata Chek Zainal.

Dikatakan, Banda Aceh sendiri telah menyalurkan paket bantuan untuk warga terdampak selama pandemi melanda. Ada 17.688 KK yang telah mendapatkan bantuan semba-



**SERAHKAN BANTUAN** - Wakil Wali Kota Banda Aceh, Zainal Arifin, menyerahkan bantuan sembako dari jajaran Kementerian PUPR untuk 18 KK warga bantaran Krueng Daroy terdampak Covid-19, Kamis (30/4/2020).

dirasakan kurang hingga 1000-an lagi. Alhamdulillah ada program dari PUPR ini, kita bisa berikan untuk warga terdampak yang sama sekali belum mendapatkan bantuan. Apalagi bantuan ini diberikan saat bulan puasa, tentunya akan sangat dirasakan manfaatnya oleh warga," kata Chek Zainal yang dalam kesempatan ini ikut menyampaikan salam Wali Kota Aminullah kepada warga yang tidak bisa hadir karena harus mengikuti Pembukaan Musrenbangnas 2020 yang dibuka Presiden Jokowi melalui video teleconference.

Laporan dari Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Aceh, M Yoza Habibie, bantuan sembako yang diberikan tersebut merupakan keaja-

18 paket setelah melakukan koordinasi dengan pihak gampong (desa).

Selain Balai Balai Prasarana Permukiman, Balai-balai lain di jajaran Kementerian juga ikut berkontribusi, seperti Balai Wilayah Sungai, Balai Jalan, Balai Jasa Konstruksi, Balai pelaksana Pelelangan dan Sarker Perumahan. "Seluruh Balai ikut berkontribusi, seluruhnya kita bisa kumpulkan 810 paket sembako yang akan diberikan juga untuk daerah lain di Aceh," kata M Yoza Habibie.

Ditanya item apa saja yang diberikan dalam paket sembako tersebut, M Yoza mengatakan pihaknya mengikuti arahan Pak Menteri PUPR, dimana bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan

Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Kamis (30/4/2020).

## DONASI IFTAR RAMADHAN 1441 H

**PANDEMI** Covid-19 yang masif sudah menimbulkan dampak yang luas pada semua sektor kehidupan terutama bidang ekonomi. Banyak orang yang kehilangan pekerjaan, menutup tempat usaha, dan bahkan ada yang harus bertahan di perantaraan dengan berbagai alasan. Sebagai dampak dari kondisi ini, sejumlah kelompok rentan seperti mahasiswa yang tidak bisa pulang ke kampung halaman, anak yatim, warga lanjut usia, tukang parkir, dan berbagai pekerja informal lainnya, kini mulai kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di bulan yang suci ini, mari beramal-ramai kita sisihkan sedikit rezeki untuk meringankan beban dan derita mereka. Sehingga kelompok rentan tersebut minimal bisa mendapat makanan dan minuman untuk berbuka puasa. Salurkan bantuan Anda melalui Donasi Iftar Ramadhan 1441 Hij-

riah Harian Serambi Indonesia dan Radio Serambi FM dalam bentuk dana (uang tunai) dengan nilai Rp 25 ribu per paket. Donasi dapat diantar ke Kantor Serambi Indonesia, Jalan Raya Lambaro Km 4,5, Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, atau ditransfer melalui rekening PT

Bank Aceh Syariah nomor 010.01.07.590040.1.

Sumbangan yang terkumpul menjadi amanah yang akan kami salurkan untuk membantu memulihkan kehidupan saudara-saudara kita di masa sulit ini. Semoga Allah SWT membuka hati kita dan kita doakan wabah ini segera berlalu, Amin!

### Penyumbang 30 April 2020:

30	Hamba Allah via Bank	Rp. 100.000
31	LKMS Mahirah Muamalah via Bank	Rp. 1.000.000
32	Danish	Rp. 2.500.000

**Total sumbangan pada Kamis, 30 April 2020 Rp. 3.600.000**

### Penyumbang 1 Mei 2020:

33	Riski via Bank	Rp. 75.000
34	Hamba Allah via Bank	Rp. 500.000

**Total sumbangan pada Jumat, 1 Mei 2020 Rp. 575.000**

**Total sumbangan hingga 1 Mei 2020 sebesar Rp. 16.350.000**

**Terbilang: Enam Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah**

**Siapa Menyusul?**



Nomor Berita : 14 dan 15  
Halaman Berita : 4 dan 6  
Edisi Koran : Mei 2020  
Rubrik : Nusantara dan Community  
Jenis Nilai Dakwah : Kedisiplinan

## Karena Patuhi Protokol Kesehatan, Plt Bupati Aceh Selatan Apresiasi Ponpes Darussalam

**TAPAKTUAN** - Plt Bupati Aceh Selatan, Tgk Amran memberi apresiasi kepada Pondok Pesantren (Ponpes) Darussalam, Labuhanhaji yang sangat mematuhi Protokol kesehatan selama Pandemi Covid 19 dengan tidak mengadakan kegiatan keramaian.

Hal itu disampaikan Plt Bupati Aceh Selatan saat melakukan kunjungan silaturahmi dengan unsur Forkopimda ke Pasantren Darul Ikhsan, Gampong Pawoh, Kecamatan Labuhanhaji, Jumat (01/05).

Pada kesempatan itu, Plt Bupati Aceh Selatan, Tgk Amran dan semua unsur Forkopimda berharap kegiatan keagamaan yang berlangsung di Dayah ataupun Pondok Pesantren hendaknya dilaksanakan sesuai protokol Covid 19.

Seperti yang telah dilakukan oleh Pasantren Darussalam Labuhanhaji, yakni tidak melaksanakan Sulok pada Ramadhan tahun ini.

"Forkopimda memberikan apresiasi kepada Pondok Pesantren Darussalam," kata Plt Bupati pada kegiatan yang turut di hadiri para Asisten, Kepala SKPK dan unsur terkait lainnya.

Hal tersebut, lanjut Plt Bupati, dilakukan sesuai dengan imbauan Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid 19. "Kegiatan



Plt Bupati Aceh Selatan saat melakukan kunjungan silaturahmi dengan unsur Forkopimda ke Pasantren Darul Ikhsan, Gampong Pawoh, Kecamatan Labuhanhaji, Jumat (01/05).

nya tetap mengedepankan protokol Covid dengan pembatasan jumlah jemaah serta menjaga jarak dengan tidak mengurangi nilai ibadah dan kekhusukan," pesannya.

Pada dasarnya, lanjut Plt Bupati, Pemerintah tidak melarang kegiatan keagamaan namun dalam kondisi pandemi wabah Covid 19 yang penyebaran dan penularannya sangat masif ini diperlukan kearifan semua pihak agar wabah ini segera

Pondok Pesantren atau Dayah yang ada di Kabupaten Aceh Selatan dapat mengambil contoh Pesantren Darussalam Labuhanhaji dengan meniadakan Sulok pada Ramadhan tahun ini.

"Kami juga mengharapkan langkah ini dapat diikuti oleh semua Pesantren yang ada, selain itu tetap menjaga kebersihan dilingkungan Pondok, jika ada santri yang sakit segera melapor-

Nomor Berita : 16  
Halaman Berita : 6  
Edisi Koran : Mei 2020  
Rubrik : Community  
Jenis Nilai Dakwah : Kompetisi

# Zulfadhli Wakili Aceh Dalam Program Aksi

**BANDA ACEH** • Dai muda asal Aceh, Muhammad Zulfadhli (30) kembali memeriahkan pentas dai nasional selama bulan Ramadhan 1441 H/2020 M. Zulfadhli menjadi satu-satunya wakil Aceh dalam program Akademi Sahur Indonesia (Aksi) yang ditayangkan di Indosiar. Ia akan tampil perdana Sabtu (2/5/2020) dini hari pukul 02.00 WIB dengan tema "Quran Time".

Dalam siaran pers yang diterima *Serambi*, Jumat (1/5/2020), pada 2014 lalu, pria asal Blang Pulo, Muara Satu, Kota Lhokseumawe, itu sempat mengikuti program serupa dan berhasil keluar sebagai juara 3.

Pada 2018, Alumni Pesantren Modern Misbahul Ulum

Kota Lhokseumawe itu kembali berkesempatan untuk mengikuti Aksi Asia dan berhasil masuk dalam nominasi 7 terbaik. Tahun 2019, Zulfadhli tampil di pentas Asia Tenggara dalam program Manhaj Mutawwif ASEAN di Malaysia dan keluar sebagai juara 2.

Menurut Zulfadhli, Aksi tahun ini agak berbeda dengan sebelumnya. Pada tahun ini, kata Zulfadhli, seluruh juara dari setiap sesi Aksi akan dipanggil kembali untuk saling adu kemampuan.

Ada 30 peserta dari seluruh Indonesia yang akan memeriahkan program ini. "Tahun ini temanya aksi para juara. Seluruh peserta akan tampil di rumah masing-masing mengingat sekarang

sedang wabah virus corona," kata Zulfadhli.

Adik dari penyanyi Aceh, Joel Pasee, ini berharap masyarakat Aceh dapat memberikan dukungan kepadanya melalui SMS ke nomor 97288. "Saya Zulfadhli perwakilan satu-satunya dari Aceh berharap dukungan dari seluruh masyarakat melalui SMS dengan ketik AKSI spasi Fadhli kirim ke 97288. Dukungan juga bisa diberikan melalui vote di aplikasi Vidio. *Beu meuhase lagee ban hajat*," harapnya.

Selain dai, sehari-hari Zulfadhli berprofesi sebagai guru diniyah di MIN 1 Kota Banda Aceh. Ia juga pengawas Yayasan Pendidikan Almarkazul Islami Islamic Centre Lhokseumawe.(una)

Nomor Berita : 17  
Halaman Berita : 10  
Edisi Koran : Mei 2020  
Rubrik : Opini  
Jenis Nilai Dakwah : Kejujuran

# Berbahagiaalah Orang yang Berpuasa

**U**MAT Islam di seluruh dunia saat ini sedang menunaikan rukun Islam yang ketiga, yaitu menunaikan ibadah Puasa di Bulan Ramadhan. Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan keberkahan, rahmat, dan ampunan. Selain itu, Ramadhan memiliki keutamaan yang berbeda dibandingkan bulan-bulan yang lain. Salah satunya adalah mampu membawa kita meraih kebahagiaan yang hakiki.

Dalam hadits Qudsi Allah Ta'ala berfirman, "Bagi orang yang melaksanakan puasa ada dua kebahagiaan: kebahagiaan ketika berbuka, dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya." (HR. Muttafaquun 'alaih). Hadits ini adalah satu dari sekian banyak hadits yang menerangkan tentang keutamaan ibadah puasa. Allah secara langsung menyatakan bahwa

menyelesaikan ibadah puasa karena ia dapat melakukan kembali perkara-perkara yang dilarang saat ia berpuasa. Dan lebih dari itu, ia akan berbahagia karena kepuasan batin yang dirasakannya saat ia dapat melaksanakan ibadah kepada Allah seraya mengharap pahala dari-Nya. Kebahagiaan orang yang berpuasa tentu bukan bermakna bahwa ia tidak menyukai ibadah yang dilakukannya itu.

Kebahagiaan itu lahir dari kenikmatan yang ia rasakan saat ia diberikan kekuatan untuk melaksakan salah satu ibadah kepada Allah dengan baik. Kebahagiaan itu adalah tanda keimanan yang terpancang dalam hatinya, kesadaran yang dalam atas kebutuhannya terhadap ketaatan yang dapat mengangkat derajatnya kepada Allah swt. Dan ini adalah hakikat kebahagiaan orang yang beriman.



جامعة البربري  
P - R A N I R

**Ramadhan bulan rahmat dan keutamaan. Karena pada bulan Ramadhan Allah melipatgandakan pahala kebaikan, menjanjikan ampunan, menyempitkan jalan keburukan dan membuka selebar-lebarnya jalan amal sholeh yang menguntungkan. Maka berbahagialah dengan**

itu mereka terdiam berputus asa." (QS. Al-An'am: 44).

Adapun kebahagiaan karena keutamaan dan rahmat Allah adalah kebahagiaan yang terpuji, bahkan diperintahkan. Allah berfirman (yang artinya), "Katakanlah: "Dengan keutamaan Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Keutamaan Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (QS. Yunus: 58).

Lalu, apakah yang dimaksud dengan keutamaan dan rahmat Allah itu? Untuk mengetahuinya dalam firman Allah (yang artinya), "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus: 57).

dengan bulan agung ini, dengan memperbanyak kebaikan.

Sebagaimana orang beriman berbahagia di dunia dengan karunia dan keutamaan dari Allah dengan iman dan amal sholeh, di akhirat pun mereka berbahagia ketika mereka mendapatkan pahala yang sangat besar saat bertemu dengan Rabbul 'Alamin. Dan ini adalah kebahagiaan yang sangat besar di akhirat nanti. Pertemuan dengan Allah adalah keniscayaan hidup yang diyakini oleh orang-orang yang beriman.

Allah berfirman, "Wahai manusia, sesungguhnya engkau bekerja keras menuju Tuhanmu, maka engkau akan memuinya." (QS. Al-Insyiraaq: 6).

Menurut Hujjatul Islam Imam al-Ghazali dalam Kitabnya Permata Alquran, Puasa adalah pada hakekatnya sebagai media untuk bisa dekat dengan Allah Swt, dan hal tersebut benar-

Nomor Berita : 18  
 Halaman Berita : 6  
 Edisi Koran : Mei 2020  
 Rubrik : Serambi Kids  
 Jenis Nilai Dakwah : Kompetisi

# HAURA, PINTAR SAINS

**Assalamualaikum** Sahabat Serambi Kids. Hai, adik-adik. Bagaimana puasanya hari ini? Semoga lancar ya. Edisi Minggu ini kita berkenalan dengan seorang teman dari SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh. Dia adalah Haura Qurratu Ainina. Selain belajar di sekolah, ternyata murid yang sekarang duduk di kelas 6 itu sering ikut perlombaan. Yuk, kita simak ceritanya.

\*Selain belajar di sekolah, Haura juga mengikuti berbagai kegiatan lainnya, baik di bidang umum maupun bidang keagamaan. Alhamdulillah saat ini Haura sudah dapat menghafal 6,5 juz Alquran dan Haura pun telah banyak mengikuti berbagai perlombaan,\* ujar suling dari dua bersaudara ini.

Putri pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Yulinar ini telah menorehkan sejumlah prestasi di bidang cerdas cermat dan sains. Sebut saja, juara 1 cerdas cermat agama FASI Kota Banda Aceh (2018) dan juara 2 olimpiade sains nasional tingkat Kota Banda Aceh (2019).

Selain mengikuti kegiatan tersebut, Haura juga terdaftar sebagai siswa Kurmon yang sedang memperdalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Dirinya pun mengaku bersyukur, karena sekarang sudah dapat menyelesaikan semua level pelajaran Bahasa Inggris. Wah! selamat ya.

\*Haura juga pernah mengikuti Kemah UKhuwwah Nasional IV Sako SIT Indonesia di Buperta Cibubur 2018. Insha Allah Haura akan melanjutkan pendidikannya ke DQA ( Darul Quran Aceh ),\* tambahnya.

Haura selalu berprinsip, bahwa belajar dari sekarang ibarat kita bercocok tanam. Biarlah harus lelah saat ini, tetapi yakinlah nanti pasti akan memetik hasilnya. Wah! semoga kesampaian ya, teman. (ru)

**BIODATA:**

- Nama : Haura Qurratu Ainina
- Tempat, tanggal lahir: Banda Aceh, 1 Desember 2007
- Alamat: Gampong Pango Raya, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.
- Sekolah: SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh
- Nama Orangtua: Bapak Hamdani dan Ibu Yulinar
- Hobi: Hafal Qur'an, membaca, dan mancing
- Idola: Nabi Muhammad SAW
- Cita-cita: Ingin menjadi dosen dan hafidz Qur'an

**PRESTASI:**

- 1. Juara I Cerdas Cermat Agama FASI Kota Banda Aceh, 2018
- 2. Juara II Cerdas Cermat Fatih Versary, 2018
- 3. Juara I Cerdas Cermat Pentas PAI Kemenag Tingkat Gugus, 2019
- 4. Juara II Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kota Banda Aceh, 2019
- 5. Juara III Olimpiade Sains Fatih Versary, 2020

**Doa Masuk Kamar Mandi**  
*Allaahumma innii a'uzubika minal khubutsi wal khaba'isi*

**Artinya:**  
 "Ya Allah, aku berlindung dari godaan syetan laki-laki dan syetan perempuan"

**LEBAH BERBIDU SAKU**  
**MENYAKSIKAN PESAWAT** - Pilot TNI Angkatan Udara beribarat dengan pelajar di Lanud Sultan Iskandar Muda, Blangbintang, Aceh Besar. Sabtu (2/5).

**FOTO TemaN**

Nomor Berita : 19  
Halaman Berita : 3  
Edisi Koran : Akhir Ramdhan edisi Mei 2020  
Rubrik : Serambi Kids  
Jenis Nilai Dakwah : Kodisplinan

Aceh Besar Lawan Covid-19

## Aceh Besar Tiadakan Takbiran Keliling

### \*Warga Diminta Takbiran di Masjid

**JANTHO** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Besar tahun ini meniadakan kegiatan takbiran menyambut hari raya Idul Fitri, yang akan jatuh pada Sabtu (23/5/2020) malam. Peniadaan itu karena Pandemi Covid-19 masih melanda wilayah Aceh.

Kepala Dinas Syariat Islam (DSI) Aceh Besar, Carbaini S.Ag yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Setdakab Aceh Besar, Muhajir S.STP MPA kemarin mengatakan, tahun ini Pemkab meniadakan agenda rutin malam lebaran, yaitu pawai takbir. Bahkan Dinas Syariat Islam Aceh Besar tahun ini juga tidak menggelar perlombaan pawai takbir.

Namun katanya, pergelaran takbiran di masjid maupun Meunasah setiap Gampong tidak dilarang oleh pihaknya. Sehingga mereka menganjurkan masyarakat supaya cukup di masjid masing-masing



pada malam hari raya.

"Takbiran di masjid dan meunasah tidak dilarang, tapi pawai takbiran yang jangan dilaksanakan. Bahkan Pemda Aceh Besar melalui DSI tahun ini tidak mengadakan perlombaan pawai takbiran," ujar Muhajir.

Namun kata Carbaini, Pelaksanaan takbiran di masjid dan meunasah juga harus mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid 19. Jamaah harus jaga jarak dan tidak membuat kerumunan.

Peniadaan takbiran dan pawai merupakan langkah Pemkab Aceh Besar dalam mencegah penyebaran Covid-19 di kabupaten tersebut. (HAB/\*)

A R - R A N I R Y  
Carbaini S.Ag  
Kepala Dinas Syariat Islam (DSI)  
Aceh Besar

Nomor Berita : 20  
Halaman Berita : 1  
Edisi Koran : Akhir Ramdhan edisi Mei 2020  
Rubrik : Community  
Jenis Nilai Dakwah : Kompetisi

## Program Ceria Ramadhan Ditutup

**SIGLI** - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Pidie, Mahfuddin Ismail SPdI MAP secara resmi menutup program belajar secara Ceria Ramadhan 1441 H secara daring di Madrasah Umum Quran (MUQ), Jumat (22/5).

"Dalam program daring Ramadhan Ceria ini guna menyahuti serta mendukung masa belajar di rumah bagi anak sekolah selama pandemi Covid-19 serta meningkatkan kegiatan ibadah di bulan suci Ramadhan," sebut Mahfuddin Ismail.

Dalam kegiatan belajar ala sistim daring ini melibatkan sebanyak

104 peserta dari tingkat SD sederajat se-Pidie dengan menyajikan dua aneka perlombaan berupa pidato dan tartil quran. Kegiatan dilaksanakan dari 15 sampai 26 Ramadhan 1441 H atau selama dua pekan.

Dalam program kegiatan ini turut melibatkan dewan juri dari pihak MUQ yaitu Tgk Saifulah Mag, pimpinan MUQ dan serta Tgk Junaidi Usman, Sekretaris MUQ.

Dijelaskan untuk kategori lomba pidato atau ceramah, untuk juara pertama diraih oleh Al-mukarramah dari MIN 25 Pidie, juara dua T Zahrul Fuadi dari SDN 1 Bambi dan juara tiga Syarifah Rabiatal Ada-

wiyah dari SDN 1 Bambi. Untuk juara harapan satu diraih M Rajul Aqil dari MIN 18 Pidie, dan juara harapan dua yaitu Fatia Farisa dari SDU Iqra Sigli.

Sementara untuk lomba kategori Tartil Quran juara pertama diraih oleh Ahmad Faiz dari MIN 9 Pidie, juara dua Humaira Naiza dari MIN 6 Pidie, juara tiga Izzatul Aisar dari MIN 18 Pidie. Sedangkan juara harapan pertama diraih Hurin Sadida dari MIN 18 Pidie, dan juara harapan dua Muhammad Alqausar dari SDN 3 Sigli.

"Kegiatan ini ini saya laksanakan sebagai bentuk dukungan kepada

orang tua di Kabupaten Pidie agar lebih meningkatkan pendidikan Islam dan Quran kepada anaknya selama masa belajar di rumah terutama dalam momentum bulan suci Ramadhan ini," jelasnya.

Selain itu, tambah politisi PA itu program Ramadhan Ceria ini sebagai komitmen untuk menggerakkan kembali program "One Day One Ayat" yang telah dicetuskan oleh bupati sebelumnya, Sardjani Abdullah. "Semua para juara kami berikan tropi, piangan penghargaan serta uang tunai, dan program ini menjadi agenda tahunan," katanya. (e43)



TRIBUNNEWS/IRMAI RISMANAN

**DUKUNGAN UNTUK TENAGA MEDIS** - Warga berada di depan mural yang bergambar dukungan untuk tenaga medis yang ada di Kawling Kinayung Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, Jumat (22/5/2020). Mural yang dibuat oleh warga itu bertujuan untuk memberikan dukungan dan apresiasi atas perjuangan tenaga medis yang menjadi garis terdepan dalam penanganan COVID-19.

Nomor Berita : 21  
Halaman Berita : 12  
Edisi Koran : Akhir Ramadhan edisi Mei 2020  
Rubrik : Ramadhan Mubarak  
Jenis Nilai Dakwah : Kerja Keras

# Wapres Minta Umat Perbanyak Amal

**JAKARTA** • Ibadah Bulan Suci Ramadhan 1441 Hijriah memasuki 10 hari terakhir. Pada 10 terakhir itu, umat Islam diharapkan memperbanyak amal kebajikan agar merah-keutamaan Lailatul Qadar.

Pernyataan itu disampaikan Wakil Presiden (Wapres), KH Ma'ruf Amin melalui kanal YouTube miliknya pada Selasa (12/05/2020). "Malam lailatul qadar memiliki kedudukan karena turunnya Al-Qur'an, dan turunnya malaikat pada waktu itu. Kemudian juga turunnya nuzul barakah wa

**Dan juga (Malaikat) turun ke bumi ingin melihat sesuatu yang tidak ada di langit.**

**KH MA'RUF AMIN**  
Wakil Presiden

rohmah wal maghfiroh. Malam lailatul qadar itu turun keberkatan, pegampunan daripada Allah, dan juga turunnya rahmat. Makanya malam itu menjadi malam yang Dzaati

qadri punya kedudukan yang tinggi," ujar Kiai Ma'ruf. Dalam video itu, Wakil Presiden Kiai Ma'ruf Amin menerangkan bahwa keistimewaan lainnya adalah

malaikat turun ke bumi Tanazzul malaikata war ruuhu filha bilidni Rabbi hi min Kullil Amr. "Ada beberapa riwayat mengapa malaikat turun di bumi. Ada yang mengatakan karena dulu malaikat menganggap manusia ini orang-orang yang akan menimbulkan kerusakan saja. Jadi ketika Allah menjadikannya nabi adam, malaikat sudah berprasangka. Atajalu filha man Yufsudu Filha Wa Yasfikud Dimaai." terang Kiai Ma'ruf. Namun, lanjut Kiai Ma'ruf Amin, Malaikat turun ke bumi juga ingin

melihat sesuatu yang tidak ada di langit. Yaitu melihat orang-orang yang memiliki harta lebih untuk memberikan bantuan kepada orang miskin. "Dan juga (Malaikat) turun ke bumi ingin melihat sesuatu yang tidak ada di langit. Apa itu? I'tina-aul aghniya lil fuqoro, bagaimana orang-orang kaya membagi-bagikan hartanya untuk memberi makan orang miskin," ungkap Wakil Presiden. Apalagi di dalam keadaan ditimpa musibah seperti yang terjadi saat ini (wabah Covid-19) yang

sangat berdampak pada masyarakat miskin. Pemandangan ini tidak ditemukan para malaikat di langit, sehingga mereka turun ke bumi untuk melihat dan mendoakan orang-orang dermawan ini. "Malaikat turun bergelombang-gelombang menyalami orang-orang yang beribadah pada malam itu, mendoakan, menyampaikan keselamatan dan keberkahan sampai pagi," terang Kiai Ma'ruf Amin. Wakil Presiden menjelaskan, beberapa keutamaan lain Lailatul Qadar, seperti Allah Subhanahu

Wa Ta'ala memberikan pahala kebajikan pada malam itu sama dengan pahala beribadah selama seribu bulan, memberikan pengampunan dan keberkahan yang besar, serta mengabdikan doa-doa yang dipanjatkan. "Oleh karena itu, marilah kita menjadikan Lailatul Qadar ini malam yang kita hiduapkan sesuai dengan anjuran Rasulullah untuk berdzikir, membaca Al-Qur'an dan juga memohon kepada Allah agar bangsa ini diselamatkan dari Covid-19," pungkasnya. (tribunnews)

Nomor Berita : 22  
Halaman Berita : 13 dan 20  
Edisi Koran : Akhir Ramdhan edisi Mei 2020  
Rubrik : Serambi Pase dan Serambi Bisnis  
Jenis Nilai Dakwah : Kejujuran

## Gadai dan Tebus Emas Imbang

**BANDA ACEH** - Menjelang Lebaran Idul Fitri 1441 H, transaksi di Pegadaian masih berimbang antara yang gadai dan tebus. Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, biasanya sekarang ini banyak warga yang melakukan penebusan emas untuk dipakai saat Lebaran.

Vice President PT Pegadaian Syariah Area Aceh, Ferry Hariawan menyampaikan kepada *Serambi*, Rabu (13/5/2020). "Biasanya transaksi meningkat menjelang

Lebaran, tapi ini belum naik secara signifikan, masih berimbang antara gadai dan tebus," katanya.

Ferry mengatakan biasanya uang THR yang merupakan dana lebih itu rata-rata digunakan nasabah untuk menebus emasnya di Pegadaian. "Mungkin saat ini uang THR-nya dialokasikan untuk keperluan yang lain. Kalau dulu digunakan untuk menebus emas dan digunakan di Hari Raya," sebut Ferry.

Selain itu, menurutnya, nasabah juga mempertimbangkan untuk apa ditebus apabila Lebaran tetap di rumah, karena adanya unjuran dari pemerintah untuk stay at home, akibat wabah Covid-19 atau virus corona.

Ia juga menginformasikan bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi di Pegadaian, maka layanannya mulai Senin- Kamis pukul 8.00- 13.30 WIB, dan Jumat-Sabtu pukul 8.00-12.00 WIB. **(una)**



## Pokir Dewan Dipangkas Rp 25 Miliar

**LHOKSUKON** - Dana pokok pikiran (pokir) untuk 45 anggota, dan pimpinan DPRD Aceh Utara yang tertampung dalam APBK 2020 sebanyak Rp 50 miliar dipangkas Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Aceh Utara. Dari jumlah itu, kini dana pokok yang tersedia untuk Rp 45 dewan tinggal Rp 25 miliar.

Pengurangan tersebut dilakukan atas Peraturan Menteri Keuangan dan SKB (Surat Keputusan Bersama) yang diwajibkan melakukan pengurangan pendapatan daerah yang bersumber dari dana transfer, dan penyusutan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Bukan pokir, kami memberi nama dana tersebut hasil kunjungan resmi di daerah pemilihan masing-masing, terbentuklah program fisik. Dana tersebut juga dipangkas berdasarkan aturan



**Bagaimana kami menjelaskan kepada masyarakat terkait pemotongan dana tersebut. Misalnya, dana kita usul Rp 100 juta, tapi sekarang sisanya 50 juta, padahal ini janji kepada masyarakat.**

**RAZALI**, Ketua Komisi III DPRD Aceh Utara

miliar," ujar RAZALI. Ia juga menyebutkan, pemotongan 50 persen itu tidak termasuk dana perjalanan dinas dewan.

Disebutkan, legislatif berharap kepada TAPD tidak memangkas dana untuk

dana pokok dewan saja. "Bagaimana kami menjelaskan kepada masyarakat terkait pemotongan dana tersebut. Misalnya, dana kita usul Rp 100 juta, tapi sekarang sisanya 50 juta, padahal ini janji kepada masyarakat," kata RAZALI.



Nomor Berita : 23  
Halaman Berita : 14  
Edisi Koran : Akhir Ramadhan edisi Mei 2020  
Rubrik : Opini  
Jenis Nilai Dakwah : Kerja Keras

O P I N I

14 RABU, 6 MEI 2020 | 13 RAMADHAN 1441 H | Serambi INDONESIA

# Ikan, Kecerdasan, dan Daya Tahan Tubuh

**I**KAN adalah salah satu sumber gizi hewani yang murah sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Komponen yang paling besar dan paling penting pada daging ikan adalah protein yang dapat mencapai 20-40%, berbeda dengan protein yang bersumber dari bahan nabati, protein yang berasal dari ikan lebih mudah dicerna sehingga aman bagi sistem pencernaan termasuk bayi dan manula.

Fungsi utama protein adalah sebagai zat pembangun dan pemelihara sel-sel tubuh. Anak-anak lebih banyak memerlukan protein karena sedang masa pertumbuhan, termasuk sel-sel otak yang akan menentukan kecerdasan dan sistem imun tubuh setelah dewasa.

Protein pada ikan tersusun atas asam-asam amino esensial dan non-esensial. Salah satu jenis asam amino penting yang ada pada daging ikan adalah taurin yang berperan penting dalam pembentukan sel-sel otak pada bayi dan anak-anak.

Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk memberikan ikan pada menu makanan bayi yang telah selesai masa ASI eksklusif dan anak-anak yang dalam masa pertumbuhan.

Selain Taurin, protein pada ikan

**Jika kita perkirakan daging ikan memiliki kandungan protein rata-rata 30%, dan sumber protein hewani kita semata-mata dari ikan, maka kita perlu mengonsumsi ikan sebanyak 170-330 gram per hari. Ini artinya jumlah konsumsi ikan yang minimal bagi seseorang adalah 62 kg per tahun.**

**PROF. DR. MUCHLISIN Z. A., S.PI, M.SC**  
Dekan Fakultas Kelautan dan Perikanan Unsyiah, Ketua Pusat Studi Kelautan dan Perikanan Unsyiah



dan bulan puasa ini daya tahan tubuh menjadi hal yang penting. Selain harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, seperti jaga jarak dan memakai masker, asupan zat gizi yang cukup terutama protein, asam lemak dan vitamin sangat perlu mendapat perhatian.

Dan hal ini dapat diperoleh dengan mengonsumsi ikan dalam jumlah yang cukup, yaitu minimal 125% dari berat badan kita per tahun. Kebutuhan protein dari ikan akan meningkat dalam kondisi tertentu, misalnya dalam masa pemulihan dan orang tua.

Jika kita melihat di Aceh yang memiliki potensi sumberdaya perikanan terutama perikanan laut yang demikian besar, dan umumnya ikan laut memiliki kandungan DHA dan EPA relatif lebih tinggi dibandingkan ikan air tawar.

Oleh karena itu sepatutnya orang Aceh berpotensi besar menjadi orang-orang cerdas, daya tahan tubuh (imun) kuat, dan bebas stunting. Ironisnya Aceh menduduki peringkat ketiga tertinggi angka stunting secara nasional.

Tindakan yang harus dilakukan adalah menggalakkan makan ikan bagi keluarga, tiada hari tanpa ikan. Ikan memiliki berbagai jenis spesies dengan harga yang beragam pula, mulai yang paling murah

untuk menstabilkan kolesterol dalam darah dan mencegah penyakit jantung, juga ikut berperan penting dalam pembentukan sel-sel otak bersama taurine. Asam lemak juga berperan penting dalam sistem imun, misalnya sebagai antiinflamasi.

Daging ikan juga kaya berbagai vitamin, di antaranya vitamin A yang berfungsi untuk mencegah kebutaan, vitamin ini banyak terdapat pada hati ikan. Vitamin D banyak dijumpai pada daging dan hati ikan, berperan untuk pertumbuhan tulang.

Vitamin A (Beta-karoten) sebagai antioksidan dan dipercaya juga berperan dalam sistem imun tubuh

## FOTO DOKUMENTASI



**Gambar 1.** Wawancara dengan Tim Redaksi Surat Kabar Harian Serambi Indonesia.



**Gambar 2.** Wawancara dengan Narasumber Kalangan Pembaca Surat Kabar Harian Serambi Indonesia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muliani
2. Tempat / Tgl. Lahir : Lambunot Paya/ 02 Februari 1997  
Kecamatan Kuta Baro Kabupaten/Kota Aceh Besar
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 150401056 / KPI
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lambunot Paya
  - a. Kecamatan : Kuta Baro
  - b. Kabupaten : Aceh Besar
  - c. Propinsi : Aceh
8. Email : mulianiaais@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat Tahun Lulus 2009
10. MTs/SMP/Sederajat Tahun Lulus 2012
11. MA/SMA/Sederajat Tahun Lulus 2015
12. Diploma Tahun Lulus

### Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Idris Wahab
14. Nama Ibu : Aisyah
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Lambunot Paya
  - a. Kecamatan : Kuta Baro
  - b. Kabupaten : Aceh Besar
  - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 26 Januari 2021

Peneliti,



(Muliani)